



**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI MUSIK KELAS IV SD N  
PALEBON 01 KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**ERI WIDIANA**

**20120054**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

2024



**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI MUSIK KELAS IV SD N  
PALEBON 01 KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Semarang untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**OLEH**

**ERI WIDIANA**

**NPM 20120054**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR**

**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

**2024**

# SKRIPSI

## PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI MUSIK KELAS IV SD N PALEBON 01 KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2023/2024

Yang disusun dan diajukan oleh  
ERI WIDIANA

NPM 20120054

Telah disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan  
di hadapan Dewan Penguji

Semarang, 1 April 2024

Pembimbing I,



Wawan Priyanto, S.Pd.,M.Pd

NPP. 158501494

Pembimbing II,



Dr. Riris Serwo Sundari, S.Pd.,M.Pd

NPP. 108701279

SKRIPSI

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI MUSIK KELAS IV SD N  
PALEBON 01 KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2023/2024

Disusun dan diajukan oleh  
**ERI WIDIANA**  
NPM 20120054

Telah disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan dihadapan dewan  
penguji pada 23 April 2024  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Ketua,



Dr. Arri Handayani, S.Psi., M.Si.  
NPP. 997401149



Sekretaris,



Erwina Eka Subekti, S.Si., M.Pd.  
NPP. 098601235

Penguji I,

Wawan Privanto, S.Pd., M.Pd  
NPP. 158501494



Penguji II,

Dr. Riris Setyo Sundari, S.Pd., M.Pd  
NPP. 108701279



Penguji III,

Prasena Arisvanto, S.Pd., M.Pd  
NPP. 179101526



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **Motto:**

1. Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.  
**(QS. Al-Insyirah, 2: 286)**
2. Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi sering ketakutanlah yang membuat jadi sulit. Jadi jangan mudah menyerah” **(Joko Widodo)**
3. Masa depan adalah milik mereka yang percaya dengan impiannya dan jangan biarkan impianmu dijajah oleh orang lain **(Eri Widiana)**

### **Persembahan:**

Kupersembahkan Skripsi ini untuk:

1. Bapak Ibuku tercinta
2. Almamaterku Universitas PGRI Semarang

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN •

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eri Widiana

NPM : 20120054

Prodi : Pendidikan Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik Kelas IV SDN Palebcn 01 Kota Semarang Tahun Ajaran 2023/2024” Skripsi yang saya buat ini benar – benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, 1 April 2024

Yang membuat pernyataan



Eri Widiana

20120054

## ABSTRAK

**ERI WIDIANA. NPM 20120054.** “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik Kelas IV SDN Palebon 01 Kota Semarang Tahun Ajaran 2023/2024”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang Tahun 2024. Dosen Pembimbing I Bapak Wawan Priyanto, S.Pd.,M.Pd. Dosen Pembimbing II Ibu Dr. Riris Setyo Sundari, S.Pd.,M.Pd.

Penelitian ini dilandasi dari adanya tujuan pembelajaran seni musik di sekolah yaitu mengembangkan pola pikir dan kemampuan kreatif siswa. Oleh karena itu, siswa memiliki hak untuk mendapatkan pengalaman bermusik ketika pembelajaran seni musik diimplementasikan di kelas. Fokus penelitian ini mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran Seni Musik kelas IV SD N Palebon 01 Tahun Ajaran 2023/2024. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik Kelas IV SD N Palebon 01 Tahun Ajaran 2023 /2024 dari persiapan, proses, evaluasi, hingga komponen yang digunakan dalam pembelajaran.

Jenis penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Dengan menggunakan metode wawancara, angket dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa SDN Palebon 01 Kota Semarang. Hasil dari penelitian ini adalah mengetahui bahwa guru kelas IV SDN Palebon 01 Kota Semarang dalam melaksanakan pembelajaran Seni Musik menggunakan Kurikulum Merdeka pada Fase B. Dalam penelitian ini terdapat beberapa hasil temuan pada pelaksanaan pembelajaran Seni Musik yaitu: 1) Tahap persiapan, meliputi (a) guru memahami CP Seni Musik fase B (b) menentukan TP dan ATP (c) membuat alokasi waktu, (c) merancang modul ajar. 2) Tahap proses, meliputi (a) kegiatan pendahuluan, guru membuka kelas dengan salam, memimpin doa bersama yang dipimpin oleh siswa, mengecek kehadiran siswa dan memberi informasi materi serta tujuan akhir pembelajaran, (b) kegiatan inti, guru menggunakan metode *Problem Based Learning* dan menerapkan teori pembelajaran konstruktivisme (c) kegiatan penutup, guru meminta siswanya untuk menarik kesimpulan dan diakhiri berdoa. 3) Tahap evaluasi, meliputi (a) evaluasi proses melalui penilaian formatif dengan metode asesmen non kognitif (b) evaluasi sumatif menggunakan metode asesmen kognitif yaitu Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS). 4) Komponen pembelajaran, guru menggunakan media papan tulis, LCD (Proyektor), speaker audio, instrumen musik melalui aplikasi Youtube, laptop dan *smartphone* serta media pembelajaran maupun alat musik.

Saran yang disampaikan yaitu kepada sekolah diharapkan dapat memberikan fasilitas alat musik yang mendukung dan dapat dipergunakan siswa-siswi untuk belajar seni musik. Saran kepada guru kelas IV SD N Palebon Kota Semarang hendaknya lebih kreativitas dalam melaksanakan pembelajaran seni musik. Saran kepada siswa untuk rajin berlatih dan menguasai notasi lagu lebih baik lagi supaya dalam melaksanakan praktik menggunakan alat musik dapat berjalan dengan lancar.

**Kata Kunci :** Pembelajaran, Seni Musik, Sekolah Dasar

## **PRAKATA**

Puji syukur kehadirat Allah SWT, peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik Kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang Tahun Ajaran 2023/2024” ini disusun untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan serta kesulitan – kesulitan. Namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat, dan dorongan serta saran – saran dari berbagai pihak, khususnya Pembimbing, segala hambatan dan rintangan serta kesulitan tersebut dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus hati penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas PGRI Semarang Ibu Dr. Sri Suciati, M.Hum. yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Ibu Dr. Arri Handayanti, S.Pd., M.Si. yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Ibu Ervina Eka Subekti, S.Pd., M.Pd. yang telah menyetujui skripsi penulis.
4. Pembimbing I Bapak Wawan Priyanto, SP.d.,MP.d. yang telah mengarahkan penulis dengan penuh ketekunan dan kecermatan dalam menyusun tugas akhir yaitu skripsi.

5. Pembimbing II Ibu Dr. Riris Setyo Sundari, S.Pd., M.Pd. yang telah mengarahkan penulis dengan penuh dedikasi yang tinggi dalam menyusun tugas akhir yaitu skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar yang memberi bekal ilmu kepada penulis selama belajar di Universitas PGRI Semarang.
7. Kepala Sekolah SD N Palebon 01 Kota Semarang Bapak Darsino, S.Pd., M.Pd.yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di instansi yang dipimpinya.
8. Guru kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang Ibu Herfi selaku guru kelas IV A serta Ibu Pipit Mahyasari, S.Pd selaku guru kelas 4B yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dikelas III dan berkenan untuk diwawancarai oleh penulis.
9. Bapak Eko Purnomo dan Ibu Sri Lestari selaku orangtua yang selalu memberikan dukungan doa serta semangat untuk penulis.
10. Kakak Edo Putro Hutomo, S.Ds yang telah memberi doa, motivasi serta semangatnya untuk penulis dari awal kuliah hingga skripsi terselesaikan.
11. Partner penulis yang telah memberi semangat, doa dan motivasi dari awal menulis skripsi hingga skripsi terselesaikan.
12. Semua sahabat terdekat penulis yang telah memberi bantuan, dukungan, dan semangat ke penulis.
13. Seluruh keluarga penulis yang telah memberikan doa, dukungan dan motivasi kepada penulis.

## DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	ii
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSETUJUAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
ABSTRAK .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Penegasan Istilah.....	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	15
A. Landasan Teoritis .....	15
B. Kajian Hasil-hasil Penelitian yang Relevan.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	37
A. Pendekatan Penelitian .....	37
B. Lokasi dan Latar Belakang .....	38
C. Data, Sumber Data dan Instrumen Penelitian .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Keabsahan Data.....	48
F. Metode Analisis Data.....	49

G. Tahapan Penelitian .....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Deskripsi dan Temuan Hasil Penelitian .....	54
B. Pembahasan.....	89
BAB V PENUTUP.....	100
A. Kesimpulan .....	103
B. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA .....	107

s

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Praktik Pembelajaran Seni Musik <i>Cup Song</i> .....	6
Gambar 1. 2 Pembelajaran Ansambel Sederhana Petik Jari Tepuk Tangan .....	6
Gambar 2. 1 Elemen di dalam Pembelajaran Seni Musik.....	27
Gambar 3.1 Teknis Analisis Data .....	52
Gambar 4. 1 Kegiatan awal pembelajaran berdoa bersama .....	56
Gambar 4. 2 Guru menggunakan media pembelajaran LCD.....	59
Gambar 4. 3 Guru menuliskan notasi lagu pada pembelajaran seni musik .....	60
Gambar 4. 4 Workshop Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka .....	72
Gambar 4. 5 Materi dalam modul ajar seni musik kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang.....	75
Gambar 4. 6 Kegiatan pendahuluan dalam modul ajar kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang .....	76
Gambar 4. 7 Kegiatan Inti dalam modul ajar kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang.....	76
Gambar 4. 8 Kegiatan Inti dalam modul ajar kelas IV B SD N Palebon 01 Kota Semarang.....	77
Gambar 4. 9 Kegiatan penutup dalam modul ajar kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang.....	77
Gambar 4. 10 Lembar penilaian sikap dan pengetahuan kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang .....	78
Gambar 4. 11 Lembar penilaian keterampilan kelas IV A SD N Palebon 01 Kota Semarang.....	78

Gambar 4. 12 Lembar penilaian keterampilan kelas IV B SD N Palebon 01 Kota Semarang.....	79
Gambar 4. 13 Bahan ajar bagian awal pertanyaan pemantik.....	81
Gambar 4. 14 Bahan ajar pada bagian pengertian irama .....	81
Gambar 4. 15 Bahan ajar pada materi hubungan irama, tempo dan birama .....	81
Gambar 4. 16 Bahan ajar pada bagian materi praktik irama sederhana.....	82
Gambar 4. 17 Bahan ajar pada bagian materi alat musik ritmis .....	82
Gambar 4. 18 Bahan ajar pada bagian materi alat musik ritmis .....	83
Gambar 4. 19 Bahan ajar pada bagian materi alat musik ritmis .....	83
Gambar 4. 20 Bahan ajar pada bagian materi alat musik ritmis .....	84
Gambar 4. 21 LKPD Alat-alat musik Bab 1 Bunyi dan Jenis-Jenis Alat Musik di topik irama .....	85
Gambar 4. 22 LKPD jenis alat musik .....	86
Gambar 4. 23 LKPD Nama alat musik .....	87
Gambar 4. 24 Pendampingan Guru Dalam Praktik Seni Musik Angklung .....	97
Gambar 4. 25 Praktik Berkelompok.....	98

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-kisi instrumen observasi.....	42
Tabel 3. 2 Kisi-kisi angket siswa terkait Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik .....	44
Tabel 3. 3 Kisi-kisi wawancara kepala sekolah SD N Palebon 01 Kota Semarang .....	46
Tabel 3. 4 Kisi-kisi wawancara guru kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang.....	46
Tabel 3. 5 Kisi-kisi wawancara siswa kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang .....	47
Tabel 3. 6 Metodologi Penelitian .....	53

## DAFTAR BAGAN

Bagan 4. 1 Serangkaian Proses Persiapan dan Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik.....	72
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Subjek Penelitian .....	112
Lampiran 2 Kisi-kisi Instrumen .....	114
Lampiran 3 Pedoman Observasi .....	117
Lampiran 4 Pedoman Wawancara .....	120
Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi .....	139
Lampiran 6 Pedoman Angket.....	140
Lampiran 7 Modul Ajar Kelas Pembelajaran Seni Musik Kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang .....	150
Lampiran 8 Perangkat Ajar .....	163
Lampiran 9 Dokumentasi.....	174
Lampiran 10 Usulan Tema dan Pembimbing Skripsi .....	188
Lampiran 11 Permohonan Izin Penelitian.....	189
Lampiran 12 Surat Telah Melaksanakan Penelitian.....	190

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan adalah pengalaman belajar dari aspek pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang ada dari dulu hingga sekarang. Kegunaan pendidikan dalam kehidupan manusia sangatlah penting, karena pendidikan dianggap sebagai salah satu faktor penentu masa depan suatu negara. Oleh karena itu, dengan adanya sebuah pendidikan dapat memberikan dampak positif pada perkembangan di setiap orang. Hal ini menunjukkan dengan tegas betapa pentingnya pendidikan bagi setiap bangsa Indonesia. Sehingga pemerintah harus secara aktif berkontribusi dalam pengembangan pendidikan Indonesia.

Pendidikan Kemendikbud Ristekdikti Nomor 162/M/2021 membuat perubahan kebijakan kurikulum. Hal itu mengacu pada sekolah penggerak yang menggunakan Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini menjadi pilihan terakhir dan dapat di adopsi pada satuan pendidikan pada tahun 2022-2024. Kurikulum ini menawarkan kebebasan belajar yang fleksibel. Selain itu juga menyenangkan bagi satuan pendidikan, guru, dan siswa sesuai dengan kurikulum Merdeka.

Kebebasan untuk berpikir dan kemerdekaan belajar dapat dilaksanakan melalui pendidikan seni di sekolah. Hal ini sejalan dengan pernyataan bahwa pendidikan seni adalah usaha yang disengaja untuk mempersiapkan siswa melalui kegiatan supervisi, pengajaran, dan pelatihan. Pendidikan seni juga berfungsi untuk meningkatkan serta memperkuat kemampuan siswa dalam

mengekspresikan diri, mencipta (berkreasi) , dan menikmati seni (apresiasi). Pendidikan seni melakukan upaya yang disengaja dalam mempersiapkan siswa untuk peran mereka di masa depan. Menurut Soehardjo (2012: 13) salah satunya dengan membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan berkesenian.

Tujuan pendidikan seni adalah untuk meningkatkan kepekaan, kemampuan berekspresi, dan kemampuan apresiasi. Sehingga orang lebih mampu memahami budaya, yang merupakan salah satu tujuan utama pendidikan. Metode pendidikan seni di sekolah dirancang untuk mencapai tujuan tersebut. Guru harus mampu menjalankan tugasnya sebagai guru jika ingin mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Guru sangat penting dalam proses pembelajaran karena mereka berperan sebagai panutan. Guru juga berperan dalam menumbuhkan motivasi, dan membantu siswa mencapai potensi penuh mereka dalam mengekspresikan kreativitas.

Pendidikan musik sebagai salah satu jenis pendidikan seni yang dapat mengembangkan anak dari berbagai aspek perkembangan. Beberapa fungsinya yaitu sebagai pembangun kualitas estetis diri dalam bentuk kognitif, afektif, dan psikomotor. Di mana anak-anak harus dapat melihat musik sebagai sumber keindahan melalui pembelajaran musik yang mereka terima. Melalui kegiatan pengalaman musik dan proses penghayatan terhadap aspek-aspek musik. Maka pendidikan musik dapat memberikan pemahaman yang bermakna bagi anak.

Pembelajaran seni musik di sekolah yang menggunakan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka untuk mengajarkan pembelajaran musik. Terdapat perbedaan komponen diantara dua kurikulum tersebut. Pembelajaran

seni musik termasuk dalam komponen SBdP (Seni Budaya dan Prakarya) di kurikulum 2013. Sementara itu, komponen SBdP (Seni Budaya dan Prakarya) pada kurikulum merdeka mencakup pembelajaran seni yang terpisah. Komponen itu meliputi seni rupa, seni teater, seni tari, dan seni musik.

Kurikulum Merdeka memisahkan pendidikan musik dari pendidikan seni lainnya. Dengan demikian sekolah yang menggunakan Kurikulum Merdeka, guru dapat memilih dua dari empat pembelajaran seni dalam komponen Seni dan Budaya. Contohnya dalam pembelajaran SBdP (Seni Budaya dan Prakarya) memilih jenis seni musik dan seni rupa. Maka dua seni tersebut sebagai bentuk seni yang akan dipelajari.

Pada saat membantu siswa mendapatkan pengalaman dan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana musik adalah bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru. Di sekolah dasar idealnya menawarkan pengalaman musik. Pengalaman musik itu seperti kegiatan mendengarkan, memainkan alat musik, bernyanyi, menggunakan alat musik, dan membaca musik. Jadi strategi pembelajaran diperlukan untuk mencapai tujuan pengalaman musik tersebut.

Latihan musik adalah bagian penting dari kurikulum pendidikan seni untuk cabang musik. Dapat di ambil contoh secara umum, seperti saat praktik bernyanyi. Dalam hal ini siswa dapat memperoleh apresiasi dari kegiatan bernyanyi. Secara tidak langsung anak-anak menyanyikan lagu dengan mengekspresikan diri mereka sendiri. Selain itu juga karena terkadang anak-anak menggunakan kreativitas untuk mengekspresikan lagu yang mereka

nyanyikan. Ketika siswa memahami pesan lagu, mendengarkan, dan bereaksi terhadap lagu tersebut. Siswa dapat menunjukkan apresiasi terhadap lagu yang dimainkan. Penggunaan tangan, kaki, gerakan tubuh, dan ekspresi wajah semuanya berkontribusi pada ekspresi. Para siswa sering didorong untuk bertepuk tangan mengikuti irama lagu yang mereka nyanyikan saat bernyanyi. Hal tersebut merupakan bentuk kreasi siswa berupa ekspresi baru yang diciptakan dalam bernyanyi.

Anak-anak akan lebih mampu mengekspresikan segala jenis ekspresi di dalam dirinya melalui karya-karya yang mereka hasilkan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa seni memiliki berbagai peran. Peran seni yaitu sebagai media pengekspresian diri, media komunikasi, media pengembangan bakat, media komunikasi, media pengembangan kemampuan, dan media pengembangan kreativitas (Pekerti, 2004: 14). Anak-anak dapat mempelajari keempat tanggung jawab tersebut melalui pembelajaran seni, salah satunya adalah seni musik.

Menurut penelitian Sperry (Mintargo, 2018: 118) yang menyatakan apabila otak manusia dilihat dari fungsi otak kanan dan otak kiri. Otak kiri (*left hemisphere*) merupakan bagian sentral yang mengendalikan fungsi intelektual seperti logika, daya analisis, memori, pemikiran konvergen, bahasa, dan perhitungan. Sedangkan otak kanan (*right hemisphere*) didasarkan pada spontanitas dan pengendalian fungsi mental. Seperti emosi, intuisi, ruang, dan persepsi kedalaman. Dapat ditarik kesimpulan bahwa musik dapat menyeimbangkan otak kanan dan otak kiri berdasarkan hasil penelitian yang telah disebutkan. Oleh sebab itu, pembelajaran seni musik sering diminati para

siswa di sekolah. Hal ini disebabkan karena belajar musik dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilan siswa. Selain itu belajar musik dapat menciptakan lingkungan yang menyenangkan dan menarik.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan yang bernilai edukatif dan nilai edukatif. Nilai tersebut berpengaruh terhadap interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Dikarenakan pelaksanaan pembelajaran difokuskan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai. Maka interaksi yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran memiliki nilai edukatif. Pelaksanaan pembelajaran itu meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hal itu merupakan penerapan dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016. Permendikbud tersebut membahas tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah.

Berdasarkan fakta dari observasi dengan guru kelas di SD N Palebon 01, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang. Hasil observasi menyebutkan bahwa di dalam pelaksanaan pembelajaran seni musik sudah sesuai dengan capaian pembelajaran. Capaian pembelajaran itu ditentukan dari panduan pembelajaran seni musik di Kelas IV Kurikulum Merdeka. Dokumentasi pelaksanaan pembelajaran seni musik pada materi ansambel dan *cup song* sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Praktik Pembelajaran Seni Musik *Cup Song*

Sumber: Dokumentasi Eri Widiana (2023)



Gambar 1. 2 Pembelajaran Ansambel Sederhana Petik Jari Tepuk Tangan

Sumber: Dokumentasi Eri Widiana (2023)

Foto pembelajaran seni musik pada materi *cup song* tersebut pada proses pembelajaran sebelum mempraktikkan secara bersama. Guru memberikan contoh yang dimana bertujuan agar siswa mengalami (*Experiencing*). Hal itu ditunjukkan dengan dapat menata bunyi musik sederhana untuk menunjukkan kepekaan pada unsur-unsur bunyi. Siswa mengalami (*Experiencing*) saat memainkan musik melalui media *cup* yang dipakai. Setelah dicontohkan tersebut siswa merefleksikan (*Reflecting*) praktik bermusik lewat bermain alat/media musik. Praktik itu secara sendiri maupun bersama-sama untuk

berlatih *cup song* sesuai yang diajarkan gurunya. Dari hasil praktik tersebut siswa memainkan karya musik dengan memperhatikan nada yang sesuai dengan ketukan *cup* nya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat berpikir dan Bekerja Artistik (*Thinking and Working Artistically*).

Kegiatan setelah berlatih dan memahami cara bermain musik dengan *cup* uru membebaskan siswa memilih lagu. Pilihan lagu itu untuk dipraktikkan dengan ketukan *cup song*. Dengan kegiatan tersebut mendorong siswa untuk bisa Menciptakan (*Making/Creating*) dari eksplorasi pemahamannya tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dikarenakan seringnya melakukan praktik *cup song*, siswa sering berlatih untuk mencoba agar bisa lancar dalam mempraktikkan *cup song*. Sehingga kebiasaan berlatih itulah yang memberikan dampak (*Impacting*) yang positif ke siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan kegiatan pembelajaran seni musik kelas IV di SD N Palebon 01 Kota Semarang. Dapat disimpulkan bahwa siswa bisa menyimak, melibatkan diri secara aktif dalam praktik bermusik (bernyanyi, bermain alat/media musik, dan mendengarkan). Hal tersebut sesuai dengan capaian pembelajaran seni musik di Kurikulum Merdeka pada fase B (kelas 3-4). Tentunya keterlaksanaan capaian pembelajaran seni musik tersebut tidak terlepas dari peran guru. Karena gurulah yang telah mempersiapkan susunan kegiatan awal, kegiatan inti hingga kegiatan akhir. Selain itu guru juga menyiapkan komponen apa saja yang dibutuhkan dalam pembelajaran seni musik.

Dari pengertian pembelajaran seni musik diatas yang dapat mendorong pertumbuhan emosional, intelektual, sosial, dan rasional siswa. Kemudian diperkuat dengan pendapat ahli seni yang menyatakan bahwa adanya pendidikan seni bisa meningkatkan dan memperkuat kemampuan siswa dalam mengekspresikan diri, mencipta (berkreasi), dan menikmati seni (apresiasi). Hal tersebut sejalan dengan program kurikulum merdeka yang memberikan kebebasan belajar fleksibel dan menyenangkan. Seperti yang telah dilaksanakan pada pembelajaran seni musik di SD N Palebon 01 Kota Semarang. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran seni musik tersebut salah satu hal yang menonjol. Dapat dilihat dari pengekspresian diri siswa yang antusias dalam mencoba praktik bermusik *cup song* tersebut.

Dari teori dan fakta yang ada dilapangan di dalam pembelajaran seni musik terdapat kesinambungan. Hal itu dapat dilihat dari praktik materi pembelajaran. Pada praktik itu melatih siswa untuk bisa menimbulkan rasa emosional, intelektual, sosial, dan rasional dalam bermusik. Selain itu penerapan kurikulum merdeka menjadikan pembelajaran seni musik terdapat beberapa komponen. Pembelajaran untuk siswa yaitu dapat mengalami, merefleksikan, berpikir dan bekerja artistik, menciptakan, dan memberikan dampak. Terbentuknya komponen pembelajaran tersebut sesuai kriteria kurikulum merdeka. Dikarenakan siswa dituntut untuk bisa kreatif, imajinatif, bebas berekspresi, dan mampu mengembangkan musikalitas diri sendiri maupun bersama. Dengan melalui berbagai praktik musik yang sadar, ekspresif,

dan indah. Sehingga apabila dilakukan dengan benar, juga dapat bermanfaat bagi siswa.

Terdapatnya kegiatan pembelajaran seni musik di SD N Palebon 01 Kota Semarang yang sesuai elemen (komponen) dalam pembelajaran seni musik di kurikulum merdeka. Menjadikan peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam. Kajian itu terkait persiapan, proses, evaluasi, komponen apa saja yang diperlukan. Selain itu, juga menganalisis serangkaian kegiatan awal sampai akhir pada pelaksanaan pembelajaran seni musik kelas IV SD N Palebon 01, Kota Semarang.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian pada masalah diatas, maka fokus penelitian ini yaitu :

Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik Kelas IV SD N Palebon 01 Tahun Ajaran 2023 /2024 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan di penelitian ini yaitu menganalisis Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik Kelas IV SD N Palebon 01 Tahun Ajaran 2023/2024.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat bagi sejumlah pihak:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis adalah manfaat yang bisa membantu pemahaman suatu konsep atau teori dalam suatu disiplin ilmu. Manfaat teoritis pada penelitian ini yaitu untuk menambah dan mengembangkan kajian ilmiah dalam bidang seni musik. Kajian tersebut berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran seni musik pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar.

##### **2. Manfaat Praktis**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

###### **a. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada pihak sekolah untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung. Sarana dan prasarana itu untuk guru dalam melaksanakan pembelajaran. Terutama pada pembelajaran seni dan budaya (Sbdp) yang membutuhkan media ataupun alat musik dalam praktik pembelajaran.

###### **b. Bagi Guru**

Hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan para guru dalam mengembangkan dan meningkatkan kompetensi mereka. Sehingga dapat efektif dalam mencapai dan melaksanakan tujuan pembelajaran.

### **c. Bagi Siswa**

Dari hasil penelitian ini siswa akan memiliki kesempatan untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang pembelajaran seni musik. Dari pemahaman itu dapat meningkatkan antusiasme mereka dalam mata pelajaran dan prestasi akademis mereka.

## **E. Penegasan Istilah**

### **1. Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu prosedur yang disusun sesuai dengan prosedur tertentu untuk mencapai hasil yang diinginkan. Majid menyatakan bahwa komponen yang fundamental dalam kegiatan pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan proses belajar-mengajar. Dalam proses pelaksanaannya disesuaikan dengan indikator-indikator yang telah disusun di perencanaan sebelumnya.

Pembelajaran adalah suatu usaha yang disengaja, bertujuan, dan terkendali untuk membantu orang lain belajar atau mengalami perubahan. Pada umumnya pembelajaran itu bersifat menetap (Rusmono, 2012: 6). Atas dasar pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan secara sadar oleh guru dan terencana. Dengan begitu bisa membuat siswa belajar secara efektif dan efisien untuk hasil yang sebaik-baiknya.

Berdasarkan kesimpulan mengenai implementasi dan pembelajaran yang telah dikemukakan di atas. Maka dapat dikatakan bahwa implementasi

pembelajaran mengacu pada suatu kegiatan terencana. Dimana dilakukan guru untuk membantu siswa belajar seefektif dan seefisien mungkin.

## **2. Seni**

Secara umum, seni adalah hasil karya manusia yang dihasilkan dari ekspresi atau perasaan manusia yang memiliki komponen keindahan. Nada, gambar, gerakan, objek, dan hal-hal lain dapat digunakan untuk menunjukkan hasil ekspresinya. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mencantumkan sejumlah definisi untuk istilah "seni". Pertama, kemampuan untuk menciptakan karya yang unggul dalam hal kehalusan, keindahan, dan sebagainya. Kedua, karya-karya yang sangat terampil seperti tarian, lukisan, dan ukiran. Ketiga, kemampuan pikiran untuk menghasilkan sesuatu yang luar biasa dan bernilai tinggi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, seni adalah perpaduan antara gagasan dan keahlian. Dalam keahlian berupa bakat fisik, dan hasil akhir yang dipamerkan dalam bentuk atau gerakan.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa menciptakan seni adalah sebuah proses. Proses ini secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga tahap. Sebuah ide atau gagasan akan menjadi awal dari tahap pertama. Kedua adalah proses produksi, dan tahap ke tiga adalah terwujudnya sebuah karya seni yang semula hanya merupakan sebuah ide. Tidak ada karya seni yang bisa diciptakan tanpa terlebih dahulu memiliki konsep. Konsep adalah sejarah dan keberadaan karya tersebut.

### **3. Musik**

Istilah "musik" memiliki beberapa definisi yang berbeda, yaitu: 1) suara dari sesuatu yang terdengar oleh telinga; 2) sebuah karya seni yang mengandung semua komponen mayor dan minor dan 3) suara apa pun yang dengan sengaja dihasilkan oleh pendengar, seseorang atau kelompok dapat digambarkan melalui musik. Menurut berbagai definisi ini, musik adalah suara apa pun yang sengaja dibuat oleh manusia dan memiliki penampilan musik. Manusia dapat terpengaruh secara signifikan oleh musik. Sehingga dapat menumbuhkan perasaan gembira, kagum, dan emosi positif lainnya. Dalam musik dapat menemukan pemenuhan kebutuhan fisik dan spiritual.

Berdasarkan definisi yang diberikan di atas, musik adalah susunan nada atau suara dalam urutan tertentu. Musik dihasilkan melalui berbagai kombinasi penghasil suara yang selaras dan seimbang. Kombinasi tersebut yaitu nada-nada yang menciptakan melodi dengan irama, lagu, dan keharmonisan. Maka musik memiliki kekuatan untuk mempengaruhi emosi dan kognisi.

### **4. Sekolah Dasar**

Sekolah Dasar (SD) menyelenggarakan program pendidikan sebagai dasar untuk mendidik siswa yang dapat atau tidak dapat melanjutkan pendidikan ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi. Dari sekolah dasar (SD) dapat melatih mereka menjadi warga negara yang produktif. Bab VI, Pasal 17 dari Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional memberikan

definisi Pendidikan dasar adalah jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah.

Tujuan pendidikan sekolah dasar adalah untuk menanamkan kecerdasan, kebijaksanaan, karakter, dan kemampuan dasar. Kemampuan tersebut yang diperlukan untuk hidup bebas dan mengejar pendidikan lebih lanjut. Selain itu, seorang anak yang menerima pendidikan dasar ini dapat berkembang menjadi orang yang dapat hidup berdampingan dalam lingkungan sosial. Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar harus berfungsi dengan sebaik-baiknya. Dikarenakan dapat membantu siswa mengembangkan basis pengetahuannya. Dari pengetahuan itulah dapat mereka gunakan di pendidikan yang lebih tinggi.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Landasan Teoritis**

##### **1. Teori Pembelajaran**

###### **a. Teori Konstruktivisme**

Konstruktivisme adalah sebuah kata yang bersifat membangun. Konstruktivisme adalah pengembangan dari teori pembelajaran kognitif. Karena menolak gagasan bahwa pengetahuan terbentuk melalui proses yang berkembang dan berubah seiring waktu. Teori pengetahuan dikenal sebagai konstruktivisme. Teori ini menyatakan bahwa pengetahuan adalah sesuatu yang diciptakan oleh manusia untuk dirinya sendiri.

Manusia membangun pengetahuan mereka dengan berinteraksi dengan objek, peristiwa, pengalaman, dan lingkungan mereka. Jika sebuah pengetahuan dapat diterapkan untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah yang relevan. Maka pengetahuan itu disebut benar. Konstruktivisme berpendapat bahwa pengetahuan tidak dapat dengan mudah dikomunikasikan dari satu orang ke orang lain. Melainkan membutuhkan interpretasi setiap individu dan diinterpretasi setiap orang.

Menurut Glasersfeld (1987: 204) konstruktivisme sebagai "teori pengetahuan dengan akar dalam filosofi, psikologi, dan *cybernetics*" menekankan; (1) pembelajar aktif dalam mengkonstruksikan

pengetahuannya sendiri; (2) interaksi sosial itu penting bagi pengkonstruksian pengetahuan.

Konstruktivisme berpendapat bahwa pengetahuan berkembang dan meluas melalui pengalaman. Bahwa seseorang memperoleh pengetahuan melalui proses konstruksi dan pemaknaan diri sendiri. Hal itu diakrenakan bukan internalisasi makna dari luar. Jika pemahaman terus diasah oleh pengalaman baru. Maka pemahaman itu akan tumbuh dan semakin dalam. Konstruktivisme adalah proses aktif di mana siswa membangun pengetahuan mereka sendiri. Lalu menentukan signifikansi dari apa yang mereka pelajari. Serta mengintegrasikan konsep dan ide baru ke dalam kerangka kerja yang sudah ada sebelumnya.

Berdasarkan sudut pandang tersebut, jelas bahwa konstruktivisme adalah metode untuk melibatkan siswa dengan memberikan ruang sebanyak mungkin. Tujuannya untuk memahami apa yang telah mereka pelajari. Dengan melalui penerapan konsep-konsep yang mereka kenal sebelum mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian Randi Rianduli tahun 2023 menyatakan bahwa Teori Konstruktivisme dapat digunakan dalam pelaksanaan pendidikan musik agar efisien, terstruktur baik, dan berorientasi pada tujuan. Pembelajaran SBdP sub-materi seni musik dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga tahap. Tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi adalah beberapa tahapan tersebut. Namun, pada tahap pelaksanaan, guru

memisahkannya menjadi tiga kegiatan. Kegiatan itu meliputi kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

#### **b. Teori Kognitif**

Kurniawan & Rahman (2019: 2) mendefinisikan kata "kognitif" adalah akar dari kata "*cognition*" yang menunjukkan pemahaman dan pengertian. Ketika seseorang berpikir sistem saraf pusat mereka melalui proses internal tertentu disebut sebagai kognitif. Teori itu menyatakan bahwa kognitif adalah proses berpikir di mana orang memiliki kapasitas untuk menghubungkan, mengevaluasi, dan mempertimbangkan suatu peristiwa atau kejadian. Dengan demikian terkait dengan proses kognitif berhubungan dengan minat seseorang. Terutama dalam hal pembelajaran, ide dan tingkat kecerdasan (intelegensi) yang menjadi ciri dari minat tersebut.

Menurut teori perkembangan kognitif Jean Piaget, manusia secara konstan berinteraksi dengan lingkungannya. Hal itu mengarah pada perkembangan kognitif. Gunardi dkk. (2023: 85) menegaskan bahwa asimilasi dan akomodasi adalah dua proses yang terlibat dalam perkembangan kognitif anak. Piaget sampai pada kesimpulan bahwa dua proses tersebut digunakan untuk merestrukturisasi dan memodifikasi pengetahuan. Selain itu juga bekerja bersama untuk menghasilkan perkembangan kognitif. Peningkatan perkembangan kognitif anak-anak sekolah dasar secara signifikan, salah satunya dapat dipengaruhi oleh pembelajaran seni musik. Siswa dapat secara komprehensif meningkatkan

berbagai karakteristik kognitif mereka. Tentunya hal itu melalui pembelajaran musik yang terorganisir dan terarah.

Menurut hasil penelitian Hetland (2000: 5) pembelajaran seni musik termasuk musik dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan memecahkan masalah. Masalah memahami dan mengekspresikan emosi melalui seni adalah salah satu yang harus diatasi oleh siswa dalam konteks musik. Siswa harus berpikir kreatif untuk menghasilkan sesuatu yang berbeda dan menarik. Pemecahan masalah, pemikiran asosiatif, dan kapasitas untuk berpikir tidak konvensional semuanya diperlukan untuk proses ini. Menurut penelitian ini, belajar musik dapat meningkatkan kapasitas kognitif anak-anak. Sehingga memiliki aplikasi luas dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

### c. Teori Behavioristik

Behaviorisme disebut sebagai perspektif atau aliran tentang perilaku manusia. Teori ini mengartikan pembelajaran sebagai latihan untuk membangun hubungan antara stimulus dan respon. Siswa akan merespons hubungan antara *stimulus* dan respon dengan diberikan stimulus. Pada *respons* ini akan menghasilkan kebiasaan belajar secara otomatis. Pada intinya, perilaku anak terdiri dari reaksi-reaksi spesifik terhadap stimulus-stimulus tertentu. Hubungan-hubungan ini akan menjadi lebih kuat dari waktu ke waktu. *S-R Bond Theory* adalah nama umum untuk teori ini.

Perubahan terjadi sebagai hasil dari rangsangan (*stimulan*) yang memicu hubungan antara perilaku reaktif (*respons*). Hal tersebut

berdasarkan hukum mekanistik. Lingkungan belajar internal dan eksternal anak mendorong pembelajaran dan berfungsi sebagai *stimulans*. Respon di sisi lain adalah hasil atau pengaruh dari stimulus dalam bentuk respon fisik. Hal tersebut memperkuat hubungan perilaku S-R (Stimulus-Respon), asosiasi, karakteristik, dan disposisi yang merupakan inti dari belajar. Unsur-unsur berupa dorongan (*drive*), rangsangan (*stimulus*), respon, dan pengaturan (*reinforcement*) semuanya harus ada. Tujuannya agar proses belajar dapat berlangsung dalam pola hubungan S-R ini.

Guru yang memegang pendapat ini berpendapat bahwa perilaku siswa merupakan reaksi terhadap lingkungan dan hasil belajar. Munculnya pendapat itu karena ada hubungan yang erat antara reaksi perilaku dan rangsangan dalam perilaku belajar. Berdasarkan jurnal yang berjudul “Aplikasi Teori Behavioristik dan Konstruktivistik dalam Kegiatan Pembelajaran di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Raden Wijaya Mojokerto” (Achmad Pandu Setiawan 2016). Teori behavioristik stimulus dan respon dikaji dengan diimplementasikan melalui pembelajaran, dan diimplementasikan dalam pembelajaran musik *cup song*. Dalam artikel ini penulis menggunakan stimulus dan respon dalam pelaksanaan pembelajaran seni musik.

Analisis peneliti dari pengamatan pembelajaran seni musik salah satu contoh teori belajar behavioristik adalah pembelajaran musik *cup song*. Hal ini karena dalam teori belajar behavioristik dilakukan dengan memberikan penjelasan mengenai teori yang akan dipelajari. Kemudian

mencontohkan, dengan memberikan waktu latihan kepada siswi untuk berlatih bersama teman-temannya secara perlahan. Dengan menggunakan teknik demonstrasi, guru melakukan berbagai kegiatan. Kegiatan itu meliputi mendemonstrasikan materi, mencontohkan gerakan, mengalokasikan waktu latihan, mengoreksi gerakan siswa, meminta siswa untuk mengulangnya, dan memberikan umpan balik di akhir pelajaran.

## **2. Pembelajaran Seni Musik SD**

### **a. Seni Musik**

Seni musik adalah karya seni manusia yang mengekspresikan pikiran terdalam dari hati. Hal itu dilakukan melalui suara yang teratur, berirama, melodi, dan selaras. Sehingga dapat menimbulkan emosi yang kuat pada pendengarnya. Cara lain untuk memikirkan musik adalah sebagai kenikmatan estetika. Kenikmatan estetika itu dihadirkan oleh indera pendengaran melalui keindahan nada. Istilah "musik" dan "seni suara" hanya mengacu pada suara yang indah, merdu, dan harmonis. Selain itu juga memiliki frekuensi suara yang dapat dirasakan oleh pendengar. Hal tersebut tidak termasuk semua bunyi atau variasi bunyi lainnya.

Musik dapat membuat seseorang merasa senang, gembira, dan nyaman. Maka dapat dikatakan bahwa musik adalah kebutuhan dasar bagi setiap manusia. Rasa bosan dapat dihilangkan, dan musik dapat meredam suara bising dari luar yang mengganggu. Mendengarkan musik juga dapat membuat kita merasa berenergi, percaya diri, tidak mudah tertekan dan

marah. Musik juga dapat meredakan ketegangan, mengurangi rasa takut dan cemas.

Berdasarkan buku panduan guru seni musik Kemdikbud (2022: 8) menjabarkan tujuan dari pembelajaran seni musik yaitu:

- 1) Siswa dapat mengekspresikan fenomena kehidupan.
- 2) Siswa dapat menunjukkan kepekaan terhadap isu-isu baik secara pribadi maupun masyarakat.
- 3) Siswa dapat mengembangkan dan melatih musikalitas; ikut serta dalam praktik bermusik dengan metode yang tepat, sesuai, dan bermanfaat; serta turut andil untuk menyikapi isu-isu yang muncul dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran seni musik termasuk kegiatan pembelajaran yang memperhatikan pengembangan potensi siswa terkhusus di sekolah dasar. Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa "pendidikan seni merupakan salah satu faktor penentu dalam membentuk kepribadian anak". Karena seni memiliki fungsi dan tujuan untuk mengembangkan sikap dan bakat anak. Sehingga anak mampu memproduksi dan peka dalam kegiatan seni. Dengan begitu anak dapat menampilkan kemampuan berkreasi dan berapresiasi. Maka pendidikan seni sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah menjadi sangat penting bagi siswa.

#### **b. Seni Musik di SD**

Seni musik diajarkan di sekolah dasar sebagai bagian dari mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP). Perkembangan akal, pikiran,

kemampuan bersosialisasi, dan emosional siswa akan dipengaruhi oleh pentingnya pembelajaran seni musik. Hal itu dikarenakan pembelajaran musik di sekolah dasar dapat mendukung pengembangan kreativitas musik. Sebuah tinjauan konseptual dan diinternalisasi sebagai pembelajaran yang memotivasi anak untuk berekspresi dan berkreasi seiring dengan perkembangannya. Dalam konteks lingkungan akademis, pembelajaran musik adalah proses interaksi antara siswa dan guru. Melalui pengalaman yang berkaitan dengan keindahan musik. Dalam pembelajaran musik dimaksudkan untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi rasa keindahan siswa.

Pembelajaran tentang musik meliputi pembelajaran teori musik, pembelajaran musik untuk kepentingan musik itu sendiri. Kemudian pendidikan melalui musik mencakup kombinasi dari hubungan antara ketiga seni yang telah disebutkan sebelumnya. Lebih jauh lagi, musik memiliki dampak yang signifikan dalam kehidupan siswa. Pendidikan musik adalah pendidikan yang mendorong pengekspresian pendapat dan ide tentang musik untuk menciptakan karya-karya musik yang indah.

Di sekolah dasar siswa belajar musik sebagai komponen dari keseluruhan pendidikan mereka. Tujuannya untuk membantu mereka dalam mengembangkan kepribadian. Agar pelaksanaan pendidikan musik dapat berhasil. Maka tujuan yang harus ditetapkan akan membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran mereka. Tujuan Instruksional Umum (TIU) untuk pengajaran musik di sekolah dasar adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat memiliki pengetahuan tentang ritme.
- 2) Siswa dapat memiliki pengetahuan tentang melodi.
- 3) Siswa dapat memiliki pengetahuan tentang harmoni.
- 4) Siswa dapat memiliki pengetahuan tentang bentuk/struktur lagu.
- 5) Siswa dapat memiliki pengetahuan tentang ekspresi.

Berikut uraian komponen dalam pembelajaran seni musik yang perlu dipersiapkan:

#### 1) Media dan Sarana dalam Pembelajaran Seni Musik

Kegiatan pembelajaran musik menghasilkan beberapa suara dan digunakan untuk mengajarkan musik. Maka kegiatan tersebut harus dilakukan di kelas khusus yang berbeda agar tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas lain. Keberhasilan pembelajaran musik perlu didukung dengan menyediakan fasilitas atau alat musik yang dibutuhkan siswa.

#### 2) Materi dan Bahan Pembelajaran Seni Musik

Memahami pentingnya komponen musik yang membentuk komposisi musik membantu siswa mengembangkan kemampuan mereka untuk menciptakan musik. Hal ini disajikan kepada siswa melalui kegiatan pembelajaran seni musik dan membuat komposisi musik. Dengan menggunakan komposisi musik sebagai materi pembelajaran.

Kegiatan pengalaman musik merupakan kegiatan belajar aktif. Sehingga materi yang diberikan untuk mengajar harus sesuai dengan tahap perkembangan dan kematangan siswa. Selain itu juga untuk

mendapatkan rasa kekaguman dan kepercayaan siswa. Serta menciptakan lingkungan belajar yang positif terhadap kegiatan yang dilakukan. Dengan begitu guru harus memiliki pemahaman menyeluruh tentang materi dan bahan pembelajaran yang digunakan.

### 3) Metode Pembelajaran Seni Musik

Metode pembelajaran musik adalah proses di mana tujuan pembelajaran dicapai secara bertahap dan dalam urutan yang logis. Apa yang diyakini oleh seorang guru musik tentang hakikat musik, hakikat belajar musik, dan hakikat mengajar musik akan menentukan pendekatan yang mereka gunakan. Karakteristik musik, pendidikan musik, dan pembelajaran musik. Hal itu merupakan bagian dari hakikat mengajar musik.

#### **c. Pembelajaran Seni Musik Kelas IV SD dalam Kurikulum Merdeka**

Berdasarkan buku panduan guru kelas IV Kurikulum Merdeka Kemdikbud (2022: 5-6) Kurikulum Merdeka memiliki kriteria mata pelajaran seni musik sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran seni musik mencakup pengembangan karakter dan kepribadian secara utuh. Toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan. Mengembangkan rasa kemanusiaan, menghargai nilai-nilai keindahan. Dengan melalui sikap disiplin yang kreatif, imajinatif, bebas berekspresi. Kemudian mampu mengembangkan musikalitas dalam diri sendiri

bersama yang diharapkan dapat memberikan dampak bagi kehidupan manusia.

- 2) Pembelajaran musik membantu anak-anak memperoleh perasaan musikalitas melalui berbagai praktik musik yang sadar, ekspresif, dan indah. Hal itu terjadi apabila dilakukan dengan benar, juga dapat bermanfaat.

Pada Kurikulum Merdeka terdapat struktur capaian pembelajaran, materi pembelajaran, dan muatan pembelajaran yang harus diorganisasikan pada pembelajaran. Capaian pembelajaran (CP) merupakan salah satu elemennya. Berdasarkan pembagian fase, CP adalah kompetensi pembelajaran yang harus diupayakan dan dicapai oleh siswa. Setelah satu periode pembelajaran, siswa harus memiliki keinginan untuk mengetahui, memahami, dan mampu melakukan hasil pembelajaran. Hal itu dikenal sebagai capaian pembelajaran dalam bahasa lain (Kemristekdikti, 2015).

Fase capaian pembelajaran Seni Musik di dalam Kurikulum Merdeka pada kelas III – IV SD/MI/Program Paket A merupakan fase B. Pada akhir Fase B kelas IV, peserta didik dapat memberi kesan dan mendokumentasikan musik yang dialaminya dalam bentuk lisan, tulisan, gambar, maupun bentuk lainnya. Peserta didik menjalani kebiasaan praktik musik yang baik dan rutin (disiplin kreatif) dalam berpraktik musik sederhana untuk kelancaran dan keluwesannya menjalani dan mengembangkan kemampuan musikalitas baik bagi diri sendiri maupun secara bersama-sama serta mendapatkan kesan baik atas pengalamannya

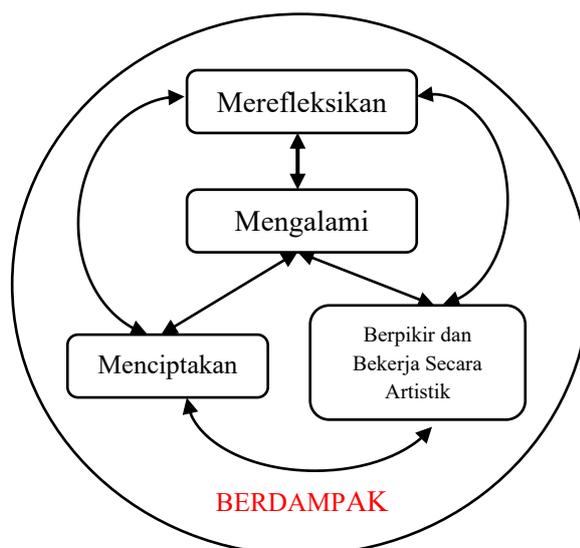
tersebut. Peserta didik semakin dapat menyimak, melibatkan diri secara aktif dalam praktik-praktik bermusik (bernyanyi, bermain alat/ media musik, mendengarkan, membuat musik), semakin lancar dalam mengimitasi bunyi-musik sederhana.

Memahami capaian pembelajaran merupakan langkah awal yang perlu dilakukan dalam merencanakan pembelajaran dan penilaiannya. Hasil belajar menempati posisi yang sama dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Pada hakikatnya menyangkut pengetahuan, sikap, dan serta keterampilan secara holistik. Kemdikbud tahun 2022 mengungkapkan bahwa tugas-tugas utama yang harus diselesaikan oleh siswa pada akhir pembelajaran disebut hasil belajar dalam struktur pembelajaran Kurikulum Merdeka. Agar desain pembelajaran dan penilaian dapat ditetapkan sebagai alat untuk memandu ke arah berpikir reflektif, hasil belajar, tujuan pembelajaran, dan penyusunan alur tujuan pembelajaran dari tujuan pembelajaran yang harus dilakukan.

Dari hasil penelitian Putri & Handayaniingrum menyebutkan bahwa pembelajaran seni musik dalam Kurikulum Merdeka menawarkan siswa platform untuk berekspresi tanpa batas, dan tentunya membebaskan mereka. Sedangkan hasil penelitian Handayaniingrum menyatakan bahwa kebebasan belajar dan kebebasan berekspresi dapat digunakan dalam pelaksanaan pendidikan seni di sekolah. Salah satunya adalah seni musik. Dalam beragam bentuk komposisi dan rasa musik. Maka diharapkan dapat

menanggapi, mengekspresikan, dan mengapresiasi kehidupan aktual. Hal itu berkaitan dengan sejarah, alam, budaya, dan tempat tinggalnya.

Terdapat lima komponen dalam belajar musik, termasuk: (1) *Experiencing* (mengalami), yang melibatkan pengamatan suara (bunyi) musik; (2) *Reflecting* (merefleksikan), yang melibatkan penggabungan nilai pemahaman ke dalam pembelajaran dan pengalaman artistik-estetika yang sedang berlangsung; (3) *Thinking and working artistically* (berpikir dan bekerja secara artistik), yang melibatkan pembaharuan kreasi untuk memenuhi kebutuhan saat ini; dan (4) *Creating* (mencipta), yang melibatkan pembuatan karya musik sesuai kebutuhan di masa kini. (5) *Impacting* (memiliki dampak) dalam pemilihan, analisis, dan produksi karya musik dengan tetap memperhatikan konteks kekinian, baik untuk pribadi maupun kelompok (Turino & Budiyanto, 2021: 5-6). Berikut gambaran elemen yang tercakup di pembelajaran seni musik:



Gambar 2. 1 Elemen di dalam Pembelajaran Seni Musik  
Sumber: Buku Panduan Guru Seni Musik Kelas IV Kurikulum Merdeka

Selain adanya capaian pembelajaran seni musik kelas IV Kurikulum Merdeka, terdapat juga beberapa materi pembelajaran seni musik yang diajarkan di kelas IV Kurikulum Merdeka yang yaitu:

#### 1) Bunyi dan Jenis Alat Musik

Materi pembelajaran ini terdapat beberapa capaian pembelajaran. Capaian yang diajarkan yaitu pada domain mengalami dan menciptakan. Peserta didik diharap memiliki kemampuan untuk mengenali sumber bunyi berdasarkan cara memainkan alat musiknya. Kemudian di domain merefleksikan peserta didik diharap mempunyai kemampuan memahami perbedaan alat musik ritmis dan alat musik melodis berdasarkan ciri-cirinya. Dan bagian domain berpikir dan bertindak artistik peserta didik diajarkan untuk memiliki kemampuan dasar dalam memainkan salah satu alat musik ritmis atau melodis.

Berdasarkan uraian capaian pembelajaran materi bunyi dan jenis alat musik. Dapat diambil beberapa tujuan pembelajaran pada materi ini. Kesimpulannya yaitu peserta didik mampu mengenali jenis-jenis sumber bunyi. Sumber bunyi itu berdasarkan cara memainkan alat musiknya seperti dipukul, digesek, dan ditiup. Kemudian peserta didik diharap mampu mengkategorikan jenis alat-alat musik ritmis dan alat-alat musik melodis. Dan tujuan yang terakhir yaitu peserta didik mampu menemukan preferensinya dalam memilih alat musik. Pemilihan alat musik itu berdasarkan yang ingin dipelajari dan dipahami dasar-dasarnya oleh peserta didik. Selain itu beberapa kegiatan pembelajaran materi dari bunyi dan jenis

alat musik. Terdapat cakupan materi mengenal bunyi beserta sumbernya, irama dan alat musik melodis, nada dan alat musik melodis, lalu materi membuat grup musik.

## 2) Irama dan Nada

Materi yang kedua ini capaian pembelajarannya yaitu peserta didik diharapkan memperoleh kemampuan cara membaca nada irama sederhana. Bacaan nada itu dalam bentuk not angka pada sub domain mengalami. Kemudian kemampuan memahami perbedaan bunyi pada setiap nada dan pola ritmis sederhana pada sub domain. Dan di sub domain berpikir dan bertindak artistik yaitu kemampuan memahami interval dan harmoni sederhana melalui materi lagu.

Pada materi irama dan nada ini mempunyai tujuan pembelajaran. Tujuannya yaitu mengajarkan peserta didik mampu untuk membaca not angka sesuai nadanya, menghitung, dan mengetuk irama dengan baik serta stabil. Kemudian mampu menyanyikan setiap nada sesuai dengan intervalnya dan panjang pendeknya ketukan dalam satu materi lagu. Dan yang terakhir mampu memahami interval berdasarkan perbedaan bunyinya dan harmoni akor dasar I, IV, dan V. Sedangkan dalam materi pembelajaran ini terdapat beberapa pembagian kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran itu yaitu membaca irama, membaca not angka, interval dan harmoni, serta menyanyikan not angka.

### 3) Dinamika dan Ragam Lagu

Pada materi ini memiliki capaian pembelajaran untuk kemampuan mengenali dinamika dan ragam lagu. Materi ini pada sub domain mengalami dan merefleksikan. Di sub domain berpikir dan berindak artistik terdapat juga capaian pembelajarannya. Capaiannya yaitu kemampuan menginterpretasikan lagu berdasarkan dinamika dan makna liriknya. Dan yang terakhir pada sub domain berdampak capaiannya berupa kemampuan memimpin dan dipimpin dalam bekerja tim.

Capaian pembelajaran tersebut dapat dirumuskan di tujuan pembelajaran. Di materi ini tujuannya yaitu untuk bisa membuat peserta didik mampu mengenali perbedaan bunyi berdasarkan dinamikanya. Selain itu agar peserta didik paham macam-macam lagu berdasarkan kategorinya. Kemudian mampu percaya diri dalam menampilkan salah satu lagu dengan dinamika, frasing, dan ekspresi yang baik. Dan mampu menjadi bagian dari sebuah tim aubade dengan baik. Sedangkan di dalam kegiatan pembelajaran materi ini dibagi menjadi beberapa materi yang diajarkan guru. Materinya antara lain mengenal dinamika, menjadi dirigen, ragam lagu, dan menyanyikan lagu daerah sesuai pilihan.

### 4) Musik Kreatif

Pada materi musik kreatif ini capaian pembelajaran yang diajarkan pada sub domain mengalami dan merefleksikan. Peserta didik diharap menguasai kemampuan mengeksplorasi bunyi berdasarkan tinggi rendahnya nada dan mengkreasikannya. Selanjutnya di sub domain berpikir,

dan berindak artistik capaiannya yaitu kemampuan bekerja sama dengan tim dalam berlatih dan menampilkan karya musik. Lalu dibagian sub domain menciptakan dan berdampak memiliki capaian pembelajaran untuk kemampuan menciptakan sebuah komposisi musik sederhana.

Capaian pembelajaran dari beberapa materi ini dapat diidentifikasi tujuan pembelajaran terkait materi musik kreatif ini. Tujuan pembelajaran dari materi ini diharapkan peserta didik mampu mengeksplorasi bunyi berdasarkan tinggi rendah nada. Kemudian mengolahnya menjadi satu alat musik yang menunjang komposisi musiknya. Peserta didik juga diharap mampu menuangkan ide-ide, dan berproses bersama kelompoknya.

Proses tersebut dilakukan saat berlatih maupun saat tampil. Serta peserta didik diharap mampu menuangkan ide-ide dan pengalaman musiknya. Penuangan ide itu dimasukkan ke dalam sebuah karya komposisi yang diciptakan bersama kelompoknya. Untuk cakupan materi dari musik kreatif ini terdapat beberapa cakupan. Cakupannya yaitu membuat alat musik melodis sederhana, membuat melodi acak menjadi musik, menciptakan kreasi lagu, dan menampilkan hasil dari kreasi lagu.

### **3. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik**

Di dalam pelaksanaan pembelajaran seni musik terdapat bagian proses analisis yang meliputi:

#### **a. Persiapan Pembelajaran**

Pada tahap persiapan pembelajaran seni musik menyiapkan beberapa perangkat ajar maupun alat dan media yang akan dibutuhkan.

Tujuannya untuk menunjang pembelajaran seni musik. Salah satunya dengan memilih lagu yang mudah dipelajari dan dipahami siswa. Hal itu supaya bisa dipraktikkan dengan media atau alat musik yang dipergunakan.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran ini terdapat a) kegiatan pra pembelajaran seni musik; b) kegiatan awal pembelajaran seni musik; c) kegiatan inti pembelajaran seni musik; d) kegiatan akhir pembelajaran seni musik; dan e) komponen pembelajaran seni musik. Pada kegiatan pra-pembelajaran guru bersikap tegas terhadap siswa. Dengan suara yang keras dan berusaha membuat lingkungan kelas menjadi kurang kondusif. Untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dalam situasi ini, guru dan siswa harus bekerja sama dengan baik.

Pada kegiatan awal guru dengan cermat mempersiapkan sumber-sumber pembelajaran. Sebelum pelajaran dimulai, guru mengumpulkan sumber belajar yang diperlukan untuk memberikan pelaksanaan materi yang lebih efektif. Selain itu, guru menggunakan bahasa sederhana yang dapat dimengerti siswa untuk menjelaskan dengan benar terkait media atau alat seni musik yang disediakan.

Memasuki kegiatan inti pembelajaran seni musik guru harus benar-benar memahami materi yang diajarkan. Guru menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Guru juga mampu memberikan tanggapan yang cepat dan percaya diri kepada siswa atas pertanyaan mereka. Dengan kata lain, guru

mengikutsertakan siswa dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi dalam kegiatan inti pembelajaran.

Pada akhir pembelajaran guru menjelaskan dengan jelas materi untuk pertemuan berikutnya sambil menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. Siswa diberikan informasi materi selanjutnya agar mereka dapat mempersiapkan diri untuk belajar di pertemuan berikutnya. Tujuan hal itu untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran. Selain itu guru juga menanamkan kepada siswa untuk melakukan pembiasaan berdoa dan berpamitan kepada guru di akhir pelajaran.

Terakhir pada komponen pembelajaran seni musik yaitu guru menggunakan media atau alat pembelajaran yang menarik perhatian siswa. Penggunaan media yang orisinal serta menarik, dapat meningkatkan antusiasme siswa untuk terlibat di kelas. Kemudian guru harus bisa menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang menyenangkan. Selain komponen tersebut, guru juga memberikan siswa kesempatan untuk menggunakan kreativitas mereka saat membuat musik dan lagu.

#### c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran seni musik terdapat tiga keterampilan dasar yaitu konsepsi, apresiasi, dan kreativitas. Tiga keterampilan itu digunakan untuk mengevaluasi pembelajaran seni musik yang menekankan pada kepekaan estetika. Kehadiran elemen-elemen musik terdapat di dalam sebuah karya. Hal itu meliputi pengetahuan tentang komposer, jenis alat musik, penggunaan makna musik, serta faktor-faktor lain. Semuanya

terkait dengan konsepsi. Guru tidak dapat menggunakan kriteria pengukuran yang benar dan salah ketika menilai keterampilan. Karena hal itu berhubungan dengan apresiasi dan kreasi. Bahkan standar untuk baik dan buruk pun masih bisa diperdebatkan.

Evaluasi bakat kreatif mempertimbangkan proses kreatif dan hasil akhir pada siswa. Misalnya, mengamati siswa ketika mereka belajar musik. Seperti kemampuan mereka untuk bernyanyi, memainkan alat musik, membaca notasi musik, menulis notasi musik berdasarkan notasi yang dimainkan, dan menirukan suara. Selain itu juga guru mengamati kebutuhan media atau alat yang akan digunakan dalam pembelajaran.

## **B. Kajian Hasil-hasil Penelitian yang Relevan**

Berdasarkan judul penelitian yang dipilih oleh peneliti, beberapa penelitian yang relevan meliputi:

Penelitian yang dilakukan oleh Deni Okta Nadia (2023) yang berjudul “Pembelajaran Seni Musik Guna Meningkatkan Perkembangan Kognitif Siswa di Sekolah Dasar”. Menurut penelitian ini, belajar musik memainkan peran penting dalam meningkatkan perkembangan kognitif siswa di sekolah dasar. Memahami ritme, melodi, harmoni, interpretasi, dan ekspresi musik melalui pendidikan musik membantu meningkatkan keterampilan kognitif, termasuk kreativitas, pemikiran kritis dan pemecahan masalah. Selain itu, pendidikan musik juga membantu kemampuan pemahaman verbal dan pendengaran siswa berkembang. Selain itu juga meningkatkan pengetahuan musik dan bahasa mereka.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa guru memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan siswa untuk belajar dalam suasana yang dinamis dan menyenangkan. Kurikulum sekolah dasar harus secara efektif memasukkan pembelajaran musik jika ingin mendorong perkembangan kognitif siswa secara menyeluruh. Oleh karena itu, sangat penting bagi lembaga pendidikan dan pemangku kepentingan untuk mengakui pentingnya pendidikan musik. Dengan begitu mendorong para guru untuk memajukan pengetahuan mereka tentang cara menyampaikan pelajaran yang menyenangkan dan efektif.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Tri Afia Roisaningrum dari Universitas PGRI Semarang yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya Dalam Membentuk Karakter Kerjasama Siswa Kelas V SD Negeri 02 Kluwan Penawangan”. Hasil penelitian tersebut yaitu siswa kelas V di SDN 02 Kluwan Penawangan mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas, meliputi kegiatan pra-pembelajaran, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Hal itu bagian dari pelaksanaan pembelajaran seni budaya dan prakarya.

Komponen-komponen yang memfasilitasi pembelajaran SBdP meliputi tujuan, teknik, dan media. Siswa kelas V di SDN 02 Kluwan Penawangan menunjukkan perilaku kerjasama dengan menunjukkan sikap menghargai karya orang lain. Kemudian mengumpulkan tugas tepat waktu, menyelesaikan tugas sesuai tanggung jawab, berpartisipasi dalam penyelesaian tugas. Serta berusaha mencapai keberhasilan bersama, dan menghindari konflik.

Persamaan penelitian relevan yang disebutkan di atas dengan penelitian yang akan dikaji memiliki kesamaan yaitu sama-sama menggunakan teknik penelitian kualitatif. Namun objek yang akan dianalisis berbeda dengan penelitian relevan diatas. Perbedaannya yaitu meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran seni musik pada Kurikulum Merdeka pada Kelas IV SD N Palebon 01, Kota Semarang. Selain itu yang membedakan dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasi analisis pelaksanaan pembelajaran Seni Musik dari persiapan, pelaksanaan, hingga pada evaluasi pembelajaran.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif. Sugiyono (2017: 9) menjelaskan penelitian kualitatif adalah metodologi penelitian yang menekankan pada postpositivisme. Penelitian ini melihat keadaan suatu objek ilmiah. Metode yang digunakan adalah pengumpulan data triangulasi (gabungan). Hal itu berbeda dengan eksperimen di mana penulis dipandang sebagai instrumen yang signifikan. Hasil dari analisis data induktif/kualitatif dari penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada makna daripada generalisasi secara umum.

Tujuan utama dari metodologi penelitian ini adalah untuk secara tepat mengkarakterisasi fakta-fakta yang ditemukan. Selain itu juga mengenai sifat-sifat objek dan subjek. Penelitian ini melihat satu atau lebih situasi untuk mendemonstrasikan teori dalam praktik. Untuk meningkatkan pemahaman, penelitian ini dapat menjelaskan fenomena dan konteks. Oleh karena itu, penggunaan teori dijelaskan secara faktual dengan menggunakan metodologi penelitian ini.

Peneliti menggunakan metode ini karena peneliti ingin meneliti dari adanya pelaksanaan pembelajaran seni musik pada kurikulum merdeka yang diterapkan di kelas IV SD N Palebon 01, Kota Semarang. Dengan alasan untuk melihat bagaimana guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran seni

musik pada kurikulum merdeka. Hal itu dianalisis dari segi persiapan pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran di kelas IV SD N Palebon 01, Kota Semarang.

## **B. Lokasi dan Latar Belakang**

Penelitian ini dilakukan di SD N Palebon 01, Kota Semarang yang beralamat di Jalan Panda Raya No.5, Palebon, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari di kelas IV SD N Palebon 01, Kota Semarang. Dengan jumlah siswa sebanyak 27 siswa di kelas IV A dan 28 siswa di kelas IV B. Jadi dikarenakan kelas paralel A dan B maka jumlah keseluruhan yaitu 55 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada pembelajaran tahun 2023/2024. Dilakukannya penelitian di kelas IV karena sudah menggunakan Kurikulum Merdeka. Dikarenakan di dalam materi pembelajarannya terdapat pelaksanaan pembelajaran Seni Musik pada siswa kelas IV SD N Palebon 01, Kota Semarang.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD N Palebon 01, Kota Semarang. Sesuai dengan penjelasan sebelumnya, guru harus memiliki kreativitas dalam memberikan pembelajaran kepada setiap siswa. Tujuannya agar apa yang disampaikan mudah dimengerti siswanya. Alasan pemilihan subjek pertama adalah karena guru merupakan pemeran utama dalam proses pembelajaran. Guru memiliki peran penting dalam pelaksanaan

pembelajaran. Karena dalam melaksanakan pembelajaran guru harus mampu menentukan komponen pembelajaran apa saja yang dibutuhkan.

Alasan peneliti memilih siswa sebagai subjek kedua adalah karena siswa menjadi penentu keberhasilan yang telah dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain kedua subjek utama di atas, peneliti juga melihat proses pelaksanaan pembelajaran musik. Pelaksanaan tersebut dari awal hingga akhir pembelajaran di kelas IV SD N Palebon 01, Kota Semarang.

### **C. Data, Sumber Data dan Instrumen Penelitian**

#### **1. Data**

Arikunto (2014: 161) menyatakan bahwa pencatatan yang dilakukan penulis menghasilkan data berupa fakta dan angka. Pelaksanaan pembelajaran Seni Musik kelas IV SD N Palebon 01, Kota Semarang tahun ajaran 2023/2024 menjadi dasar dari semua data yang dilaporkan dalam penelitian ini. Dikarenakan hal tersebut merupakan fakta yang ada di lapangan.

#### **2. Sumber Data**

Subjek dari mana sumber data dikumpulkan dikenal sebagai sumber data. Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yang berbeda, antara lain:

#### **a. Sumber Data Primer**

Menurut Sugiyono (2017: 308) sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer ini meliputi:

- a) Kepala Sekolah SD N Palebon 01 Kota Semarang
- b) Guru Kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang
- c) Siswa kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang

#### **b. Sumber Data Sekunder**

Sugiyono (2017: 193) menyebutkan sumber data sekunder, seperti jurnal hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti, merupakan sumber data yang tidak langsung menawarkan data kepada pengumpul data.

### **3. Instrumen Penelitian**

Peneliti menggunakan fasilitas atau alat bantu yang dikenal sebagai instrumen penelitian untuk mengumpulkan data. Tujuannya agar penelitian lebih mudah dicerna (Arikunto, 2010: 203). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, kuesioner/angket, wawancara, dan dokumentasi.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Metode yang kedua adalah metode observasi atau pengamatan secara langsung kepada objek penelitian. Peneliti menggunakan metode ini dengan

tujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran seni musik dalam kurikulum merdeka di kelas IV SD N Palebon 01, Kota Semarang. Sesuai dengan rencana peneliti sebelumnya bahwa peneliti sangat tepat telah menggunakan metode ini sebelumnya.

Observasi dilakukan sebanyak 2 kali pengamatan secara langsung mengenai pelaksanaan pembelajaran seni musik kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang. Pengamatan yang pertama dilakukan pada 19 September 2023 dan pengamatan kedua dilaksanakan pada 26 September 2023. Karena metode penelitian ini berdasarkan keterlibatan peneliti dengan objek penelitian. Hal itu dapat diketahui bahwa metode penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian partisipan.

Peneliti dalam penelitian ini ikut berpartisipasi dalam mengamati pelaksanaan pembelajaran seni musik kelas IV di SD N Palebon 01 Kota Semarang. Peneliti melihat bahwa pelaksanaan pembelajaran seni musik kelas IV SD N Palebon 01, Kota Semarang dilakukan secara terstruktur dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Selain itu dalam proses pembelajaran seni musik di kelas IV SD N Palebon 01, Kota Semarang membutuhkan komponen pendukung. Tujuan adanya komponen itu agar dapat melaksanakan pembelajaran seni musik. Untuk mempermudah peneliti mengambil data, maka peneliti membuat kisi-kisi instrumen yang tercantum pada tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi instrumen observasi

No	Variabel	Indikator	Jumlah Pertanyaan	Nomor Pertanyaan
1.	Kegiatan awal pembelajaran seni musik	Guru memberikan salam dan mengecek kehadiran siswa	4	1, 2, 3, 4
		Guru mengkondisikan kesiapan siswa untuk belajar		
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
		Guru menyiapkan sumber belajar		
2.	Kegiatan Inti Pembelajaran	Guru menguasai materi pembelajaran seni musik	3	1, 2, 3
		Guru melibatkan semua siswa dalam pembelajaran		
		Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan		
3.	Kegiatan Akhir Pembelajaran	Guru menyimpulkan pembelajaran	5	1, 2, 3, 4, 5
		Guru memberikan penguatan terkait materi yang telah dipelajari dengan jelas		
		Guru melaksanakan evaluasi pembelajaran seni musik		
		Guru memberikan tugas pada siswa dengan jelas		
		Guru menjelaskan rencana kegiatan pada pertemuan selanjutnya		
4.	Komponen Pembelajaran seni musik	Guru menggunakan media pembelajaran seni musik	5	1, 2, 3, 4, 5
		Guru memilih lagu yang sesuai perkembangan siswa		

		Guru menggunakan aplikasi musik yang sudah ada		
		Guru menggunakan instrumen musik dalam pembelajaran		
		Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berkreasi dalam membuat musik dan lagu		

## 2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang telah peneliti gunakan pada penelitian ini. Angket pada penelitian ini digunakan peneliti untuk mengukur tingkat kesesuaian hasil wawancara. Hasil wawancara itu diperoleh dari mewawancarai guru terkait pelaksanaan pembelajaran seni musik kelas IV di SD N Palebon 01, Kota Semarang. Sasaran yang akan diberi angket adalah perwakilan siswa SD N Palebon 01, Kota Semarang. Pertanyaan yang peneliti ajukan berupa pertanyaan yang telah dirancang dan dipersiapkan sebelumnya. Responden diberikan kebebasan penuh untuk memberikan argumen dalam menjawabnya. Selain itu, ada beberapa pertanyaan dari angket yang diberikan pilihan jawaban untuk perwakilan siswa kelas IV A dan IV B SD N Palebon 01 Kota Semarang. Pengisian angket di isi oleh siswa bernama Devon Arkenzo Wijaya dan Christabel Helsa Ivana sebagai perwakilan kelas IV A. Sedangkan di kelas IV B di isi siswa yang bernama Satria Mahardika Putra Antaka dan Haninda Aulia.

Pelaksanaan pemberian dan pengisian angket dilakukan pada 19 Januari 2024 di ruangan perpustakaan. Di dalam angket ini nantinya berisi

petunjuk untuk siswa mengisinya. Tentunya hal yang dibahas di dalam angket ini mengenai pengalaman siswa siswi kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang saat dilaksanakannya pembelajaran seni musik di kelas. Untuk memudahkan peneliti dalam pengambilan data, maka peneliti membuat kisi-kisi angket pelaksanaan pembelajaran seni musik kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi angket siswa terkait Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik

No	Variabel	Indikator	Jumlah Pertanyaan	Nomor Pertanyaan
1.	<b>Persiapan Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Kegiatan awal pembelajaran seni musik	1	1
2.	<b>Proses Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Keterampilan/pengalaman guru mencontohkan cara memainkan alat musik	1	1
		Penyampaian materi	2	1, 2
		Dukungan terhadap pembelajaran seni musik	1	1
3.	<b>Evaluasi Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Praktik pembelajaran seni musik	2	1, 2
		Pemberiaan tugas pembelajaran seni musik	1	1

### 3. Wawancara

Peneliti memilih metode wawancara dalam penelitian ini untuk mengetahui apa saja yang perlu dipersiapkan dalam pelaksanaan pembelajaran seni musik. Pelaksanaan itu meliputi persiapan pembelajaran, proses pembelajaran, hingga evaluasi pembelajaran. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 18 januari 2024 dengan subjek utama, yaitu kepala

sekolah, guru dan beberapa siswa kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang. Sesuai dengan topik penelitian untuk mengumpulkan data yang akurat. Peneliti mengajukan berbagai macam pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Peneliti dapat menyelidiki informasi secara menyeluruh mengenai masalah penelitian berkat metode penelitian ini. Hal ini juga dapat memperjelas detail-detail penting tambahan yang sebelumnya tidak dipertimbangkan oleh peneliti itu sendiri. Wawancara dikategorikan ke dalam dua kategori berdasarkan strukturnya: wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Karena peneliti telah membuat sejumlah pertanyaan yang akan ditanyakan kepada orang yang diwawancarai sebelumnya. Maka dapat dikatakan bahwa pendekatan penelitian ini menggunakan semacam penelitian terstruktur dalam persiapannya.

Proses wawancara ini dilakukan terlebih dahulu ke kepala sekolah. Untuk wawancara ke kepala sekolah ini lebih ke dalam kondisi umum dari sekolah dalam melaksanakan pelaksanaan pembelajaran seni musik. Setelah wawancara dengan kepala sekolah, selanjutnya ke guru kelas IV A dan IV B. Pada saat wawancara dengan guru hal yang dipertanyakan terkait pelaksanaan pembelajaran dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Dan yang terakhir wawancara dilakukan pada perwakilan siswa siswi kelas IV A dan IV A yang dipilih oleh guru kelas masing-masing. Untuk memudahkan peneliti melakukan wawancara, maka peneliti menyediakan kisi-kisi yang dapat dilihat pada tabel 3.3, tabel 3.4 dan tabel 3.5.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi wawancara kepala sekolah SD N Palebon 01 Kota Semarang

No	Variabel	Indikator	Jumlah Pertanyaan	Nomor Pertanyaan
1.	<b>Persiapan Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Pembagian pembelajaran seni musik	4	1, 2, 3, 4
		Dokumen yang disiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran	2	1, 2
2.	<b>Proses Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Keterampilan/pengalaman memainkan alat musik	1	1
		Penyampaian materi	2	1, 2
		Dukungan terhadap kecerdasan musik	3	1, 2, 3
3.	<b>Evaluasi Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Praktik pembelajaran seni musik	1	1
		Pemberiaan tugas pembelajaran seni musik	1	1

Tabel 3. 4 Kisi-kisi wawancara guru kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang

No	Variabel	Indikator	Jumlah Pertanyaan	Nomor Pertanyaan
1.	<b>Persiapan Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Pembagian jam mengajar seni musik	3	1, 2, 3
		Dokumen yang disiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran	6	1, 2, 3, 4, 5, 6
2.	<b>Proses Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Keterampilan/pengalaman memainkan alat musik	3	1, 2, 3
		Keterampilan anak dalam membuat lagu	4	1, 2, 3, 4
		Dukungan terhadap kecerdasan musik	5	1, 2, 3, 4, 5
3.	<b>Evaluasi Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Aplikasi lagu yang sering digunakan anak	3	1, 2, 3

Tabel 3. 5 Kisi-kisi wawancara siswa kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang

No	Variabel	Indikator	Jumlah Pertanyaan	Nomor Pertanyaan
1.	<b>Persiapan Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Kegiatan awal pembelajaran seni musik	1	1
2.	<b>Proses Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Keterampilan/pengalaman guru mencontohkan cara memainkan alat musik	1	1
		Penyampaian materi	2	1, 2
		Dukungan terhadap pembelajaran seni musik	1	1
3.	<b>Evaluasi Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Praktik pembelajaran seni musik	2	1, 2
		Pemberiaan tugas pembelajaran seni musik	1	1

#### 4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Studi dokumentasi dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen untuk mendapatkan informasi yang relevan. Salah satu metode yang digunakan oleh peneliti kualitatif untuk memvisualisasikan sudut pandang subjek melalui bahan tertulis atau dokumen lain yang dibuat langsung oleh partisipan adalah studi dokumentasi. Dalam studi dokumentasi ini peneliti memperoleh data dari modul ajar dan perangkat ajar yang digunakan guru. Selain itu juga dokumentasi foto dari guru pada saat mengikuti *workshop* penyusunan modul ajar Kurikulum Merdeka. Tujuan dari *workshop* itu untuk penyusunan pelaksanaan pembelajaran.

Keuntungan dari metode ini adalah peneliti bisa mendapatkan hasil dokumentasi dengan menggunakan informasi yang dikumpulkan dari dokumen fakta di lapangan. Dengan kata lain penelitian ini didukung oleh data lapangan sebenarnya dengan kesesuaian fakta yang bebas dari unsur-unsur membentuk data.

### **E. Keabsahan Data**

Metode pengecekan diperlukan untuk mengevaluasi apakah data penelitian itu absah. Berbagai kriteria tertentu digunakan untuk menentukan apakah teknik pemeriksaan tersebut harus digunakan (Moleong, 2017: 324). Penelitian kualitatif ini lebih menitikberatkan pada bagian uji validitas. Dalam kata lain penelitian ini keabsahan data yang akan digunakan dilakukan melalui berbagai macam strategi. Strategi itu meliputi perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi. Penjelasannya sebagai berikut:

#### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Sebuah teknik penelitian yang disebut "perpanjangan pengamatan" mengharuskan peneliti untuk melakukan kerja lapangan dengan tujuan mengumpulkan data untuk penelitian. Dalam penelitian ini, perpanjangan pengamatan dilakukan dengan waktu 2 kali pengamatan dilapangan untuk mengumpulkan data penelitian. Perpanjangan pengamatan ini dilakukan pada saat observasi di pelaksanaan pembelajaran seni musik kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang.

#### **2. Meningkatkan Ketekunan**

Tujuan meningkatkan ketekunan adalah untuk melakukan pengamatan secara lebih lengkap dan memiliki data yang saling berhubungan antar pengamatan. Dengan cara ini, konsistensi dan deskripsi dari kepastian data dan urutan peristiwa yang diteliti dapat dilakukan. Peneliti yang lebih tekun juga dapat mendeskripsikan temuannya dengan lebih pasti.

Dilakukan cara mengamati pelaksanaan pembelajaran seni musik dari. Pengamatan itu dari analisis persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang. Dengan begitu, peneliti dalam penelitian ini dapat meningkatkan ketekunan.

### **3. Triangulasi**

Pada penelitian ini, observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk melakukan triangulasi sumber data dalam menilai kebenarannya. Peneliti menggunakan sumber yang melibatkan pengamatan terhadap guru yang sedang mengajar peserta didik. Tujuannya untuk memverifikasi keakuratan data melalui studi observasi langsung yang dilakukan di sekolah. Selain itu, teknik triangulasi dilakukan dengan cara wawancara dengan kepala sekolah, guru dan siswa tentang penelitian yang dilakukan peneliti.

### **F. Metode Analisis Data**

Analisis data menurut Sugiyono (2017: 335), adalah proses mengumpulkan data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Hal ini dilakukan dengan cara mengklasifikasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari. Selain itu juga membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan saat data sedang dikumpulkan dan setelah data terkumpul seluruhnya. Berikut Langkah-langkah dalam menganalisis data yaitu:

### **1. Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2017: 142) analisis data dapat dilakukan apabila data yang diperoleh telah terkumpul dengan menggunakan data yang telah disebutkan di atas. Pada tahap ini penulis merangkum dan mendeskripsikan semua informasi yang telah dikumpulkan. Informasi itu melalui tugas penugasan, observasi, wawancara, dan dokumentasi lainnya. Sedangkan informasi dokumentasi itu didapat dari kepala sekolah, guru dan siswa kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang.

### **2. Reduksi Data**

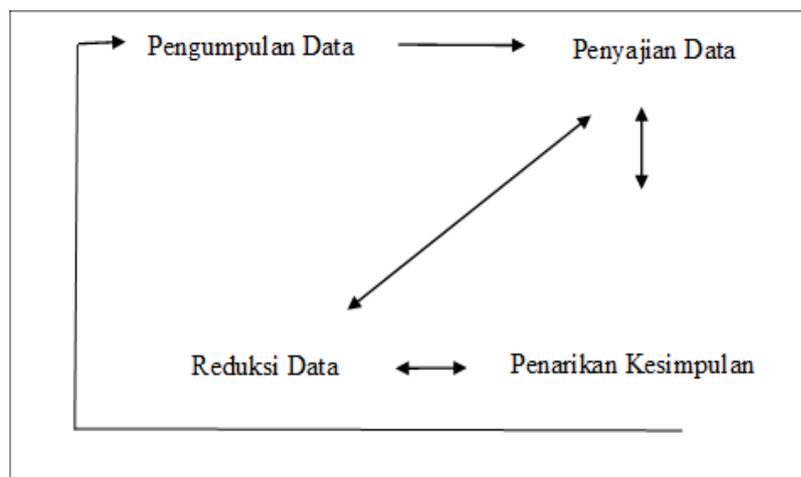
Mencari tema, konsep-konsep utama, dan pola-pola dalam materi yang sedang diteliti, seseorang dapat mereduksi data. Caranya dengan meringkas dan memilih informasi yang paling penting dalam pokok permasalahan. Berdasarkan adanya pelaksanaan pembelajaran seni musik. Peneliti mendeskripsikan persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan komponen pembelajaran. Dalam deskripsi itu berkaitan dengan apa yang digunakan guru pada pelaksanaan pembelajaran seni musik pada siswa kelas IV SD N Palebon 01, Kota Semarang.

### **3. Penyajian Data**

Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini dapat berupa hubungan antar kategori dan uraian singkat. Peneliti dalam penelitian ini mengelompokkan data-data yang berkaitan pada pelaksanaan pembelajaran seni musik pada kelas IV SD N Palebon 01, Kota Semarang. Hal itu berdasarkan fakta dilapangan yang melatarbelakangi pelaksanaan pembelajaran tersebut.

#### **4. Penarikan Kesimpulan**

Masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang. Hal itu terjadi setelah penelitian ini dilakukan secara langsung di lapangan. Maka kesimpulan yang diperoleh mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Verifikasi dalam penelitian adalah upaya untuk menarik kesimpulan dari informasi yang diperoleh dari mempelajari suatu masalah. Setelah kesimpulan diperoleh, peneliti akan mengkaji analisis mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik Kelas IV Tahun Ajaran 2023/2024 SD N Palebon 01, Kota Semarang. Adapun bagan dari penarikan kesimpulan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Teknis Analisis Data

Sumber: <https://images.app.goo.gl/SqqhXEJV2WxySD8G8>

## G. Tahapan Penelitian

### a. Studi Persiapan / Orientasi

Di studi persiapan/orientasi seorang peneliti sebelumnya meminta izin kepada kepala sekolah yang diteliti untuk melakukan penelitian disekolahnya. Peneliti kemudian memutuskan rencana tentang apa saja yang akan dilakukan.

### b. Tahapan Eksplorasi Umum

Pada tahap eksplorasi umum, peneliti melakukan observasi mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik Tahun Ajaran 2023/2024. Hal itu dilakukan pada siswa kelas IV SD N Palebon 01, Kota Semarang. Kemudian juga kepada kepala sekolah, guru, dan siswa kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang menjadi subjek wawancara oleh peneliti.

### c. Studi Eksplorasi Terfokus

Studi eksplorasi difokuskan pada peneliti yang meneliti suatu pelaksanaan pembelajaran seni musik. Tujuannya untuk mengklarifikasi kesesuaian dengan kegiatan pembelajaran seni musik. Hal itu berdasarkan persiapan, proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan komponen pembelajaran yang dirasakan siswa. Tentunya merujuk dengan napa yang digunakan guru kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang. Setelah data diklarifikasi, maka data disajikan untuk mempermudah penyajian data dan mudah dipahami oleh pembaca.

Tabel 3. 6 Metodologi Penelitian

No	Instrumen Penelitian	Teknik Pengumpulan Data	Keabsahan Data	Metode Analisis Data	Tahapan Penelitian
1.	Lembar observasi	Metode Observasi	Perpanjangan pengamatan	Pengumpulan Data	Studi persiapan/ orientasi
2.	Wawancara	Angket	Meningkatkan ketekunan	Reduksi Data	Tahapan Eksplorasi Umum
3.	Dokumentasi	Metode <i>Interview</i> (wawancara)	Triangulasi	Penyajian Data	Studi Eksplorasi Terfokus
4.	Kuesioner/ angket	Metode Dokumentasi	Triangulasi	Penarikan Kesimpulan	Studi Eksplorasi Terfokus

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi dan Temuan Hasil Penelitian**

##### **1. Hasil Penelitian**

###### **a. Data Hasil Observasi**

Penelitian ini telah dilaksanakan di kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang terkait pembelajaran seni musik. Di kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang memiliki kelas paralel yaitu kelas A dan B. Maka penelitian ini juga dilaksanakan di dua kelas. Pada kelas IV A melakukan praktik pembelajaran musik ansambel dan alat musik melodis *cup song*. Sedangkan di kelas IV B seni musik yang dilaksanakan dengan materi membaca not angka. Hal itu dipraktikkan dengan menyanyikan lagu daerah menggunakan alat musik tradisional Angklung.

Guru kelas adalah pihak yang menyediakan materi dan peran peneliti dalam observasi sebagai pengamat, bukan sebagai guru atau sumber materi. Salah satu strategi yang digunakan untuk memperoleh data untuk penelitian ini adalah observasi. Tujuan dari observasi ini adalah untuk melihat bagaimana guru memfasilitasi pembelajaran dari awal kegiatan hingga akhir. Selain itu juga tentang bagaimana siswa dan guru berinteraksi selama proses belajar mengajar. Secara khusus, observasi akan difokuskan pada pembelajaran seni musik pada materi musik ansambel dan alat musik melodis *cup song* di kelas IV A dan materi membaca notasi angka dengan praktek

menyanyikan lagu daerah. Praktik itu dilakukan menggunakan alat musik tradisional Angklung.

Observasi ini diharapkan dapat mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran musik dari awal kegiatan hingga akhir pembelajaran. Kemudian dapat mengetahui komponen-komponen apa saja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran musik. Dari hasil observasi ini diperoleh data bahwa komponen pendukung pembelajaran seni musik dibutuhkan. Dengan tujuan untuk menunjang kegiatan pembelajaran dari persiapan, proses, hingga evaluasi yang dilakukan guru dalam kegiatan belajar mengajar siswa. Berikut adalah hasil observasi pada pelaksanaan pembelajaran seni musik di kelas IV A dan IV B SD N Palebon 01 Kota Semarang.

#### 1) Observasi kegiatan awal pembelajaran seni musik

Observasi mengenai kegiatan awal pembelajaran seni musik ini dengan mengamati dan memperhatikan cara guru dalam melakukan persiapan dan membuka pembelajaran. Hasil observasi ini tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelas A dengan kelas IV B. Di kelas IV A pada kegiatan awal pembelajaran memberikan salam dan mengecek kehadiran siswa. Dilanjut dengan mengkondisikan siswa untuk siap belajar. Kemudian berdoa bersama yang dipimpin ketua kelas. Lalu guru memberi soal mengcongak matematika untuk mengetes kesiapan serta fokus siswa. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran materi yang akan diajarkan. Hal tersebut juga dilakukan guru kelas IV B dalam melakukan kegiatan awal pembelajaran. Namun ada perbedaan

yaitu setelah berdoa guru menanyakan kabar dan suasana hati para siswa dengan pertanyaan pemantik.

Dapat disimpulkan pada kegiatan awal pembelajaran antara kelas IV A dan IV B di pembelajaran seni musik memiliki salah satu pembiasaan yang berbeda dalam menyiapkan pembelajaran. Sedangkan persamaan yang dilakukan yaitu memberi salam dan mengecek kehadiran siswa. Lalu mengkondisikan siswa siap belajar dan dilanjut berdoa. Dan terakhir terdapat kegiatan mencongak matematika untuk mengetes kesiapan belajar siswa.



Gambar 4. 1 Kegiatan awal pembelajaran berdoa bersama  
Sumber: Dokumentasi Eri Widiana (2024)

## 2) Observasi kegiatan inti pembelajaran seni musik

Observasi pada kegiatan inti pembelajaran seni musik mengacu pada proses pembelajaran yang telah berlangsung. Hasil observasi diuraikan sebagai berikut. Pertama guru kelas IV A dan IV B dalam melakukan pembelajaran menguasai materi yang diajarkan. Namun dalam penyampaian materi juga dibantu LCD/Proyektor agar siswa bisa melihat maupun mendengarkannya dengan jelas. Kedua setelah menyampaikan materi guru kelas IV A maupun IV B memberikan

pertanyaan pemantik terkait materi yang telah disampaikan. Setelah itu guru mencontohkan praktik bermusik dengan alat musik. Kemudian siswa ditunjuk maju untuk melakukan praktik mandiri maupun berkelompok.

Pelaksanaan kegiatan itu telah menunjukkan bahwa guru melibatkan siswa dalam pembelajaran. Ketiga, apabila terdapat siswa yang kesulitan dalam melakukan praktik. Guru membantu mengulang cara memainkan alat musik tersebut dan mengajari siswa untuk berlatih sampai bisa. Dalam kata lain guru memberikan umpan balik terhadap siswa. Umpan balik itu dilakukan saat praktik pembelajaran seni musik dan berupa pertanyaan apa saja kesulitan yang di alami siswanya.

### 3) Observasi kegiatan akhir pembelajaran seni musik

Observasi pada kegiatan akhir pembelajaran seni musik yang dilakukan di kelas IV A dan B SDN Palebon 01 Kota Semarang kurang lebih sama. Pertama guru memberikan kesimpulan pembelajaran dengan memberikan pertanyaan pemantik terkait materi yang sudah dipelajari apa saja. Selanjutnya guru juga memberikan penguatan terkait materi yang dipelajari. Penguatan yang dilakukan guru di kelas IV A dan B memiliki perbedaan. Perbedaannya yaitu pada kelas A guru memberikan penguatan dengan guru mengulang kembali materi apa yang telah dipelajari. Setelah itu memberikan umpan balik terkait capaian seberapa besar siswa memahami materi yang diberikan. Lalu diakhir pembelajaran guru kelas IV A juga membagikan materi yang telah dipelajari di grup

kelas mereka. Sedangkan pada guru kelas IV B tidak jauh berbeda namun lebih condong pada penguatan verbal. Penguatan verbal itu berbentuk komentar, pujian, dukungan terhadap hasil belajar siswanya.

Kegiatan selanjutnya yaitu guru memberikan evaluasi kepada siswa. Hal itu sama dilakukan pada guru kelas IV A dan B. Apabila terdapat siswa yang kurang lancar mempraktikkan alat musik. Maka guru akan memberikan umpan balik terkait apa saja yang menjadi kendala pada siswanya. Untuk mengetahui kendala tersebut, guru menanyakan kesulitan apa saja yang dialami. Dan setelahnya memberikan solusi terhadap kendala siswa tersebut. Biasanya guru menyuruh siswa berlatih lagi di rumah dan menjelaskan bagaimana caranya mempraktikkan alat musik yang digunakan dengan penjelasan yang mudah dipahami siswa.

Pada akhir pembelajaran yaitu guru memberikan tugas serta menjelaskan rencana kegiatan di pertemuan selanjutnya. Tugas yang diberikan tidak selalu terkait PR yang dikerjakan. Namun terkadang tugas untuk berlatih agar dipertemuan pembelajaran selanjutnya siswa dengan mudah mempraktikkan alat musik yang digunakan.

#### 4) Observasi komponen pembelajaran seni musik

Hasil observasi terhadap komponen dalam pembelajaran seni musik yang digunakan guru di kelas IV A maupun IV B SDN Palebon 01 Kota Semarang. Komponen yang digunakan berupa media pembelajaran secara visual maupun konkrit. Untuk media visual tersebut berupa pemaparan materi yang memanfaatkan fasilitas sekolah. Fasilitas

tersebut terdapat di setiap kelas yaitu LCD/Proyektor dan audio speaker kelas.



Gambar 4. 2 Guru menggunakan media pembelajaran LCD

Sumber: Dokumentasi Eri Widiana (2023)

Pada pelaksanaan pembelajaran seni musik, lagu yang dimainkan siswa untuk praktik merupakan pilihan guru kelas. Hal itu bertujuan menyesuaikan kemampuan siswa dalam mempelajarinya. Sedangkan media konkrit meliputi alat musik maupun media yang digunakan siswa. Media konkrit itu digunakan untuk mempraktikkan jenis dan judul lagu yang telah dipilih oleh gurunya. Sebelum siswa mempraktikkan alat musik maupun media yang dipergunakan. Guru menuliskan instrumen musik dan nada pada lagu yang akan dipraktikkan di papan tulis. Setelah itu siswa mencatat dan membaca berulang kali hingga berlatih sampai hafal. Tujuan dari menghafalkan nada dari lagu yang akan dipraktikkan supaya mempermudah siswa dalam memainkan alat musik. Selain itu juga bertujuan menyesuaikan ketukan irama dan bunyi yang dihasilkan dari alat musik maupun media lainnya.



Gambar 4. 3 Guru menuliskan notasi lagu pada pembelajaran seni musik

Sumber: Dokumentasi Eri Widiana (2024)

Pada pelaksanaan pembelajaran seni musik, baik guru kelas IV A dan B juga membutuhkan aplikasi penunjang pelaksanaan pembelajaran. Namun guru lebih sering menggunakan aplikasi youtube untuk membantu dalam menjelaskan materi dan memberikan contoh cara memainkan alat musik ke siswanya. Guru belum menggunakan aplikasi untuk mengedit ataupun memainkan alat musik secara visual. Hal itu dilihat dari segi keterbatasan media atau alat musik yang akan digunakan. Sehingga guru belum bisa memberikan kebebasan siswa dalam berkreasi dalam membuat musik dan lagu.

**b. Data Hasil Wawancara**

## 1) Wawancara kepala sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Darsino, S.Pd.,M.Pd selaku kepala sekolah SDN Palebon 01 Kota Semarang. Dalam pelaksanaan pembelajaran di SD N Palebon 01 Kota Semarang menggunakan dua kurikulum yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum Merdeka. Penggunaan kurikulum 2013 dilaksanakan di kelas 2, 3, 5 dan 6. Sedangkan untuk kurikulum Merdeka dilaksanakan di kelas 1 dan 4. Selain itu SD N Palebon 01 Kota Semarang terdapat pembelajaran seni yang dimasukkan di dalam pembelajaran SBdP (Seni Budaya dan Prakarya).

Pelaksanaan seni apa yang akan diajarkan oleh guru kelas menyesuaikan kemampuan guru itu sendiri. Selain itu bisa juga berdasarkan kurikulum yang digunakan. Salah satunya pembelajaran seni musik diajarkan di kurikulum Merdeka. Hal itu dikarenakan pemilihan pembelajaran seni dalam SBdP (Seni Budaya dan Prakarya) yang mencakup seni musik, seni rupa, seni teater dan seni tari. Pembelajaran musik diajarkan secara terpisah dari pendidikan seni lainnya dalam Kurikulum Merdeka. Sehingga dapat memilih salah dua dari empat pelajaran seni dan budaya di sekolah-sekolah yang mengikuti Kurikulum Merdeka.

Pada persiapan pembelajaran seperti perangkat ajar disiapkan oleh guru kelas masing-masing dengan mencari referensi sendiri yang kemudian di ATM (Amati Tiru Modifikasi) sesuai dengan kebutuhan pembelajarannya. Serta terkait sarana prasarana media pembelajaran yang

dapat digunakan guru mengajar di kelas yaitu LCD/Proyektor dan papan tulis. Namun dalam proses pembelajaran seni musik di SD N Palebon 01 Kota Semarang belum ada alat musik yang dimiliki pihak sekolah. Sehingga dalam proses pembelajaran seni musik di SDN Palebon 01 Kota Semarang hanya menggunakan bantuan LCD / Proyektor di kelas. Selain itu juga memanfaatkan media pembelajaran yang disiapkan dari guru dan siswa masing-masing.

Pelaksanaan pembelajaran Seni Musik di SD N Palebon 01 Kota Semarang dilaksanakan dari kelas rendah hingga tinggi. Meskipun berbeda kurikulum namun guru memasukkan seni musik di dalam pembelajaran SBdP (Seni Budaya dan Prakarya). Dari segi dukungan terhadap pembelajaran seni musik di SD N Palebon 01 Kota Semarang masih kurang. Hal itu dikarenakan belum adanya fasilitas dan ekstrakurikuler sekolah yang menyangkut seni musik. Sehingga dalam proses pembelajaran seni musik yang berperan penting dalam proses belajar mengajar siswa yaitu dukungan orangtua dan guru yang kreatif memanfaatkan sebuah media alternatif untuk belajar.

Dukungan orangtua yang dimaksud yaitu adanya kemauan pihak wali siswa untuk iuran membeli alat musik ataupun mengusahakan kebutuhan anaknya. Hal itu bermanfaat dalam proses pembelajaran seni musik untuk anaknya. Berhubungan dengan itu tentunya guru merapatkan bersama orangtua siswa atas bersedia atau tidaknya. Apabila banyak yang

keberatan dalam iuran maka guru tidak memaksa dan mencari jalan alternatif lainnya agar bisa praktik bermusik di kelas.

Terkait evaluasi pembelajaran seni musik berdasarkan proses pembelajaran peserta didik. Proses tersebut meliputi proses pembelajaran di awal, proses pembelajaran selama proses dan penilaian di akhir. Untuk penilaian akhir ini berupa asesmen. Selain itu terdapat tambahan penilaian khusus yang dilakukan guru dari hasil praktik bermusik siswa. Sedangkan hasil nilai siswa untuk kurikulum 2013 masih berdasarkan KKM. Namun untuk kelas yang menggunakan kurikulum Merdeka berdasarkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Sehingga di kurikulum 2013 masih ada remidi atau pengayaan. Sedangkan di kurikulum Merdeka apabila ada siswa yang tidak tuntas KKTP. Maka nilainya tetap apa adanya itu namun di kelas berikutnya dan gurunya nanti akan mengulang materi dari ketidaktercapaian siswa tersebut.

## 2) Wawancara guru

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru kelas IV A yaitu Bu Herfi Atrinawati Munawar S.Pd.,Gr dan Bu Pipit Mahyasari selaku guru kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang terkait pelaksanaan pembelajaran seni musik terdapat adanya kesamaan dan perbedaan dalam proses pembelajarannya. Pertama dalam persiapan pembelajaran seni musik salah satunya pembagian jam Pelajaran di kelas IV A dan B.

Jam pembelajaran seni musik hanya 1 jam di hari selasa yaitu jam 11.30 – 12.30. Sehingga pembelajaran seni musik waktunya terbatas dan

tidak sering diajarkan karena hanya 1 jam dalam seminggu. Hal itu dikarenakan ada pembagian pembelajaran seni lainnya yang harus guru ajarkan ke siswa. Maka waktunya terbatas. Selain itu guru kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang dalam proses pembelajaran Seni Musik lebih sering menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Model pembelajaran itu dipadukan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab.

Jenis musik yang sering diajarkan guru kelas IV A dan B biasanya menggunakan lagu nasional dan lagu daerah. Kemudian terkait perangkat pembelajaran dari modul ajar, bahan ajar, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Guru selalu menyiapkan perangkat pembelajaran tersebut sebelum pelaksanaan pembelajaran dilakukan. Mengenai media pembelajaran guru kelas IV A sering menggunakan bantuan LCD/ Proyektor yang ada dikelas. Terkadang untuk mengganti alat musik praktik menggunakan media yang bisa dimanfaatkan dalam praktik bermusik. Seperti pada materi Bab 1 Bunyi dan Jenis-jenis alat musik menggunakan media *cup* untuk pembelajaran seni musik *cup song*. Mengganti alat musik dengan media lainnya di kelas IV A bukan tanpa sebab. Hal itu dikarenakan banyaknya orangtua siswa yang keberatan untuk iuran atau membeli alat musik yang akan digunakan anaknya. Maka guru dari kelas IV A berinisiatif memanfaatkan barang yang bisa digunakan praktik bermusik sesuai materi yang akan diajarkan.

Berbeda dengan guru kelas IV A, guru kelas IV B hanya bisa memanfaatkan media pembelajaran menggunakan papan tulis pada umumnya. Hal itu dikarenakan LCD/Proyektor yang di kelas rusak. Maka untuk praktik bermusik di kelas IV B jarang dilakukan. Sehingga lebih banyak teori yang diajarkan daripada praktik. Untuk praktik sendiri hanya sekali selama pembelajaran yaitu memainkan alat musik tradisional Angklung pada materi Bunyi dan Jenis-jenis Alat Musik. Alat musik tersebut didapat dari hasil iuran siswa dan dukungan orangtua kelas IV B. Dukungan orangtua yang mayoritas bersedia memberikan bantuan untuk anaknya bisa belajar sangat membantu guru menyampaikan pembelajaran.

Setelah dilakukanya pembelajaran, guru di kelas IV A dan B selalu memberikan evaluasi berupa umpan balik. Umpan balik itu dari apa yang telah dipraktikkan siswa maupun mengenai pemahaman materi yang diterima siswanya. Dalam proses pembelajaran seni musik sendiri keterampilan ataupun pengalaman siswa dalam memainkan musik tergantung dari guru mengajarkan alat musik apa saja. Jadi siswa bisa bermain alat musik karena dorongan tugas dari guru dan berlatih secara berkala hingga bisa memainkannya. Dari kelas IV A sendiri siswanya bisa bermain seni musik *cup song*. Kemudian di kelas IV B siswanya bisa bermain musik tradisional Angklung.

Mengenai keterampilan siswa dalam seni musik seperti membuat lagu. Keterampilan itu belum diajarkan oleh guru dan belum ditemukan siswa yang bisa mengubah lirik maupun membuat lagu ciptaannya sendiri.

Hal itu dikarenakan kurangnya fasilitas sekolah yang mendukung seni musik. Selain itu terbatasnya waktu pembelajaran seni musik. Sedangkan terkait dukungan untuk kecerdasan musik dari adanya pembelajaran seni musik di kelas IV A dan B SD N Palebon 01 Kota Semarang. Dukungan hanya berdasarkan dari orangtua dan gurunya. Sebab belum adanya fasilitas dan alat musik dari pihak sekolah yang bisa digunakan praktik siswa dalam belajar seni musik. Maka keberhasilan pelaksanaan pembelajaran seni musik di SD N Palebon 01 Kota Semarang tergantung dari orangtua yang mengusahakan untuk membeli alat musik yang dibutuhkan. Tujuannya agar anaknya bisa belajar musik dengan baik. Kemudian guru yang berinisiatif untuk membuat media alternatif, dapat juga menunjang pembelajaran seni musik.

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru kelas IV A dan B berdasarkan dari hasil praktik dan kemampuan siswa dalam menguasai materi yang telah diajarkan. Untuk menunjang proses pembelajarannya guru kelas IV A dan B sering memanfaatkan aplikasi Youtube. Aplikasi itu digunakan untuk memberikan gambaran dan contoh siswa sebagai bahan evaluasi. Tujuannya supaya siswa dapat memperbaiki kesalahannya dalam memainkan alat musik dengan benar. Dapat dilakukan dengan berlatih dan menonton video yang di Youtube yang dipilih gurunya.

Dari hasil wawancara guru kelas IV A dan IV B SD N Palebon 01 Kota Semarang dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran Seni Musik Tahun Ajaran 2023/2024 dilaksanakan di hari yang sama dan

jumlah JP yang sama yaitu 1 JP. Dalam proses pembelajaran Seni Musik guru di dalam modul ajar tertulis model pembelajaran *Problem Based Learning*. Namun dari hasil wawancara guru hanya cenderung menggunakan model pembelajaran metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Kemudian pada kegiatan belajar mengajar terdapat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang hampir sama pembiasaan yang dilakukan di kelas IV A dan IV B dalam pembelajaran Seni Musik. Serta untuk menunjang proses pembelajaran. Guru menggunakan bantuan media pembelajaran seperti proyektor dan media konkrit di kelas IV A. Sedangkan di kelas IV B hanya media konkrit.

### 3) Wawancara siswa

#### a) Wawancara siswa dan siswi kelas IV A SD N Palebon 01 Kota Semarang

Dari hasil wawancara siswa dan siswi kelas IV yang bernama Devon Arkenzo Wijaya dan Christabel Helsa Ifana. Dalam persiapan pembelajaran yang dilakukan guru untuk mengawali kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa dikelas yang ditunjuk guru. Selanjutnya memberi salam kepada gurunya. Kemudian mengecek kesiapan belajar siswa terkadang guru melakukan kegiatan mencongak matematika.

Memasuki proses pembelajaran seni musik guru kelas IV A selalu mencontohkan terlebih dahulu dalam memainkan alat musik yang diajarkan. Sedangkan dalam proses penyampaian yang dilakukan gurunya terstruktur dari kegiatan awal pembelajaran dengan pembiasaan.

Kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan materi apa yang akan dipelajari. Setelah itu mencontohkan praktik bermusik jika ada praktik. Pada akhir pembelajaran guru memberikan umpan balik terhadap pemahaman siswanya. Umpan balik itu dengan memberikan pertanyaan terkait apa saja yang telah dipelajari. Serta terkadang guru mengoreksi hasil praktik dan kesulitan siswa dalam praktik bermusik.

Pada proses penyampaian materi guru kelas IV A lebih sering memanfaatkan fasilitas yang ada di kelas yaitu LCD/Proyektor. Tujuannya untuk menayangkan video dan materi tentang seni musik yang diajarkan. Selain itu juga menggunakan media seperti *cup* untuk praktik *cup song* pada praktik materi Bunyi dan Jenis-jenis Alat Musik. Dikarenakan sekolah belum mempunyai alat musik ataupun ruangan latihan untuk praktik bermusik. Maka pelaksanaan pembelajaran seni musik di kelas IV A hanya memanfaatkan media yang ada dan mudah ditemui serta tidak memberatkan siswanya.

Apabila siswa kelas IV A ada yang kurang paham dan mengalami kesulitan dalam praktik bermusik. Guru melakukan pengulangan dengan memberi contoh kembali hingga siswa tersebut memahaminya. Dengan hal itulah guru kelas IV A melakukan evaluasi dari hasil pembelajaran siswanya. Dalam hal pemberian tugas oleh guru di pembelajaran seni musik kelas IV A jarang dilakukan. Hal itu karena lebih sering praktik di kelas dan siswa hanya disuruh berlatih di rumah.

b) Wawancara siswa dan siswi kelas IV B SD N Palebon 01 Kota Semarang

Berdasarkan wawancara dengan siswa dan siswi kelas IV B SD N Palebon 01 Kota Semarang yang bernama Ardika Satryo Mahardika Putra Antaka dan Haninda Aulia. Hasil wawancara siswa kelas IV B ini tidak jauh beda dari pelaksanaan pembelajaran seni musik di kelas IV A. Namun terdapat beberapa perbedaan di beberapa hal. Di awali dari persiapan pembelajaran seni musik melalui kegiatan awal pembelajaran. Kegiatan awal itu dilakukan dengan pembiasaan dari berdoa bersama, memberi salam, dan mencongak matematika untuk melihat kesiapan belajar siswa.

Selanjutnya mengenai proses pembelajaran seni musik. Dimulai dari menyampaikan materi yang diajarkan dengan lisan dan ditulis di papan tulis. Kemudian memberi contoh bermain alat musik maupun membaca nada lagu pada saat praktik materi Bunyi dan Jenis-jenis Alat Musik. Dan guru memberikan umpan balik kepada siswanya setelah penyampaian materi. Umpan balik tersebut bisa berupa saran maupun penguatan terhadap materi yang diajarkan. Maka dapat disebut guru telah menyampaikan pembelajaran dengan terstruktur.

Proses penyampaian materi oleh guru di kelas IV B dimulai dengan mencontohkan siswanya terlebih dahulu dalam memainkan alat musik dengan benar. Penyampaian materi tersebut guru hanya memanfaatkan media papan tulis dan alat musik yang dimiliki kelas dari hasil iuran siswanya. Hal itu dikarenakan sekolah belum mempunyai fasilitas alat musik maupun ruangan yang bisa dimanfaatkan untuk praktik bermusik. Adanya kerusakan LCD/Proyektor di kelas IV B. Membuat guru

kelas IV B hanya sering memberikan materi melalui papan tulis dan jarang melaksanakan praktik bermusik. Alasan dibalik itu karena lumayan susah praktik bermusik apabila tidak terdapat media dan audio yang mendukung pembelajaran seni musik.

Meskipun begitu dalam melakukan evaluasi pembelajaran seni musik di kelas IV B guru tetap sabar dalam mengulang materi. Guru juga memberi contoh kembali dari kesulitan siswa dalam memainkan alat musik maupun memahami materi musik. Namun dikarenakan jarang nya praktik bermusik. Siswa kelas IV ini sering mendapat tugas dari guru berupa pertanyaan dari materi yang telah diajarkan.

### **c. Data Hasil Studi Dokumentasi**

Hasil pengumpulan data dari teknik studi dokumentasi dalam penelitian ini mencakup beberapa data. Sumber data tersebut menyangkut pelaksanaan pembelajaran seni musik kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dalam pelaksanaan pembelajaran seni musik kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang menggunakan Kurikulum Merdeka.

Tiga alternatif kategori kurikulum merdeka ditawarkan secara terpisah oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam Surat Edaran Nomor 2774/H.H1/KR.00.01/2022 Tahun 2022 tentang Implementasi Kurikulum Mandiri (KKM) yang dapat digunakan oleh satuan pendidikan. Pertama, Mandiri Belajar; Kedua, Mandiri Berubah; dan Ketiga, Mandiri

Berbagi. Di SD N Palebon 01 Kota Semarang pada kelas IV Pembelajaran seni musik menggunakan Kurikulum Merdeka dengan kategori Mandiri Berubah atas rekomendasi dari Kemendikbudristek.

Kemendikbudristek memberikan informasi kepada kepala sekolah mengenai kondisi satuan pendidikan, yang menjadi dasar rekomendasi tersebut. Di bawah kategori Mandiri Berubah, satuan pendidikan yang menggunakan Kurikulum Merdeka diizinkan untuk menggunakan perangkat pembelajaran yang disediakan oleh pemerintah dan tetap memiliki kebebasan untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan siswa, guru, dan satuan pendidikan.

Penerapan kurikulum tersebut juga mempengaruhi dalam proses penyusunan perangkat ajar. Di dalam Kurikulum Merdeka dikenal dengan Modul Ajar. Modul ajar itu berisi tujuan, langkah, dan media pembelajaran, serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit/topik berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Seperti hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah dan guru kelas IV SD N Palebon 01, Kota Semarang. Mereka menyatakan bahwa kelas yang menggunakan Kurikulum Merdeka di kelas 1 dan 4. Dikarenakan kurikulum baru, maka kebijakan dalam penyusunan perangkat ajar juga berbeda dengan kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2013.

Berdasarkan hal itu sekolah melakukan kegiatan workshop untuk memberikan informasi kepada guru yang akan mengajar menggunakan

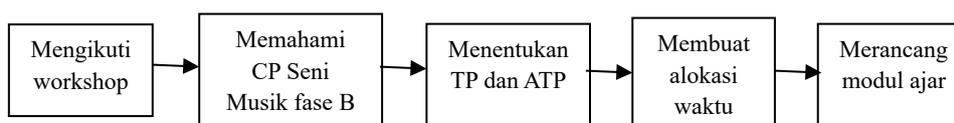
Kurikulum Merdeka. Dokumentasi dari pihak sekolah Ketika melaksanakan workshop sebagai berikut:



Gambar 4. 4 Workshop Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka  
Sumber: Pihak sekolah SD N Palebon 01 Kota Semarang (2022)

Pada workshop tersebut guru diarahkan dalam penyusunan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan desain modul ajar sebagai panduan. Rincian modul ajar itu tentang tujuan pembelajaran, materi, teknik, JP, rencana kegiatan, infrastruktur yang diperlukan. Selain itu juga persyaratan penilaian, rubrik, dan sumber daya literasi untuk guru dan siswa merupakan bagian dari isi modul pembelajaran. Untuk memastikan implementasi pembelajaran yang terbaik, setiap elemen yang ada di dalam modul ajar telah dipertimbangkan.

Berdasarkan sumber data studi dokumentasi tersebut, dalam dalam tahapan persiapan dan perencanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka digambarkan sebagai berikut:



Bagan 4. 1 Serangkaian Proses Persiapan dan Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran

Pada pelaksanaan pembelajaran seni musik kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang yang menggunakan Kurikulum Merdeka. Tentunya dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan modul ajar sebagai panduan guru. Dalam penelitian ini mengkaji pada pelaksanaan pembelajaran seni musik di materi Bab 1 Bunyi dan Jenis Alat Musik. Modul ajar materi tersebut yang digunakan guru kelas IV SD N Palebon 01, Kota Semarang meliputi capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, model, metode atau pendekatan pembelajaran, model asesmen/penilaian, materi, profil pelajar Pancasila sarana dan prasarana. Kemudian terdapat juga kegiatan pembelajaran berserta alokasi waktunya dari kegiatan pendahuluan, inti dan akhir.

Pada akhir pembelajaran guru memberikan refleksi untuk siswa dan dirinya sendiri yang berupa pertanyaan. Terakhir yaitu pengisian asesmen pembelajaran seni musik yang meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Penilaian tersebut dibagi beberapa kriteria yaitu 5: sangat baik, 4: baik, 3: cukup, 2: kurang dan 1: sangat kurang. Di akhir isi modul pembelajaran terdapat daftar Pustaka dan kegiatan remedial pengayaan yang akan digunakan guru apabila diperlukan.

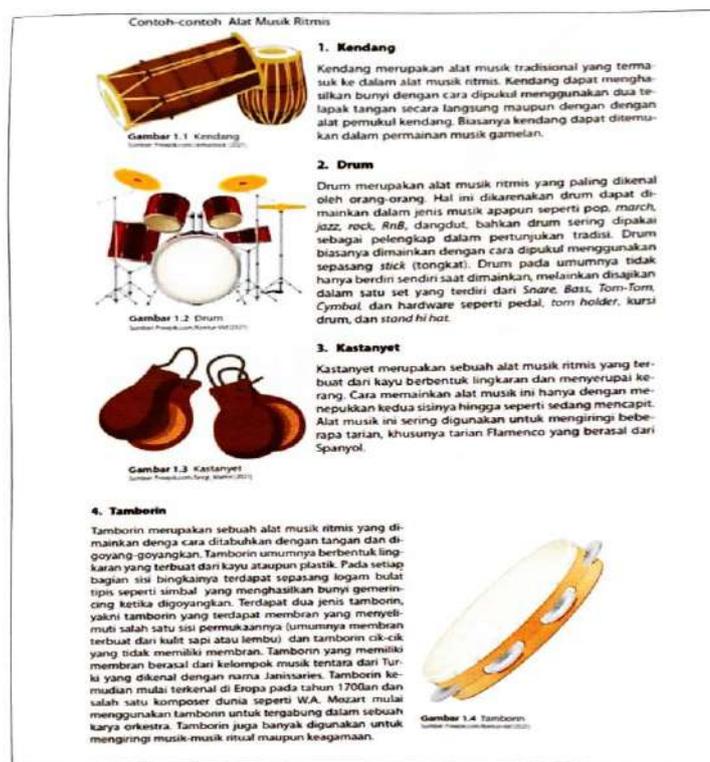
- 1) Hasil Studi Dokumentasi Modul Ajar kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang Bab 1 Bunyi dan Jenis-Jenis Alat Musik di topik irama

Capaian pembelajaran pembelajaran seni musik bab 1 Bunyi dan Jenis-Jenis Alat Musik di topik irama yaitu Peserta didik mampu

mengimitasi dan menata bunyi-musik sederhana dengan menunjukkan kepekaan akan unsur-unsur bunyi-musik baik intrinsik maupun ekstrinsik. Sedangkan untuk tujuan pembelajarannya peserta didik dapat mengasah kemampuan musikalitasnya dengan menirukan pola irama sederhana. Untuk model dan metode pembelajaran guru menggunakan model *problem based learning* dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab.

Model asesmen/penilaian yang digunakan yaitu asesmen kognitif yang menilai pengetahuan pembelajaran siswa. Kemudian ada juga asesmen non kognitif yang menilai sikap Profil Pelajar Pancasila dan penilaian keterampilan menirukan pola irama sederhana. Dalam penilaian Profil Pelajar Pancasila meliputi: 1) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa: peserta didik berdoa dengan khidmad sesuai agama dan kepercayaannya masing-masing. 2) Gotong royong: peserta didik mampu bekerja sama dengan kelompoknya dalam mempraktekkan pola irama sederhana secara berkelompok.

Materi pembelajaran seni musik bab 1 Bunyi dan Jenis-Jenis Alat Musik di topik irama meliputi pengertian tempo, irama, birama dan alat musik beserta contohnya. Sedangkan dalam proses pembelajarannya guru menggunakan sarana dan prasarana berupa laptop, alat bantu audio (speaker), proyektor (di kelas IV A) dan video lagu-lagu pendek yang dimainkan oleh beberapa alat musik. Berikut adalah dokumentasi gambar materi dan isi yang ada dalam modul ajar di kelas IV A dan IV B SD N Palebon 01 Kota Semarang:



Gambar 4. 5 Materi dalam modul ajar seni musik kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang

Sumber: Guru Kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang

Pada kegiatan pembelajaran di pendahuluan memiliki alokasi waktu

10 menit. Kegiatan pendahuluan ini yaitu guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. Kemudian guru memeriksa kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan pemantik. Setelah itu guru memberikan motivasi kepada peserta didik. Berikut dokumentasi modul ajar pada pendahuluan di kelas IV A dan IV B SD N Palebon 01 Kota Semarang :

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>2. Guru memeriksa kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>3. Guru memberikan pertanyaan pemantik. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah kalian suka bernyanyi?</li> <li>- Lagu apa yang biasa kalian nyanyikan?</li> </ul> </li> <li>4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik bahwa dalam hidup kita begitu banyak hal yang bisa kita ekspresikan melalui hal positif. Salah satunya dengan musik.</li> </ol>	10 Menit

Gambar 4. 6 Kegiatan pendahuluan dalam modul ajar kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang

Sumber: Guru Kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang

Kegiatan selanjutnya yaitu inti pembelajaran dengan alokasi waktu 50 menit. Di kegiatan inti ini meliputi orientasi masalah, mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, membimbing penyelidikan secara berkelompok dan menganalisis untuk evaluasi proses pemecahan masalah. Beberapa langkah dan kegiatannya seperti pada dokumentasi modul ajar berikut:

<p><b>Kegiatan Inti:</b></p> <p><b>Orientasi Masalah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan tentang irama, tempo, dan birama dan alat musik ritmis dengan penjelasan yang sederhana melalui powerpoint.</li> <li>2. Guru memberikan contoh irama ketukan seperempat yang paling dasar dengan langkah kaki yang teratur seperti jarum penunjuk detik pada jam dinding, contoh tempo dengan langkah kaki yang menyepet atau melambat sambil diikuti oleh para peserta didik.</li> <li>3. Guru menampilkan materi lirik lagu Cacak-cacak di Dinding dan bernyanyi dengan tepukan tangan dan cup song.</li> </ol> <p><b>Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Peserta didik terbagi menjadi dua kelompok untuk menyanyikan lagu</li> </ol> <p>Cacak-cacak di Dinding dengan tepukan tangan dan cup song seperti yang dipraktikkan guru.</p> <p><b>Membimbing penyelidikan secara kelompok</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru membagikan LKPD yang berisi lirik lagu Garuda Pancasila</li> <li>6. Peserta didik mengerjakan LKPD</li> </ol> <p><b>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Peserta didik berlatih materi lagu Garuda Pancasila sesuai dengan LKPD yang dikerjakan</li> <li>8. Peserta didik menampilkan hasil latihan lagu Cacak-cacak di Dinding atau Garuda Pancasila secara bergantian.</li> </ol> <p><b>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>9. Guru mengevaluasi hasil praktek dari peserta didik</li> <li>10. Kelompok yang menyanyikan sesuai irama dan kompak diberi penghargaan berupa tepuk tangan</li> </ol>	50 Menit
--	----------

Gambar 4. 7 Kegiatan Inti dalam modul ajar kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang

Sumber: Guru Kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang

Kegiatan Inti:	50 Menit
<p><b>Orientasi Masalah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan tentang irama, tempo, dan birama dan alat musik ritmis dengan penjelasan yang sederhana melalui powerpoint.</li> <li>2. Guru memberikan contoh irama ketukan seperempat yang paling dasar dengan langkah kaki yang teratur seperti jarum penunjuk detik pada jam dinding, contoh tempo dengan langkah kaki yang menyepat atau melambat sambil diikuti oleh para peserta didik.</li> <li>3. Guru menampilkan materi lirik lagu daerah Gundul-gundul pacul dengan menggunakan alat musik Angklung.</li> </ol> <p><b>Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Peserta didik terbagi menjadi empat kelompok untuk mempraktekkan alat musik Angklung dengan notasi lagu Gundul-gundul Pacul seperti yang dipraktekkan guru.</li> </ol> <p><b>Membimbing penyelidikan secara kelompok</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru membagikan LKPD yang berisi lirik lagu Gundul-gundul Pacul</li> <li>6. Peserta didik mengerjakan LKPD</li> </ol> <p><b>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Peserta didik berlatih materi lagu Gundul-gundul Pacul sesuai dengan LKPD yang dikerjakan</li> <li>8. Peserta didik menampilkan hasil latihan praktik bermain alat musik Angklung secara bergantian.</li> </ol> <p><b>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>9. Guru mengevaluasi hasil praktek dari peserta didik</li> <li>10. Kelompok yang menyanyikan sesuai irama dan kompak diberi penghargaan berupa tepuk tangan</li> </ol>	

Gambar 4. 8 Kegiatan Inti dalam modul ajar kelas IV B SD N Palebon 01 Kota Semarang

Sumber: Guru Kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang

Pada kegiatan penutup yang dilakukan guru kelas IV A dan IV B SD N Palebon 01 Kota Semarang sama. Berikut adalah dokumentasi isi modul ajar pada langkah kegiatan penutup:

Kegiatan Penutup	10 menit
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan refleksi</li> <li>2. Peserta didik dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.</li> <li>3. Peserta didik mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.</li> <li>4. Guru Bersama peserta didik menutup kegiatan dengan doa dan salam.</li> </ol>	

Gambar 4. 9 Kegiatan penutup dalam modul ajar kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang

Sumber: Guru Kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang

Tahap penilaian terdapat lembar penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Untuk lembar penilaian modul ajar kelas IV A dan IV SD N Palebon 01 Kota Semarang tersebut berbentuk sebagai berikut:

**ASESMEN**

1. Penilaian Sikap

Nama Peserta Didik : .....

No Presensi : .....

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
	Peserta didik berdo'a dengan khidmat sesuai agama dan kepercayaannya masing-masing				
Peserta didik mampu bekerja sama dengan kelompoknya dalam mempraktekkan pola irama sederhana secara berkelompok					

Kriteria penilaian:  
 5 : Sangat Baik  
 4 : Baik  
 3 : Cukup  
 2 : Kurang  
 1 : Sangat Kurang

2. Penilaian Pengetahuan

Pernyataan:

1. Apa perbedaan irama dan birama?
2. Sebutkan 3 contoh alat musik ritmis!

Skor

Jawaban	Jawaban Lengkap dan tepat	Jawaban Kurang tepat	Jawaban Tidak tepat	Tidak menjawab
Irama adalah panjang pendeknya nada sedangkan birama adalah jumlah ketukan yang teratur dalam waktu yang sama	50	30-40	10-20	0
Contoh alat musik ritmis : kendang, rebab, marakas	50	30-40	10-20	0

Gambar 4. 10 Lembar penilaian sikap dan pengetahuan kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang

Sumber: Guru Kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang

3. Penilaian Keterampilan

Nama Peserta Didik : .....

No Presensi : .....

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
	Mampu menirukan contoh-contoh penjelasan tempo, birama, dan irama				
Mampu menirukan variasi irama yang disampaikan					
Mampu bernyanyi sambil memainkan irama atau birama dalam lagu Cical-cical di Dinding menggunakan cup song					
Mampu bernyanyi sambil memainkan irama atau birama dalam lagu "Garuda Pancasila"					
Mampu bekerja sama dengan kelompoknya dalam membuat variasi irama yang selaras dengan lagu yang ditampilkan					
Mampu menampilkan variasi irama yang dikreasikan sendiri sambil bernyanyi dengan teratur dan selaras					

Kriteria penilaian:  
 5 : Sangat Baik  
 4 : Baik  
 3 : Cukup  
 2 : Kurang  
 1 : Sangat Kurang

Gambar 4. 11 Lembar penilaian keterampilan kelas IV A SD N Palebon 01 Kota Semarang

Sumber: Guru Kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang

3. Penilaian Keterampilan

Nama Peserta Didik : .....

No Presensi : .....

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
Mampu menirukan contoh-contoh penjelasan tempo, birama, dan irama					
Mampu menirukan variasi irama yang disampaikan					
Mampu bernyanyi sambil memainkan alat musik Angklung dalam lagu Gundul-gundul Pacul					
Mampu bernyanyi sambil memainkan irama atau birama dalam lagu "Gundul-gundul Pacul" dengan alat musik Angklung					
Mampu bekerja sama dengan kelompoknya dalam membuat variasi irama yang selaras dengan lagu yang					
ditampilkan					
Mampu menampilkan variasi irama yang dikreasikan sendiri sambil bernyanyi dengan teratur dan selaras					

Kriteria penilaian

5 : Sangat Baik

4 : Baik

3 : Cukup

2 : Kurang

1 : Sangat Kurang

Gambar 4. 12 Lembar penilaian keterampilan kelas IV B SD N Palebon 01 Kota Semarang

Sumber: Guru Kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang

Berdasarkan identifikasi isi modul ajar di kelas IV A dan IV SD N

Palebon 01 Kota Semarang kurang lebih sama. Namun yang membedakan pada praktik yang diajarkan oleh gurunya. Di kelas IV A ada praktik bernyanyi dengan tepukan tangan dan *cup song*. Sedangkan di kelas IV B praktik alat musik Angklung dengan notasi lagu gundul-gundul pacul. Dari isi modul yang dicantumkan oleh guru kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang sesuai dengan serangkaian proses persiapan dan perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran yang telah diajarkan melalui workshop dari sekolah mengenai Kurikulum Merdeka.

Dari isi modul pelaksanaan pembelajaran seni musik kurikulum merdeka tersebut menyebutkan bahwa model pembelajaran yang digunakan guru yaitu *problem based learning*. Namun dalam proses pelaksanaan

pembelajaran dari hasil pengamatan peneliti dan wawancara dengan guru kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang belum memunculkan kegiatan pembelajaran yang mengarah pada model pembelajaran *Problem Based Learning*. Guru lebih cenderung penerapan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab.

2) Hasil Studi Dokumentasi Perangkat Ajar kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang Bab 1 Bunyi dan Jenis-Jenis Alat Musik di topik irama

Studi dokumentasi ini dilakukandi hari yang sama oleh peneliti yaitu 18 januari 2024 setelah wawancara dengan guru kelas IV SD N Palebon selesai. Perangkat ajar yang digunakan oleh guru kelas IV A dan IV B SD N Palebon 01 Kota Semarang memiliki kesamaan pada bahan ajar dan LKPD yang digunakan. Kesamaan tersebut dikarenakan adanya Kerjasama guru kelas IV A dan IV B untuk membuat perangkat ajarnya. Dari hasil studi dokumentasi ini peneliti dapat melihat kesesuaian antara modul ajar dengan perangkat pembelajaran yang digunakan guru. Berikut uraian terkait bahan ajar guru yang berbentuk seperti modul ajar namun dikemas dalam sebua video.





Gambar 4. 16 Bahan ajar pada bagian materi praktik irama sederhana

Sumber: Guru kelas IV A dan IV B SD N Palebon 01 Kota Semarang



Gambar 4. 17 Bahan ajar pada bagian materi alat musik ritmis

Sumber: Guru kelas IV A dan IV B SD N Palebon 01 Kota Semarang



Gambar 4. 18 Bahan ajar pada bagian materi alat musik ritmis

Sumber: Guru kelas IV A dan IV B SD N Palebon 01 Kota Semarang



Gambar 4. 19 Bahan ajar pada bagian materi alat musik ritmis

Sumber: Guru kelas IV A dan IV B SD N Palebon 01 Kota Semarang



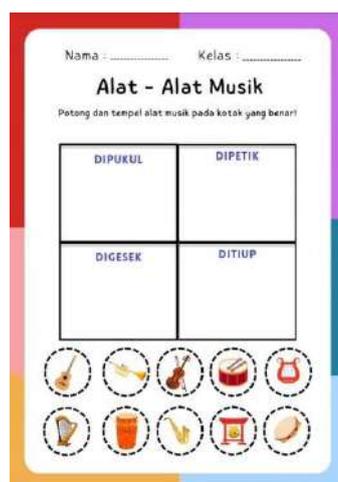
Gambar 4. 20 Bahan ajar pada bagian materi alat musik ritmis

Sumber: Guru kelas IV A dan IV B SD N Palebon 01 Kota Semarang

Dari hasil studi dokumentasi bahan ajar yang digunakan guru kelas IV A dan IV B memiliki beberapa kemiripan pada modul ajar yang dibuat. Hal itu ditunjukkan pada uraian materi yang akan diajarkan sama dengan uraian materi pada bahan ajar. Maka hal itu menunjukkan adanya relevansi dari modul ajar dengan bahan ajar yang dibuat oleh guru. Sedangkan bahan ajar yang dibuat tersebut sekaligus media pembelajaran yang dibuat guru. Alasan guru kelas IV A dan IV B membuat bahan ajar yang sekaligus dipergunakan untuk media pembelajaran adalah adanya kesamaan dari dua perangkat ajar tersebut. kesamaan itu ditunjukkan pada isi materi yang dibuat bahan ajar dengan materi yang ditampilkan dalam media pembelajaran. Sedangkan alasan lainnya yaitu dari segi kepraktisan guru. Hal itu dikarenakan waktu guru bukan hanya membuat perangkat saja namun mengurus administrasi lainnya. Sehingga dari segi kelengkapan

perangkat ajar yang dibuat oleh guru SD N Palebon 01 Kota Semarang terutama guru kelas IV A masih kurang.

Perangkat pembelajaran lainnya yaitu terdapat LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). Pada LKPD ini tidak jauh beda dengan bahan ajar maupun media pembelajaran yang dibuat guru kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang dalam pembelajaran seni musik. LKPD ini salah satu tugas yang diberikan guru kepada siswanya. Berikut gambaran dari LKPD yang dibuat oleh guru kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang.



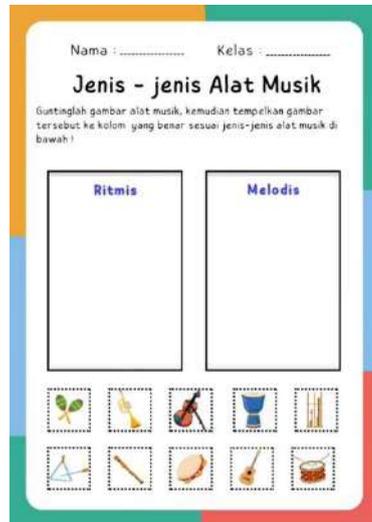
Gambar 4. 21 LKPD Alat-alat musik Bab 1 Bunyi dan Jenis-Jenis Alat

Musik di topik irama

Sumber: Guru kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang

Berdasarkan dari wawancara guru dan isi dari LKPD di atas bertujuan untuk mengenalkan siswa agar memahami jenis-jenis cara memainkan alat musik. Alat musik yang disediakan pada LKPD tersebut

mengacu pada modul ajar, bahan ajar dan media pembelajaran yang telah guru berikan ke siswanya.



Gambar 4. 22 LKPD jenis alat musik

Sumber: Guru kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang

Pada LKPD gambar di atas bertujuan untuk siswa dapat membedakan jenis-jenis alat musik Ritmis dan Melodis. Sesuai dalam petunjuk itu setelah siswa mengetahui alat musik mana yang tepat, kemudian di potong dan ditempelkan pada tempat yang disediakan.



#### Gambar 4. 23 LKPD Nama alat musik

Sumber: Guru kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang

Pada LKPD gambar di atas terdapat perbedaan dengan LKPD sebelumnya. Perbedaan tersebut terletak pada cara mengerjakan LKPD itu. Di dalam LKPD tersebut diharapkan siswa dapat menggolongkan dengan membuat garis dan ditarik ke nama alat musik yang sesuai dengan gambar. Sedangkan dari hasil wawancara guru kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang menyebutkan tujuan dari LKPD itu agar siswa bisa menghafal dan memahami bentuk dari gambar alat musik yang telah dipelajari dalam materi Bab 1 Bunyi dan Jenis-Jenis Alat Musik di topik irama.

Dari hasil studi perangkat ajar pembelajaran seni musik kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang Bab 1 Bunyi dan Jenis-Jenis Alat Musik di topik irama terdapat beberapa kesimpulan. Kesimpulan itu mengenai kesamaan bahan ajar yang digunakan guru kelas IV A dan IV B. Selain itu bahan ajar yang digunakan juga termasuk media pembelajaran yang dibuat guru kelasnya. Sedangkan pada LKPD yang dibuat cukup menarik dengan desain yang mudah dipahami siswa. Untuk LKPD sendiri hanya memiliki perbedaan pada cara mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang.

#### **d. Data Hasil Angket Siswa**

Angket yang dilaksanakan hanya pada perwakilan siswa di kelas IV A dan IV B yang dipikirkan guru kelasnya masing-masing. Hal itu

dikarenakan peneliti meneliti dua kelas. Sehingga angket diberikan kepada siswa-siswi yang dapat mewakili teman-temannya dalam menjawab pertanyaan mengenai pelaksanaan pembelajaran seni musik kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang. Pengisian angket di isi oleh siswa bernama Devon Arkenzo Wijaya dan Christabel Helsa Ivana sebagai perwakilan kelas IV A. Sedangkan di kelas IV B di isi siswa yang bernama Satria Mahardika Putra Antaka dan Haninda Aulia.

Pelaksanaan penyebaran angket ini dilakukan pada 19 Januari 2024. Dengan jumlah responden 4 siswa, yang terdiri dari 2 siswa perwakilan kelas IV A dan 2 siswa perwakilan kelas IV B. Hasil angket tersebut menyebutkan terdapat perbedaan guru kelas IV A dan IV B dalam melaksanakan pembelajaran seni musik. Perbedaan tersebut terletak pada evaluasi pembelajaran di kelas IV B yang di mana guru lebih sering memberikan tugas tertulis. Sedangkan di kelas IV A tidak sering diberikan tugas tertulis.

Pada indikator pertanyaan kegiatan awal pembelajaran seni musik, keterampilan/pengalaman guru mencontohkan cara memainkan alat musik, penyampaian materi dan praktik pembelajaran siswa-siswi kelas IV A dan IV B menjawab “iya”. Sedangkan menjawab “tidak” pada indikator dukungan sekolah terhadap pembelajaran seni musik. Hal tersebut mengartikan bahwa pada indikator lainnya kelas IV A dan IV B memiliki kesamaan pada pelaksanaan pembelajaran seni musik di kelas. Namun hal

yang membedakan hanya pada indikator pemberian tugas pembelajaran seni musik untuk evaluasi pembelajaran.

## **B. Pembahasan**

Terkait dengan kesimpulan khusus yang diambil dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Dalam menerapkan pembelajaran seni musik di kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang guru cenderung menggunakan pendekatan konstruktivisme. Konstruktivisme adalah metode untuk melibatkan siswa dengan memberikan ruang sebanyak mungkin untuk memahami apa yang telah mereka pelajari dengan menerapkan konsep-konsep yang mereka kenal sebelum mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Teori Konstruktivisme dapat digunakan dalam pelaksanaan pendidikan musik agar efisien, terstruktur dengan baik, dan berorientasi pada tujuan. Dalam pembelajaran SBdP (Seni Budaya dan Prakarya) sub-materi seni musik di kelas IV SDN Palebon 01 Kota Semarang menggunakan pendekatan konstruktivisme yang secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga tahap. Tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi adalah beberapa tahapan tersebut. Namun pada tahap pelaksanaan, guru memisahkannya menjadi tiga kegiatan, yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Teori yang digunakan dengan hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran Seni Musik kelas IV SDN Palebon 01 Semarang menggunakan teori konstruktivisme. Hal itu dapat dilihat dari tahapan dan kegiatan di dalam pelaksanaan pembelajarannya. Berikut ini penulis sampaikan gambaran

tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran seni musik musik di kelas IV SDN Palebon 01 di Kota Semarang:

## **1. Kurikulum**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan isi dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, pernyataan tersebut sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang mengatur tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Menurut Kemendikbudristek Tahun 2021 kategori dalam Kurikulum Merdeka dipisahkan menurut tingkat kerumitan modifikasi kurikulum, mulai dari kurikulum yang paling mirip dengan Kurikulum 2013 hingga penggunaan Kurikulum Merdeka secara penuh, yang mengharuskan guru untuk membuat berbagai sumber belajar sendiri. Meskipun menggunakan perangkat pembelajaran yang disediakan pemerintah diperbolehkan, namun para guru harus memahami gagasan pembelajaran Kurikulum Merdeka.

Kegiatan *workshop* yang diadakan oleh pihak sekolah merupakan salah satu cara bagi para guru di SD N Palebon 01 Kota Semarang yang mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Hal itu tujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang materi Pembelajaran. Para guru belajar tentang kebijakan Kurikulum Merdeka dan perbedaan utama antara Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka melalui kegiatan ini.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang dilakukan dengan guru seni musik kelas IV di SD N Palebon 01 Kota

Semarang. Guru-guru dari kelas yang menggunakan kurikulum merdeka berupaya untuk berbagi informasi tentang Kurikulum Merdeka dalam Menyusun modul ajar. Hal ini sejalan dengan penekanan Kemendikbudristek Tahun 2021 bahwa pembelajaran untuk mengimplementasikan kurikulum membutuhkan pendekatan yang lebih konstruktif, melalui pendekatan jejaring antara satuan pendidikan dan pendidik untuk saling belajar.

Penekanan tersebut merupakan salah satu cara untuk membentengi strategi implementasi Kurikulum Merdeka untuk menangkal fenomena *workshop* yang dilaksanakan dengan cara yang kurang efektif. Maka dapat dikatakan bahwa guru dan lembaga pendidikan lainnya memupuk pemahaman di antara mereka sendiri dengan memanfaatkan pengalaman dan keahlian bersama.

## **2. Persiapan dan Perencanaan Pembelajaran**

Pada tahap ini guru kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang telah membuat modul ajar sesuai materi yang diajarkan. Dari modul ajar tersebut sudah berisi serangkaian kegiatan dan kebutuhan di proses pembelajaran nantinya. Guru menentukan desain modul ajar sebagai panduan pembelajaran. Rincian yang disiapkan guru kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang yaitu mencari tujuan pembelajaran, materi teknik, jam pembelajaran, rencana kegiatan, infrastruktur yang diperlukan, panduan penilaian, rubrik dan sumber referensi.

Berdasarkan dari proses wawancara dengan guru, dalam proses persiapan dan perencanaan pembelajaran menyesuaikan materi yang diajarkan. Seperti pada persiapan pembelajaran materi Bab 1 Bunyi dan Jenis Alat Musik. Guru kelas IV A mempersiapkan sumber referensi materi dari Youtube dan mencari media pembelajaran musik berupa *cup song*. Sedangkan guru kelas IV B lebih memilih praktik alat musik tradisional Angklung. Alat musik tersebut di dapat dari iuran siswa sekelas. Dari yang telah disebutkan itu merupakan komponen yang guru siapkan untuk mengisi sarana dan prasarana di dalam modul ajar.

### **3. Pelaksanaan Pembelajaran seni musik kelas IV SDN Palebon 01 Kota Semarang**

Realisasi dari perencanaan yang akan dilaksanakan oleh guru dan siswa melalui prosedur yang telah dibuat dikenal dengan tahap implementasi. Perencanaan pra-pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran merupakan bagian dari proses untuk setiap pertemuan. Guru memilih konten yang akan dibahas dalam pelajaran pada tahap perencanaan awal. Selanjutnya, guru akan menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan. Guru juga menyiapkan media atau alat yang diperlukan dalam pembelajaran. Proyektor, instrument musik, smartphome, alat musik, dan sebagainya. Hal itu adalah contoh alat atau media yang sering digunakan guru dalam pembelajaran seni musik di SD N Palebon 01 Kota Semarang. Selain itu, dalam tahap kegiatan pembelajaran dilakukan setelah tahap persiapan.

Pelaksanaan pembelajaran Seni Musik SD N Palebon 01 Kota Semarang, penulis mengkaji materi Bab 1 Bunyi dan Jenis Alat Musik. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi dengan guru kelas IV A dan IV B SDN Palebon 01 Kota Semarang. Dalam melaksanakan kegiatan guru lebih sering menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Untuk kegiatan pembelajaran setiap pertemuan dibagi menjadi tiga kategori, secara khusus yaitu:

a. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan ini guru berperan mengawasi proses pembelajaran. Kegiatan itu meliputi membuka kelas dengan salam, memimpin doa bersama yang dipimpin oleh siswa, dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru juga memberikan pertanyaan pemantik sesuai materi yang dipelajari. Setelahnya guru akan memberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari dan tujuan akhir pembelajaran. Dan terakhir guru memberikan motivasi siswa. Hal itu dilakukan karena pembelajaran seni musik dilaksanakan di siang hari. Sehingga siswa sudah merasa bosan dan lelah. Oleh karena itu guru memberi motivasi belajar untuk siswanya.

b. Kegiatan Inti

Selama kegiatan ini, guru akan menjelaskan materi yang akan dipelajari menggunakan audio, grafik, atau media lainnya. Biasanya guru kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang lebih sering menggunakan metode *Problem Based Learning* dalam melaksanakan pembelajaran Seni Musik. Selain memandu kelas melalui latihan-latihan utama, guru akan

memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, mengajukan pertanyaan, dan bertanya tentang materi yang sedang dibahas. Berkenaan dengan materi praktik, guru akan melakukan demonstrasi dan menugaskan latihan kelompok atau berpasangan.

c. Kegiatan Penutup

Guru akan meminta kelas untuk mempertimbangkan proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Guru dan siswa akan merapikan atau mengembalikan alat/media pembelajaran ke tempat semula jika tugas yang telah diselesaikan. Tugas tersebut berhubungan dengan praktik pembelajaran. Selain itu, guru akan meminta siswanya untuk menarik kesimpulan dan memberikan penilaian kelompok terhadap proses pembelajaran. Sesi ini ditutup dengan doa bersama yang dipimpin sekali lagi oleh siswa.

Guru dan siswa berkomunikasi satu sama lain selama tahap kegiatan. Tujuan dari proses interaksi ini adalah untuk memotivasi siswa agar berperan aktif dalam pembelajaran mereka dengan bertindak dan berpikir. Dalam memastikan bahwa mereka tidak menjadi siswa yang pasif, guru mendorong siswa untuk memiliki keberanian dalam bentuk respon dengan mengajukan pertanyaan dan terlibat dalam pembelajaran. Keaktifan siswa tergantung kemampuan guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang ramah mendukung pengembangan kebiasaan belajar aktif.

Agar pembelajaran berpusat pada siswa dan mencapai esensi proses pembelajaran yang menyenangkan, bergembira dan demokratis. Maka guru

harus mampu berpikir kreatif dan inovatif. Hal tersebut merupakan komponen kunci dari metode konstruktivisme. Sesuai dengan teori tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran seni musik kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang.

Guru di kelas IV A dan IV B saat proses pembelajaran mengarahkan siswa aktif dengan memberikan pertanyaan pemantik terkait materi yang telah disampaikan dan memberi kesempatan pada siswa untuk dapat maju secara berkelompok dalam mempraktikkan hasil dari latihan bermusik siswa. Selain itu diperkuat dari hasil observasi dan wawancara guru kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang dalam melaksanakan pembelajaran seni musik lebih sering memakai teori pembelajaran konstruktivisme dalam proses pembelajaran tersebut.

Guru seni musik baik di kelas IV A dan IV B SD N Palebon 01 Kota Semarang dalam mengajar selalu mencari pendekatan yang berbeda untuk memperkenalkan siswa pada pembelajaran aktif. Pendekatan yang paling sederhana adalah membina komunikasi dengan menggunakan gaya mengajar yang lebih santai, terutama saat menyajikan konten yang berhubungan dengan teori. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengurangi tekanan pada siswa selama pembelajaran mereka dan membuatnya lebih mudah bagi mereka untuk menyerap materi dari guru yang mencoba mengajarkan kepada mereka.

Guru juga sering menjelaskan kepada murid bahwa membuat kesalahan saat belajar adalah hal yang wajar dan memberikan pertanyaan pemantik untuk mendorong mereka agar lebih berani menjawab atau berbagi pemikiran. Hal

ini membantu siswa menjadi terbiasa dengan gagasan bahwa membuat kesalahan tidak masalah dan mendorong mereka untuk mengajukan pertanyaan dan mengungkapkan pendapat mereka.

Guru melakukan upaya kebiasaan belajar aktif pada siswa mereka dengan menciptakan berbagai media dan teknik pembelajaran. Guru seni musik kelas IV A dan B SD N Palebon 01 Kota Semarang sering menggunakan pengembangan media untuk mengajarkan materi tidak hanya secara lisan dan tertulis, tetapi juga secara visual dan melalui penggunaan media sosial. Tujuan dari penggunaan berbagai media untuk memberikan materi pembelajaran adalah agar siswa tidak bosan dan memberi mereka akses ke berbagai bahan referensi.

Para guru menyampaikan materi dengan berbagai cara, tidak hanya dengan bentuk ceramah atau penyampaian satu arah dalam hal yang berhubungan dengan metode pembelajaran. Meskipun demikian, para guru berusaha untuk melibatkan siswa dalam memeriksa materi selama ceramah dan latihan. Ketika seorang guru menggunakan alat musik untuk mendemonstrasikan sesuatu, mereka mengundang siswa untuk mengambil bagian dalam demonstrasi tersebut.

Tutor sebaya adalah salah satu contoh kegiatan yang merupakan bagian dari pengembangan metode yang dilakukan guru. Latihan ini dilakukan sebagai bagian dari praktik pembelajaran musik. Salah satu contohnya adalah kebiasaan siswa kelas IV B SD N Palebon 01 Kota Semarang dalam

memainkan alat musik angklung, dalam latihan ini, guru menentukan klasifikasi kemampuan masing-masing siswa.

Melalui pengelompokan ini, guru menentukan mana siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata, mana siswa yang memiliki kemampuan rata-rata, dan mana siswa yang memiliki kemampuan di bawah rata-rata. Siswa dengan kemampuan di atas rata-rata memimpin kelompok-kelompok kecil yang kemudian bergabung dengan siswa dengan kemampuan rata-rata dan di bawah rata-rata, semuanya berdasarkan klasifikasi ini. Guru menugaskan ketua kelompok untuk menginstruksikan anggota kelompoknya melalui tutor sebaya ini. Setelahnya guru juga menugaskan ketua kelompok untuk menginstruksikan siswa lain dalam memainkan nada-nada angklung dengan benar.

Tujuan dari pengelompokan ini adalah untuk memfasilitasi interaksi tutor sebaya di antara para siswa, dengan didampingi guru yang siap sedia untuk memberikan perbaikan jika ada siswa yang kurang tepat dalam melakukan praktik bermusik.



Gambar 4. 24 Pendampingan Guru Dalam Praktik Seni Musik Angklung  
Sumber: Dokumentasi Eri Widiana (2024)



Gambar 4. 25 Praktik Berkelompok

Sumber: Dokumentasi Eri Widiana (2024)

Tutor sebaya merupakan salah satu kegiatan untuk mendukung pembelajaran yang beragam yang membutuhkan penggunaan berbagai cara. Hal itu di klarifikasi mengenai pembelajaran berdiferensiasi. Dengan menyatakan bahwa pembelajaran tersebut adalah pembelajaran yang memaksimalkan kesempatan belajar siswa sambil mengakomodasi tuntutan individu siswa melalui pembelajaran mandiri.

Desain pembelajaran telah dioptimalkan, namun pelaksanaan pembelajaran tidak selalu berhasil. Guru menghadapi tantangan saat mengimplementasikan pembelajaran karena tidak ada cukup kesempatan untuk memotivasi siswa agar berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, dan pembagian waktu yang dijadwalkan perlu disesuaikan. Para guru menyimpulkan dari data wawancara bahwa mayoritas anak masih pasif, jarang berinisiatif, dan sering membutuhkan bimbingan. Guru harus memodifikasi durasi kegiatan pembelajaran seni musik dari 2 JP per minggu menjadi 1 JP karena pedoman pembagian JP program P5.

Para guru masih merasa tidak cukup dengan jumlah waktu yang dialokasikan untuk pertemuan sebagai akibat dari pengurangan JP. Meskipun demikian para guru memahami bahwa masalah yang mereka hadapi adalah bagian dari proses yang akan disempurnakan lebih lanjut dengan menilai setiap langkah perencanaan, pelaksanaan, dan peningkatan standar pengajaran. Hal itu sejalan dengan makna pembelajaran konstruktivisme. Menurut teori belajar Kemendikbudristek Tahun 2021, berlaku bagi guru dan juga siswa ketika membangun pengetahuan dari pengalaman langsung saat memanfaatkan Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan penjelasan tersebut mengenai kegiatan pembelajaran. Terdapat perbedaan dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Dari studi dokumentasi menyebutkan dalam pelaksanaan pembelajaran seni musik Bab 1 Bunyi dan Jenis-Jenis Alat Musik di setiap pertemuan memiliki alokasi waktu 2 JP (Jam pembelajaran). Namun kenyataan dari hasil observasi dan wawancara guru pelaksanaan pembelajaran seni musik hanya bisa 1 JP (Jam pembelajaran). Alasan pengurangan jam pembelajaran tersebut dikarenakan pembagian jadwal dengan seni lainnya yaitu seni rupa. Maka pembelajaran seni musik 1 JP (Jam pembelajaran) dan seni rupa 1 JP (Jam pembelajaran). Kebijakan itu dikarenakan pedoman pembagian JP (Jam pembelajaran) pada program P5.

Kesimpulan dari penjelasan proses pembelajaran seni musik kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang dalam kurikulum merdeka. Melalui tutor sebaya yang dilakukan oleh guru dapat membantu siswa dalam mewujudkan capaian

pembelajaran di kelas IV pada fase B. Capaian tersebut diantaranya peserta didik semakin dapat menyimak, melibatkan diri secara aktif dalam praktik-praktik bermusik (bernyanyi, bermain alat/ media musik, mendengarkan, membuat musik), semakin lancar dalam mengimitasi bunyi-musik sederhana. Hal itu diwujudkan seringnya siswa melakukan praktik bermusik di kelas IV A dan di kelas IV B sedikit praktik dengan alat musik Angklung. Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan dari pembelajaran seni musik di kelas IV A dan IV B. Perbedaan itu yaitu masih kurangnya pengalaman bermusik untuk siswa kelas IV B. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran yang seharusnya siswa berhak mendapat hal tersebut belum di implementasikan dengan maksimal.

#### **4. Evaluasi Pembelajaran seni musik kelas IV SDN Palebon 01 Kota Semarang**

Salah satu langkah dalam implementasi Kurikulum Merdeka adalah tahap evaluasi. Ada dua jenis penilaian yang digunakan oleh SD N Palebon 01 Kota Semarang untuk mengevaluasi siswa yang belajar musik di kelas IV yaitu penilaian formatif, yang mengukur pencapaian pembelajaran dan penilaian sumatif, yang mengevaluasi proses. Tujuan dari pelaksanaan evaluasi adalah untuk meningkatkan standar pengajaran.

Mengacu dari hasil studi dokumentasi terkait modul ajar yang digunakan. Pada proses evaluasi yang dilakukan guru kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang sesuai dengan panduan modul ajar yang dibuat. Namun di

dalam evaluasi proses guru diakhir pembelajaran seni musik memberikan umpan balik dari hasil praktik siswanya. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak hanya secara penilaian tertulis, terdapat juga penilaian terhadap sikap dan keterampilan praktik bermusik.

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil studi dokumentasi mengenai modul ajar yang guru susun. Umpan balik yang diberikan guru di akhir pembelajaran bertujuan untuk evaluasi harian dari perkembangan proses belajar seni musik. Dengan adanya evaluasi itu diharapkan siswa dapat berlatih dengan baik dan guru dapat menilai siswa dengan kriteria yang telah dibuat sesuai modul ajar. Sedangkan dari hasil angket yang diisi oleh perwakilan siswa kelas IV A dan IV B di evaluasi pembelajaran terdapat perbedaan guru dalam memberikan tugas. Di kelas IV A guru lebih banyak praktik daripada memberi tugas tertulis, sedangkan di kelas IV B guru lebih banyak memberi tugas karena jarang praktik.

Penjelasan terkait evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang belum terdapat hasil evaluasi kognitif maupun non kognitif. Hal itu merujuk dari keterbatasan penelitian yang dilaksanakan peneliti bahwa sumber data studi dokumentasi terkait hasil belajar siswa pada pembelajaran seni musik belum ada. Belum adanya data hasil evaluasi itu dikarenakan penelitian dilakukan pada awal semester genap. Di mana pada waktu itu siswa siswi kelas IV SD N Palebon belum melaksanakan PTS (Penilaian Tengah Semester) dan PAT (Penilaian Akhir Semester). Sehingga hasil penelitian evaluasi pembelajaran seni musik kelas IV

SD N Palebon 01 Kota Semarang ini hanya mengacu pada umpan balik evaluasi dari hasil praktik bermusik siswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil temuan penelitian pelaksanaan pembelajaran seni musik di kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang menggunakan Kurikulum Merdeka. Pembelajaran seni musik tersebut merupakan salah satu jenis seni yang dipilih guru dari SBdP (Seni Budaya dan Prakarya) untuk diajarkan. Dalam pelaksanaan pembelajaran seni musik kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang terdapat 3 komponen pembelajaran. Komponen tersebut meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

Pada persiapan pembelajaran seni musik di kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang dimulai dari guru memahami CP Seni Musik fase B, menentukan TP dan ATP, membuat alokasi waktu, dan Merancang modul ajar. Kemudian pada proses pelaksanaan pembelajaran seni musik kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang terdapat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Berdasarkan isi modul ajar yang dibuat untuk proses pembelajaran. Guru mengajar cenderung pada metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Guru juga berusaha untuk memotivasi siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran. Maka dari itu guru kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang lebih sering menggunakan teori belajar konstruktivisme. Meskipun masih ada siswa yang kurang aktif dikarenakan keterbatasan alat musik. Namun guru

diharapkan untuk bisa kreatif mencari media pembelajaran yang terjangkau. Tujuannya agar dapat menarik minat siswa dalam proses pembelajaran.

Evaluasi terkait keberhasilan penerapan Kurikulum Merdeka pada pelaksanaan pembelajaran Seni Musik di kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang diukur dengan dua penilaian. Penilaian itu meliputi penilaian formatif dengan metode asesmen non kognitif. Dan penilaian sumatif dengan metode asesmen kognitif. Sedangkan penilaian sumatif terdiri dari Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS). Namun pada penelitian ini belum ada hasil dari evaluasi penilaian tersebut.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian maka diperoleh saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Sekolah**

Merujuk dari hasil penelitian terkait pelaksanaan pembelajaran seni musik pihak sekolah diharapkan dapat memberikan fasilitas alat musik yang mendukung dan dapat dipergunakan siswa-siswi untuk belajar seni musik. Dengan tujuan agar guru dan siswa mudah dalam melaksanakan proses pembelajaran seni musik.

### **2. Bagi Guru**

Guru hendaknya lebih kreativitas dalam melaksanakan pembelajaran seni musik. Meninjau dari kurangnya fasilitas yang mendukung dari sekolah, maka guru dapat memanfaatkan media lainnya

yang dapat menunjang pembelajaran seni musik. Hal itu bertujuan agar siswa dapat memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan penguasaan musik sebaik mungkin, sehingga kreativitas di dalam kelas sangatlah penting. Dan adanya banyak aspek kreatif dalam seni musik, maka minat dan antusiasme peserta didik dapat dirangsang melalui pembelajaran yang kreatif.

### 3. Bagi siswa

Siswa harus rajin berlatih dan menguasai nada lagu lebih baik lagi supaya dalam melaksanakan praktik menggunakan alat musik dapat berjalan dengan lancar.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dan menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam. Namun dalam proses penelitian terdapat keterbatasan yaitu:

1. Adanya hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran seni musik kelas IV pada bagian evaluasi pembelajaran yang belum ada bukti fisik data hasil evaluasi siswa yang dilakukan guru.
2. Penelitian dilaksanakan pada awal semester ganjil sehingga proses evaluasi dari guru belum ada bukti penilaiannya terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni musik kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang.
3. Penyebaran angket hanya diberikan pada perwakilan siswa-siswi kelas IV A dan IV B yang dipilih guru kelasnya untuk mewakili teman sekelasnya untuk mengisi. Keterbatasan responden tersebut dikarenakan pengalaman

pembelajaran seni musik yang dialami siswa tentunya sama dalam sekelas. Sehingga guru kelas menyarankan untuk mengambil beberapa responden saja dari siswanya yang dipilih tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almanda, H. H. 2020. Pendidikan Seni Musik Sebagai Implementasi Konsep Merdeka Belajar. In Seminar Nasional Seni dan Desain 2020 (pp. 27-32). *State University of Surabaya*.
- Arikunto, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arini, A. W., Putra, L. D., Lestari, F. P., & Priambodo, A. D. 2023. Analisis Teori Belajar Pembelajaran Seni Tari Di Sanggar Seni Kinanti Sekar. *Jurnal Pendidik Indonesia (JPIn)* 6 (1) : 153-164.
- Arizona, Y. S. 2020. Pembelajaran Seni Budaya (Musik Pianika) D Kelas VII. 3 SMP Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2019/2020. *Doctoral dissertation*, Universitas Islam Riau.
- Asri, Yuni. Jobs Andre Marino. 2021. Buku Panduan Guru Seni Musik SD Kelas IV. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Darwyan dkk. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunardi, S., Gatriyani, N. P., Rosalina, T., Farradinna, S., Kadir, A., Saswati, R., Zuhroh, L., Suarja, S., Retnoningtias, D. W., & Nurhayati, A. 2023. *Psikologi Pendidikan*. TOHAR MEDIA.
- Hamdi, S., Triatna, C., & Nurdin, N. 2022. Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Pedagogik. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 7(1) : 10–17. <https://doi.org/10.30998/SAP.V7I1.13015>
- Handayani, F., Desyandri, D., & Mayar, F. 2022. Implementasi Seni Musik terhadap Konsentrasi Belajar Siswa dan Pembentukan Karakter di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6(2) : 11370-11378.
- Hetland, L. 2000. "Listening to music enhances spatial-temporal reasoning: Evidence for the "Mozart effect". *Journal of Aesthetic Education*, 34(3/4), 105-148.

- Kemdikbud. 2022. Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka. Keputusan Kemdikbudristek RI Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Kemdikbudristek No. 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/capaian-pembelajaran>.
- Kemristekdikti. 2015. Paradigma Capaian Pembelajaran. IMG Akademik Universitas Gadjah Mada. <https://img.akademik.ugm.ac.id/>
- Kurniawan, M. R., & Rahman, Y. A. 2019. “Teori Belajar Kognitif Membedah Psikologi Belajar Jean Piaget. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2): 1–10.
- Listari, A., Imansyah, F., & Marleni, M. 2022. “Analisis Peran Guru Dalam Pembelajaran Seni Musik di Sekolah Dasar Terhadap Siswa Kelas V Tahun 2021”. *Indonesian Research Journal on Education 2* (2): 451-460.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Nadia, D. O., & Mayar, F. 2023. Pembelajaran Seni Musik Guna Meningkatkan Perkembangan Kognitif Siswa di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8 (1): 1118-1128.
- Pekerti, Widia. 2004. *Pendidikan Seni Musik-Tari/Drama*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Prabawa, A. K., Pradoko, A. S., & Handoyo, C. B. (2021). Perspektif Pendidikan Seni Musik Berorientasi Humanistik. *INVENSI* 6 (1): 41-52.
- Purnawanto, A. T. 2022. Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka. *JURNAL PEDAGOGY*, 15(2): 76-87.
- Putri, N. M., Iraqi, H. S., Lena, M. S., & Hasanah, Z. 2023. “Strategi Pembelajaran Seni Musik Kelas Rendah di Sekolah Dasar”. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9 (16): 304-311.
- Putri, Y. A., & Handayaniingrum, W. 2020. “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Seni Musik Sebagai Implementasi Konsep Merdeka Belajar”. *Jurnal Pendidikan Sendratasik* 9 (1): 13-28.
- Putri, Y. A., & Handayaniingrum, W. 2020. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Seni Musik Sebagai Implementasi Konsep Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 9(1), 13–28. <https://doi.org/10.26740/JPS.V9N1.P13-28>
- Rahardjo, M. M., & Maryati, S. (2021). Buku Panduan Guru Pengembangan Pembelajaran. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9): 1–104.
- Rahardjo, M. 2010. *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif*.

- Ramadan Nensin, I. 2023. Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Seni Musik: Studi Kasus di SMP Negeri 3 Kebumen. *Doctoral dissertation*, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Rianduli, R., & Sianturi, E. 2023. Metode Konstruktivisme dalam Pembelajaran Seni Musik di SMA Negeri 4 Manado. *Clef: Jurnal Musik dan Pendidikan Musik* 4 (1): 33-52.
- Roisaningrum, T. A., Artharina, F. P., & Rofian, R. 2021. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya Dalam Membentuk Karakter Kerjasama Siswa Kelas V SD Negeri 02 Kluwan Penawangan. *DWIJALOKA Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*, 2(1): 128-137.
- Setiawan, R., Syahria, N., Andanty, F. D., & Nabhan, S. 2022. Pengembangan modul ajar kurikulum merdeka mata pelajaran bahasa Inggris SMK kota Surabaya. *Jurnal Gramaswara. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2 (2): 49-62.
- Siregar, N., & Nara, H. 2015. *Belajar dan pembelajaran*. Penerbit Ghalia Indonesia.
- Soehardjo, A.J. 2012. *Pendidikan Seni*. Malang: bayumedia Publishing.
- Strauss, A., & Corbin, J. 2003. *Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, J. I. 2023. Galeri Seni Musik Dan Tari di Pati”. *Doctoral dissertation*, Universitas Katholik Soegijapranata Semarang.
- Suparlan, S. 2019. Teori konstruktivisme dalam pembelajaran. *Islamika* 1(2): 79-88.
- Sutikno, P. Y. 2020. Era Digital? Pendidikan Seni Musik Berbasis Budaya Sebagai Sebuah Inovasi Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar* 11 (1): 39-49.
- Sutisna, R. H. 2020. Analisis Situasi Pembelajaran Musik Di Sekolah Dasar Di Wilayah Kabupaten Sumedang Jawa Barat. *In Journal Fascho in Education Conference-Proceedings* Vol. 1, No. 1.
- Tauhid, R. 2020. “Dasar-Dasar Teori Pembelajaran”. *Jurnal Pendas (Pendidikan Sekolah Dasar)* 2 (2): 32-38.
- Trisnani, Novy. 2020. *Modul Pembelajaran Seni Rupa*
- Turino, & Budiyanto, A. 2021. Buku Panduan Guru Seni Musik: Kita dan Musik untuk SMA Kelas XI. In I. Rizka (Ed.), *pustaka.sma10pdg.sch.id*

(Cetakan Pertama). Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://pustaka.sma10pdg.sch.id/wp-content/uploads/2023/01/Seni-Musik-BG-KLS-XI.pdf>

Utomo, U. 2013. Analisis kebutuhan guru seni musik dalam konteks pelaksanaan pembelajaran berbasis action learning di sekolah”. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education* 13 (2).

Viani, W. C., & Ardipal, A. 2019. Pembelajaran Seni Musik Tematik Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* 3 (3): 970-977.

Wisnawa, K. 2020. *Seni Musik Tradisi Nusantara*. Nilacakra. <http://surl.li/rzlbv>.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1 Daftar Nama Subjek Penelitian  
Kepala Sekolah SD N Palebon 01 Kota Semarang**

Darsino, S.Pd.,M.Pd

**Guru Kelas IV :**

1. Kelas IV A : Herfi Atrinawati Munawar S.Pd.,Gr
2. Kelas IV B : Pipit Mahyasari, S.Pd

**Kelas IV A**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Adiraja Bima Putra	Laki-laki
2.	Aditya Naufal Abiyyu	Laki-laki
3.	Alief Amala	Perempuan
4.	Alodia Kayana Aptacalista	Perempuan
5.	Alvira Octaviani Putri	Perempuan
6.	Ardilla Puitri Maharani	Perempuan
7.	Azhar Fathurachman NA	Laki-laki
8.	Christabel Helsa Ivana	Perempuan
9.	Clarissa Putri Wahyunin	Perempuan
10.	Darrel Aryansyah Ghasi	Laki-laki
11.	Devon Arkenzo Wijaya	Laki-laki
12.	Dynar surya Ndaru	Laki-laki
13.	Evelyn Helsa Nathania	Perempuan
14.	Faishal Labib Hani wafiqkin	Laki-laki
15.	Fawzy Rizky Setiyawan	Laki-laki
16.	M Zidan Arya Safarudin	Laki-laki
17.	Maura Sabrina Arianto P	Perempuan
18.	Muhammad Fadhil	Laki-laki
19.	Nadhifa Cyril Maulida	Perempuan
20.	Nafal Muhammad Zaki	Laki-laki
21.	Naila Ilma Nafia	Perempuan
22.	Nur Akfa Amelia	Perempuan
23.	Qyla Khanza Azzahra	Perempuan
24.	Rifky Agha Wibowo	Laki-laki
25.	Rizki Hariyanto	Laki-laki
26.	Valencia Apprilia	Perempuan
27.	Zakaria Abiamzah	Laki-laki
Laki-laki : 14 , Perempuan : 13		
Jumlah siswa		27

**Kelas IV B**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Abidzar Nizam Adi S	Laki-laki
2.	Ade Muhammad Lutfi	Laki-laki
3.	Ahdiaz Zhaffan Nabil	Laki-laki
4.	Ahmad Fadzil Saevunov	Laki-laki
5.	Danesha Yhara Aqilla S.	Perempuan
6.	Delvano Putra Alifian	Laki-laki
7.	Diana Safira Mahratika	Perempuan
8.	Dinda Kinkin Zhafirah	Perempuan
9.	Evie Nur Zaroah	Perempuan
10.	Fadhil Zaky Afkari	Laki-laki
11.	Fatan Arkanaveda	Laki-laki
12.	Haninda Aulia	Perempuan
13.	Michaela Valeria Salim	Perempuan
14.	Muhammad Abil Baihaqi	Laki-laki
15.	Muhammad Al Fatih	Laki-laki
16.	Muhammad Dzaki Raziq	Laki-laki
17.	Mustafiq Novandra Archam	Laki-laki
18.	Nabila Azzahra P	Perempuan
19.	Nada Khallilah Widodo	Perempuan
20.	Quen Natasya Aryanto	Perempuan
21.	Raditya Ganendra Bagaskara	Laki-laki
22.	Rafa Abrisam Ahmad	Laki-laki
23.	Ryu Radhitya Kurnia P.	Laki-laki
24.	Satria Mahardika P.A.	Laki-laki
25.	Shaqila Ayunindya S.	Perempuan
26.	Shidqia Avisena Putri	Perempuan
27.	Syafa Dian Aulia Abdilah	Laki-laki
28.	Untari Prabowo Sayekti	Laki-laki
Laki-laki : 17 , Perempuan : 11		
Jumlah siswa		28

Lampiran 2 Kisi-kisi Instrumen  
KISI-KISI INSTRUMEN OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
SENI MUSIK KELAS IV SD N PALEBON 01 TAHUN AJARAN 2023/2024

No	Variabel	Indikator	Jumlah Pertanyaan	Nomor Pertanyaan
1.	Kegiatan awal pembelajaran seni musik	Guru memberikan salam dan mengecek kehadiran siswa	4	1, 2, 3, 4
		Guru mengkondisikan kesiapan siswa untuk belajar		
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
		Guru menyiapkan sumber belajar		
2.	Kegiatan Inti Pembelajaran	Guru menguasai materi pembelajaran seni musik	3	1, 2, 3
		Guru melibatkan semua siswa dalam pembelajaran		
		Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan		
3.	Kegiatan Akhir Pembelajaran	Guru menyimpulkan pembelajaran	5	1, 2, 3, 4, 5
		Guru memberikan penguatan terkait materi yang telah dipelajari dengan jelas		
		Guru melaksanakan evaluasi pembelajaran seni musik		
		Guru memberikan tugas pada siswa dengan jelas		
		Guru menjelaskan rencana kegiatan pada pertemuan selanjutnya		
4.	Komponen Pembelajaran seni musik	Guru menggunakan media pembelajaran seni musik	5	1, 2, 3, 4, 5
		Guru memilih lagu yang sesuai perkembangan siswa		
		Guru menggunakan aplikasi musik yang sudah ada		
		Guru menggunakan instrumen musik dalam pembelajaran		
		Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berkreasi dalam membuat musik dan lagu		

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET SISWA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN SENI MUSIK KELAS IV SD N PALEBON 01 TAHUN  
AJARAN 2023/2024

No	Variabel	Indikator	Jumlah Pertanyaan	Nomor Pertanyaan
1.	<b>Persiapan Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Kegiatan awal pembelajaran seni musik	1	1
2.	<b>Proses Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Keterampilan/pengalaman guru mencontohkan cara memainkan alat musik	1	1
		Penyampaian materi	2	1, 2
		Dukungan terhadap pembelajaran seni musik	1	1
3.	<b>Evaluasi Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Praktik pembelajaran seni musik	2	1, 2
		Pemberiaan tugas pembelajaran seni musik	1	1

KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH TERKAIT  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI MUSIK KELAS IV SD N  
PALEBON 01 TAHUN AJARAN 2023/2024

No	Variabel	Indikator	Jumlah Pertanyaan	Nomor Pertanyaan
1.	<b>Persiapan Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Pembagian pembelajaran seni musik	4	1, 2, 3, 4
		Dokumen yang disiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran	2	1, 2
2.	<b>Proses Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Keterampilan/pengalaman memainkan alat musik	1	1
		Penyampaian materi	2	1, 2
		Dukungan terhadap kecerdasan musik	3	1, 2, 3
3.	<b>Evaluasi Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Praktik pembelajaran seni musik	1	1
		Pemberiaan tugas pembelajaran seni musik	1	1

KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA GURU TERKAIT PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN SENI MUSIK KELAS IV SD N PALEBON 01 TAHUN  
AJARAN 2023/2024

No	Variabel	Indikator	Jumlah Pertanyaan	Nomor Pertanyaan
1.	<b>Persiapan Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Pembagian jam mengajar seni musik	3	1, 2, 3
		Dokumen yang disiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran	6	1, 2, 3, 4, 5, 6
2.	<b>Proses Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Keterampilan/pengalaman memainkan alat musik	3	1, 2, 3
		Keterampilan anak dalam membuat lagu	4	1, 2, 3, 4
		Dukungan terhadap kecerdasan musik	5	1, 2, 3, 4, 5
3.	<b>Evaluasi Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Aplikasi lagu yang sering digunakan anak	3	1, 2, 3

KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA SISWA TERKAIT PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN SENI MUSIK KELAS IV SD N PALEBON 01 TAHUN  
AJARAN 2023/2024

No	Variabel	Indikator	Jumlah Pertanyaan	Nomor Pertanyaan
1.	<b>Persiapan Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Kegiatan awal pembelajaran seni musik	1	1
2.	<b>Proses Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Keterampilan/pengalaman guru mencontohkan cara memainkan alat musik	1	1
		Penyampaian materi	2	1, 2
		Dukungan terhadap pembelajaran seni musik	1	1
3.	<b>Evaluasi Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Praktik pembelajaran seni musik	2	1, 2
		Pemberiaan tugas pembelajaran seni musik	1	1

Lampiran 3 Pedoman Observasi  
Transkrip Observasi

**Nama Sekolah** :

**Nama Guru** :

**Hari dan Tanggal** :

**Petunjuk**

1. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor di bawah ini!
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom 'ya' atau 'tidak' sesuai dengan pengamatan!  
Ya = jika seluruh deskriptor tampak dilaksanakan  
Tidak = jika seluruh deskriptor tidak dilaksanakan
3. Catatan tambahan tentang pengamatan dapat dituliskan dalam kolom keterangan!

No	Indikator	Deskriptor	Ceklist		Ket
			Ya	Tidak	
1	Kegiatan awal pembelajaran seni musik	Guru memberikan salam dan mengecek kehadiran siswa			
		Guru mengkondisikan kesiapan siswa untuk belajar			
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
		Guru menyiapkan sumber belajar			
2	Kegiatan Inti Pembelajaran	Guru menguasai materi pembelajaran seni musik			
		Guru melibatkan semua siswa dalam pembelajaran			
		Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan			
3	Kegiatan Akhir Pembelajaran	Guru menyimpulkan pembelajaran			
		Guru memberikan penguatan terkait materi yang telah dipelajari dengan jelas			
		Guru melaksanakan evaluasi pembelajaran seni musik			
		Guru memberikan tugas pada siswa dengan jelas			
		Guru menjelaskan rencana kegiatan pada pertemuan selanjutnya			
4	Komponen Pembelajaran seni musik	Guru menggunakan media pembelajaran seni musik			
		Guru memilih lagu yang sesuai perkembangan siswa			
		Guru menggunakan aplikasi musik yang sudah ada			
		Guru menggunakan instrumen musik dalam pembelajaran			
		Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berkreasi dalam membuat musik dan lagu			

**Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik Kelas IV Palebon 01  
Kota Semarang**

**Nama Sekolah : SD N Palebon 01 Kota Semarang**

**Nama Guru : Herfi Atrinawati Munawar S.Pd.,Gr dan Pipit Mahyasari S.Pd**

**Hari dan Tanggal : Kamis, 31 Agustus 2023**

**Petunjuk**

1. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor di bawah ini!
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom 'ya' atau 'tidak' sesuai dengan pengamatan!
3. Ya = jika seluruh deskriptor tampak dilaksanakan
4. Tidak = jika seluruh deskriptor tidak dilaksanakan
5. Catatan tambahan tentang pengamatan dapat dituliskan dalam kolom keterangan!

No	Indikator	Deskriptor	Ceklist		Ket
			Ya	Tidak	
1	Kegiatan awal pembelajaran seni musik	Guru memberikan salam dan mengecek kehadiran siswa	√		Kegiatan ini merupakan pembiasaan di pendahuluan
		Guru mengkondisikan kesiapan siswa untuk belajar	√		Biasanya menggunakan kalimat pemantik dikelas IV A dan kegiatan mencongak di kelas IV B
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		Penyampaian tujuan pembelajaran bertujuan agar siswa mengetahui capaian hasil materi yang diajarkan
		Guru menyiapkan sumber belajar	√		Di kelas IV A menggunakan LCD/Proyektor, audio speaker dan papan tulis. Sedangkan di kelas IV B hanya papan tulis dan audio speaker
2	Kegiatan Inti Pembelajaran	Guru menguasai materi pembelajaran seni musik	√		Dalam hal ini guru memperelajari CP dan ATP materi yang diajarkan
		Guru melibatkan semua siswa dalam pembelajaran	√		Guru mengajak siswa untuk aktif dengan memunculkan pertanyaan dan praktik bersama

		Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan	✓		Melakukan evaluasi dengan mengulang cara bermain musik / alat musik dengan benar
3	Kegiatan Akhir Pembelajaran	Guru menyimpulkan pembelajaran	✓		Dengan memberikan pertanyaan pemantik untuk siswa mengenai apa saja yang telah dipelajari
		Guru memberikan penguatan terkait materi yang telah dipelajari dengan jelas	✓		Berupa motivasi agar siswa lebih giat berlatih dan bisa memainkan alat musik dengan benar
		Guru melaksanakan evaluasi pembelajaran seni musik	✓		Dilakukan di akhir kegiatan dengan memberikan umpan balik dari hasil praktik bermusik siswanya
		Guru memberikan tugas pada siswa dengan jelas	✓		Dikelas IV A jarang ada tugas, namun siswa disuruh guru untuk giat berlatih. Sedangkan di kelas IV B sering diberi tugas karena jarang praktik dengan alat musik.
		Guru menjelaskan rencana kegiatan pada pertemuan selanjutnya	✓		Guru meminta siswa membawa media pembelajaran jika diperlukan dan memberitahu siswa pertemuan selanjutnya belajar apa saja.
4	Komponen Pembelajaran seni musik	Guru menggunakan media pembelajaran seni musik	✓		Media yang digunakan berupa LCD/Proyektor, audio speaker dan papan tulis di kelas IV A. Di kelas IV hanya papan tulis dan alat musik yang ada yaitu Angklung.
		Guru memilih lagu yang sesuai perkembangan siswa	✓		Pemilihan berdasarkan lagu yang sering didengar siswa dan mudah dihafal notasi lagunya.
		Guru menggunakan aplikasi musik yang sudah ada	✓		Guru hanya menggunakan aplikasi Youtube sebagai sumber media pembelajaran
		Guru menggunakan instrumen musik dalam pembelajaran		✓	-
		Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berkreasi dalam membuat musik dan lagu	✓		Namun dalam hal ini belum ditemukan siswa yang bisa berkreasi membuat lagu.

## Lampiran 4 Pedoman Wawancara

## Transkrip Wawancara Kepala Sekolah

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	<b>Persiapan Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Pembagian pembelajaran seni musik	Apa kurikulum yang digunakan pada kelas 4 SDN Palebon 01?
			Apakah di SDN Palebon 01 terdapat himbauan pembelajaran seni musik?
			Ada berapa kategori pembelajaran seni yang diajarkan di SDN Palebon 01?
		Apabila ada pembelajaran seni musik, termasuk pembelajaran wajib atau pilihan dari pihak sekolah dan guru?	
	Dokumen yang disiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran	Terkait bahan ajar, modul ajar yang digunakan guru apakah ada dari dinas atau guru mencari referensi sendiri?	
		Apakah sekolah menyediakan sarana media pembelajaran?	
2.	<b>Proses Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Keterampilan/pengalaman memainkan alat musik	Apakah pelaksanaan pembelajaran seni musik diterapkan di kelas rendah dan tinggi atau hanya kelas tertentu?
		Penyampaian materi	Metode pembelajaran apa yang sering digunakan guru?
			Apakah ada media penunjang dari sekolah yang digunakan guru dalam penyampaian materi pembelajaran?
		Dukungan terhadap kecerdasan musik	Apakah disekolah mempunyai fasilitas alat musik yang bisa siswa pakai untuk pembelajaran?
			Apabila ada alat musik disekolah, apakah semua siswa di sekolah bisa memainkannya?
			Apakah sekolah terdapat ekstrakurikuler yang berkaitan dengan seni musik?
3.	<b>Evaluasi Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Praktik pembelajaran seni musik	Berdasarkan kurikulum yang digunakan, penilaian pembelajaran siswa berdasarkan hasil apa saja?
			Adakah penilaian khusus yang diambil terhadap pembelajaran seni?
		Pemberiaan tugas pembelajaran seni musik	Adakah pengayaan dan remidi terhadap hasil nilai siswa yang kurang dari KKM?

**Jawaban dari Kepala Sekolah SDN Palebon 01 Kota Semarang**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
<b>1.</b>	<b>Persiapan Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Pembagian pembelajaran seni musik	Apakah kurikulum yang digunakan pada kelas 4 SDN Palebon 01?	Menggunakan kurikulum merdeka
			Apakah di SDN Palebon 01 terdapat himbauan pembelajaran seni musik?	Pembelajaran menyesuaikan guru kelas yang memilih seni apa yang diajarkan
			Ada berapa kategori pembelajaran seni yang diajarkan di SDN Palebon 01?	Kategori pembelajaran seni sudah tercantum dalam SBDP yaitu seni musik, seni lukis, seni tari, dan sebagainya
			Apabila ada pembelajaran seni musik, termasuk pembelajaran wajib atau pilihan dari pihak sekolah dan guru?	Merupakan pembelajaran wajib yang termasuk didalam SBDP namun di kurikulum Merdeka pada kelas 4 dan 1 guru diperbolehkan memilih 2 seni yang akan diajarkan dari berbagai macam seni yang tercantum di SBDP.
		Dokumen yang disiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran	Terkait bahan ajar, modul ajar yang digunakan guru apakah ada dari dinas atau guru mencari referensi sendiri?	Guru membuat sendiri dengan melihat referensi dari platform Merdeka Belajar dan sebagainya. Dan kemudian bisa diterapkan ATM (amati, tiru, modifikasi) sesuai dengan kreatifitas dan kemampuan masing-masing guru kelas.
			Apakah sekolah menyediakan sarana media pembelajaran?	Sekolah menyediakan media pembelajaran di setiap kelas ada LCD/Proyektor dan sound yang digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran
<b>2.</b>	<b>Proses Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Keterampilan/pengalaman memainkan alat musik	Apakah pelaksanaan pembelajaran seni musik diterapkan di kelas rendah dan tinggi atau hanya kelas tertentu?	Seni musik sudah diterapkan dari kelas rendah karena juga merupakan bagian dari SBDP yang dimana guru menyesuaikan dengan pilihan seni yang akan diajarkannya.
		Penyampaian materi	Metode pembelajaran apa yang sering digunakan guru?	Metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi.

			Apakah ada media penunjang dari sekolah yang digunakan guru dalam penyampaian materi pembelajaran?	Saat ini belum ada dan hanya LCD/Proyektor yang mempermudah guru untuk menyampaikan materi pembelajaran
		Dukungan terhadap kecerdasan musik	Apakah disekolah mempunyai fasilitas alat musik yang bisa siswa pakai untuk pembelajaran?	Sekolah belum ada fasilitas alat musik yang dapat digunakan siswa.
			Apabila ada alat musik disekolah, apakah semua siswa di sekolah bisa memainkannya?	Belum ada alat musik disekolah
			Apakah sekolah terdapat ekstrakurikuler yang berkaitan dengan seni musik?	Belum ada karena tidak ada alat musik yang akan dipergunakan untuk berlatih seni musik
3.	<b>Evaluasi Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Praktik pembelajaran seni musik	Berdasarkan kurikulum yang digunakan, penilaian pembelajaran siswa berdasarkan hasil apa saja?	Berdasarkan proses pembelajaran peserta didik, yaitu proses pembelajaran di awal, proses pembelajaran selama proses dan penilaian di akhir. Untuk penilaian akhir ini berupa asesmen.
			Adakah penilaian khusus yang diambil terhadap pembelajaran seni?	Biasanya dari hasil praktik siswa.
		Pemberiaan tugas pembelajaran seni musik	Adakah pengayaan dan remidi terhadap hasil nilai siswa yang kurang dari KKM?	Untuk kurikulum 2013 masih berdasarkan KKM, namun untuk kelas yang menggunakan kurikulum Merdeka berdasarkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Sehingga di kurikulum 2013 masih ada remidi atau pengayaan, sedangkan di kurikulum Merdeka apabila ada siswa yang tidak tuntas KKTP, maka nilainya tetap apa adanya itu namun di kelas berikutnya dan gurunya nanti akan mengulang materi dari ketidaktercapaian siswa tersebut.

## Transkrip Wawancara Guru

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	<b>Persiapan Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Pembagian jam mengajar seni musik	Berapa jam pelajaran yang tersedia untuk pembelajaran seni musik?
			Jenis musik apa yang sering diajarkan?
			Seberapa sering pembelajaran seni musik diajarkan?
		Dokumen yang disiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran	Apakah sebelum pembelajaran disiapkan modul ajar?
			Apakah ada bahan ajar yang perlu disiapkan sebelum pembelajaran?
			Adakah media pembelajaran yang akan digunakan?
			Apabila ada media pembelajaran, jenis media apa saja yang biasanya dipergunakan?
			Media pembelajaran yang dipakai dari sekolah atau siswa yang mempersiapkannya?
			Setelah selesai pembelajaran adakah evaluasi dari hasil belajar siswa yang sudah dibuat?
2.	<b>Proses Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Keterampilan/pengalaman memainkan alat musik	Apakah siswa bisa memainkan alat musik?
			Alat musik apa yang bisa siswa mainkan?
			Seberapa sering siswa memainkan alat musik?
		Keterampilan anak dalam membuat lagu	Apakah pernah mendengar siswa mengubah lirik sebuah lagu orang lain dengan lirik yang dibuat sendiri?
			Apakah siswa pernah membuat lagu sendiri?
			Jika pernah, lagu yang siswa buat menceritakan tentang apa?
			Apakah siswa pernah menunjukkan lagunya ke saudara?

		Dukungan terhadap kecerdasan musik	Apakah ada pembelajaran seni musik di kelas?
			Bagaimana dukungan sekolah dalam pembelajaran seni musik?
			Bagaimana dukungan orang tua dalam pembelajaran seni musik?
			Apakah ada fasilitas bermain musik di sekolah?
			Apabila ada fasilitas alat musik, apakah semua siswa dapat memainkannya?
3.	<b>Evaluasi Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Aplikasi lagu yang sering digunakan anak	Apakah saudara menggunakan aplikasi untuk mengajar musik?
			Seberapa sering saudara menggunakan aplikasi tersebut?
			Apa anda membutuhkan aplikasi untuk mengajar musik?

### Jawaban Guru

Nama Guru : Herfi Atrinawati Munawar S.Pd.,Gr

Guru Kelas : 4 A

Sekolah : SD Negeri Palebon 01 Kota Semarang

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	<b>Persiapan Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Pembagian jam mengajar seni musik	Berapa jam pelajaran yang tersedia untuk pembelajaran seni musik?	Terdapat 1 jam untuk pembelajaran seni musik di hari rabu jam 11.30 – 12.30
			Jenis musik apa yang sering diajarkan?	Menggunakan lagu nasional dan tradisional. Dan untuk alat musik lebih ke media pembelajaran yang dapat digunakan dan ditemukan dengan mudah. Seperti <i>cup</i> untuk pembelajaran <i>cup</i> song dan sebagainya.
			Seberapa sering pembelajaran seni musik diajarkan?	Tidak terlalu sering karena jadwal pembelajaran seni musik hanya 1 jam di hari selasa.
		Dokumen yang disiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran	Apakah sebelum pembelajaran disiapkan modul ajar?	Iya menyiapkan modul ajar dan keperluan yang dibutuhkan untuk menunjang penyampaian materi pembelajaran
			Apakah ada bahan ajar yang perlu disiapkan sebelum pembelajaran?	Ada, bahan ajar yang dipergunakan disiapkan bersama dengan modul ajar yang dibuat.
			Adakah media pembelajaran yang akan digunakan?	Tentu ada. Untuk medianya apa saja menyesuaikan materi yang akan diajarkan.
			Apabila ada media pembelajaran, jenis media apa saja yang	Untuk penyampaian materi sering menggunakan bantuan LCD/Proyektor, sedangkan dalam praktik pembelajaran menggunakan alat musik atau dari

			biasanya dipergunakan?	media bantu sederhana, contohnya cup untuk praktik pembelajaran perkusi.
			Media pembelajaran yang dipakai dari sekolah atau siswa yang mempersiapkannya?	Sebagian besar siswa membawa dan menyiapkan media yang akan digunakan praktik pembelajaran. Hal itu karena sekolah belum ada alat musik atau media yang bisa digunakan praktik bermusik.
			Setelah selesai pembelajaran adakah evaluasi dari hasil belajar siswa yang sudah dibuat?	Iya ada. Untuk evaluasi sendiri bisa dinilai dari kemampuan setiap siswa dalam mempraktikkan alat musik maupun aktif dalam pembelajaran. Serta diakhir pembelajaran memberikan umpan balik terhadap hasil praktik siswa.
2.	<b>Proses Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Keterampilan/pengalaman memainkan alat musik	Apakah siswa bisa memainkan alat musik?	Iya siswa bisa, namun untuk kelancaran membutuhkan beberapa waktu dan berlatih terus.
			Alat musik apa yang bisa siswa mainkan?	Hal ini relatif, sesuai dengan intruksi gurunya mau belajar alat musik apa. Karena siswa juga akan berlatih secara berkala, sehingga bisa menggunakan alat musik apa saja sesuai yang akan diajarkan.
			Seberapa sering siswa memainkan alat musik?	Tidak terlalu sering, karena tidak semua siswa dengan mudah memainkan alat musik.
		Keterampilan anak dalam membuat lagu	Apakah pernah mendengar siswa mengubah lirik sebuah lagu orang lain dengan lirik yang dibuat sendiri?	Belum ada
		Apakah siswa pernah	Belum ada siswa yang membuat lagu sendiri	

			membuat lagu sendiri?	
			Jika pernah, lagu yang siswa buat menceritakan tentang apa?	-
			Apakah siswa pernah menunjukkan lagunya ke saudara?	-
		Dukungan terhadap kecerdasan musik	Apakah ada pembelajaran seni musik di kelas?	Iya ada. Untuk pembelajaran seni musik sendiri termasuk dalam Sbdp yang dimana guru berhak memilih 2 jenis seni yang akan diajarkan. Hal itu sesuai dengan aturan dari kurikulum Merdeka.
			Bagaimana dukungan sekolah dalam pembelajaran seni musik?	Sekolah cukup mendukung dalam media pembelajaran kelas seperti LCD, namun masih belum terdapat alat musik yang merupakan fasilitas sekolah. Sehingga dalam praktik bermusik biasanya menawarkan terlebih dahulu ke orangtua keberatan atau tidak untuk membeli alat musik yang diperlukan. Apabila keberatan, maka melakukan praktik menggunakan media seadanya dan mudah dijangkau siswa.
			Bagaimana dukungan orang tua dalam pembelajaran seni musik?	Untuk orangtua sendiri ada beberapa yang tidak keberatan dan ada yang keberatan apabila iurannya termasuk mahal untuk membeli alat musik. Contohnya pianika, orangtua siswa agak keberatan karena harganya sehingga tidak bisa melakukan praktik tersebut.
			Apakah ada fasilitas bermain musik di sekolah?	Belum ada

			Apabila ada fasilitas alat musik, apakah semua siswa dapat memainkannya?	-
3.	<b>Evaluasi Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Aplikasi lagu yang sering digunakan anak	Apakah saudara menggunakan aplikasi untuk mengajar musik?	Belum, namun sering menggunakan Youtube sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi pembelajaran
			Seberapa sering saudara menggunakan aplikasi tersebut!	Untuk penggunaan Youtube sendiri lumayan sering, karena membantu siswa mendengarkan bunyi alat musik dan mempermudah siswa memahami materi karena dapat melihat secara visual.
			Apa anda membutuhkan aplikasi untuk mengajar musik?	Iya membutuhkan, agar dalam melaksanakan praktik bermusik tidak terlalu memberatkan orangtua siswa untuk membeli alat musik.

**Jawaban Guru**

Nama Guru : Pipit Mahyasari, S.Pd

Guru Kelas : 4 B

Sekolah : SD Negeri Palebon 01 Kota Semarang

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	<b>Persiapan Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Pembagian jam mengajar seni musik	Berapa jam pelajaran yang tersedia untuk pembelajaran seni musik?	1 jam pembelajaran, di hari selasa jam 11.30 – 12.30
			Jenis musik apa yang sering diajarkan?	Musik yang muda dipahami siswa seperti lagu tradisional dan nasional
			Seberapa sering pembelajaran seni musik diajarkan?	Tidak terlalu sering karena jadwal pembelajaran seni musik hanya 1 jam di hari selasa
		Dokumen yang disiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran	Apakah sebelum pembelajaran disiapkan modul ajar?	Iya, mempersiapkannya dahulu
			Apakah ada bahan ajar yang perlu disiapkan sebelum pembelajaran?	Untuk bahan ajar sendiri tergabung dalam modul ajar yang dibuat. Tentunya sudah mempersiapkan sebelum memberikan materi pembelajaran
			Adakah media pembelajaran yang akan digunakan?	Penggunaan media pembelajaran tergantung kebutuhan materi yang akan diajarkan. Terkadang hanya membutuhkan papan tulis dan pada saat praktik membutuhkan media pembelajaran.
			Apabila ada media pembelajaran, jenis media apa saja yang biasanya dipergunakan?	Media konkrit yang berupa alat musik yang akan digunakan dalam praktik pembelajaran bermusik. Karena media visual dikelas yaitu LCD rusak jadi tidak bisa menggunakan itu dan hanya memanfaatkan alat musik dan papan tulis yang ada di kelas.
			Media pembelajaran yang dipakai dari	Berasal dari iuran siswa sekelas. Karena dari sekolah belum ada media atau alat musik yang disediakan.

			sekolah atau siswa yang mempersiapkannya?	
			Setelah selesai pembelajaran adakah evaluasi dari hasil belajar siswa yang sudah dibuat?	Iya melakukan evaluasi, evaluasi berupa memberikan respon dan tanggapan terhadap kemampuan siswa dalam bermusik.
2.	<b>Proses Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Keterampilan /pengalaman memainkan alat musik	Apakah siswa bisa memainkan alat musik?	Bisa, tergantung guru memberikan tugas untuk bermain alat musik apa. Contohnya alat musik Angklung, siswa bisa memainkannya karena rajin berlatih dan merupakan tugas dari gurunya untuk bisa mempraktikkan alat musik tradisional Angklung
			Alat musik apa yang bisa siswa mainkan?	Untuk alat musik tradisional siswa bisa menggunakan Angklung, sedangkan alat musik modern menggunakan pianika. Namun untuk praktik pianika belum dilakukan dan dilaksanakan di kelas 5.
			Seberapa sering siswa memainkan alat musik?	Tidak terlalu sering, karena keterbatasan jumlah alat musik, dan praktik yang dilakukan secara berkelompok. Jadi siswa hanya praktik di jam pembelajaran seni musik.
		Keterampilan anak dalam membuat lagu	Apakah pernah mendengar siswa mengubah lirik sebuah lagu orang lain dengan lirik yang dibuat sendiri?	Belum ada, karena belum kami ajarkan maupun memberikan tugas untuk mengubah lirik lagu.
			Apakah siswa pernah membuat lagu sendiri?	Belum pernah
			Jika pernah, lagu yang siswa buat menceritakan tentang apa?	-
			Apakah siswa pernah menunjukkan lagunya ke saudara?	-

		Dukungan terhadap kecerdasan musik	Apakah ada pembelajaran seni musik di kelas?	Iya ada, dan termasuk dalam Sbdp
			Bagaimana dukungan sekolah dalam pembelajaran seni musik?	Dari segi fasilitas alat musik sekolah belum menyediakannya, namun tetap mendukung dan menghargai guru yang berusaha menyampaikan materi seni musik meski dengan keterbatasan alat musiknya. Hal itu karena alat musik yang digunakan merupakan hasil iuran siswa sekelas.
			Bagaimana dukungan orang tua dalam pembelajaran seni musik?	Orangtua tidak keberatan apabila melakukan iuran sekelas untuk mendukung anak-anaknya belajar. Sehingga hal itu membuat guru senang dan dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik karena dukungan orangtua siswa.
			Apakah ada fasilitas bermain musik di sekolah?	Belum ada
			Apabila ada fasilitas alat musik, apakah semua siswa dapat memainkannya?	-
3.	<b>Evaluasi Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Aplikasi lagu yang sering digunakan anak	Apakah saudara menggunakan aplikasi untuk mengajar musik?	Untuk saat ini belum, hanya memanfaatkan aplikasi Youtube untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran dan memberi contoh siswa dalam praktik bermusik. Dan nanti linknya akan di share di grup kelas buat berlatih siswa.
			Seberapa sering saudara menggunakan aplikasi tersebut!	Lumayan sering, karena kita sebagai guru juga menyesuaikan materi ajar pada kurikulum yang ditetapkan. Sehingga buat belajar agar lebih menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkan.
			Apa anda membutuhkan aplikasi untuk mengajar musik?	Membutuhkan karena bisa mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran, terutama seni musik yang banyak praktiknya.



## Transkrip Wawancara Siswa

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	<b>Persiapan Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Kegiatan awal pembelajaran seni musik	Pembiasaan apa saja yang dilakukan sebelum pembelajaran?
2.	<b>Proses Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Keterampilan/pengalaman guru mencontohkan cara memainkan alat musik	Apakah guru mencontohkan bagaimana memainkan alat musik dengan baik ketika praktik bermusik?
		Penyampaian materi	Apakah guru dalam mengajar menyampaikan pembelajaran seni musik secara terstruktur? Media apa sajakah yang digunakan dalam pembelajaran seni musik ?
		Dukungan terhadap pembelajaran seni musik	Apakah sekolah menyediakan ruangan khusus untuk latihan atau praktik pembelajaran seni musik?
3.	<b>Evaluasi Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Praktik pembelajaran seni musik	Apakah dalam praktik pembelajaran seni musik guru mengulang memberi contoh hingga dapat dipahami? Apabila terdapat kesuliatan dalam praktik bermusik, apakah guru membantu?
		Pemberiaan tugas pembelajaran seni musik	Apakah guru sering memberikan tugas?



**Jawaban siswa**

Nama Siswa : Christabel Helsa Ifana

Kelas : 4 A

Sekolah : SD Negeri Palebon 01 Kota Semarang

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	<b>Persiapan Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Kegiatan awal pembelajaran seni musik	Pembiasaan apa saja yang dilakukan sebelum pembelajaran?	Berdoa, memberi salam
2.	<b>Proses Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Keterampilan/pengalaman guru mencontohkan cara memainkan alat musik	Apakah guru mencontohkan bagaimana memainkan alat musik dengan baik ketika praktik bermusik?	Iya guru memberi contoh secara langsung dan memperlihatkan video dari LCD
		Penyampaian materi	Apakah guru dalam mengajar menyampaikan pembelajaran seni musik secara terstruktur?	Iya, biasanya disampaikan dulu materinya apa, terus ditampilkan video yang sesuai materi dan biasanya praktik bersama.
			Media apa sajakah yang digunakan dalam pembelajaran seni musik?	LCD / Proyektor kelas dan alat musik yang dibawa sendiri
		Dukungan terhadap pembelajaran seni musik	Apakah sekolah menyediakan ruangan khusus untuk latihan atau praktik pembelajaran seni musik?	Belum ada
3.	<b>Evaluasi Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Praktik pembelajaran seni musik	Apakah dalam praktik pembelajaran seni musik guru mengulang memberi contoh hingga dapat dipahami?	Iya, kalau ada yang kurang paham biasanya memberi tanggapan dan penjelasan kembali pada siswanya. Dan disuruh berla
			Apabila terdapat kesulitan dalam praktik bermusik, apakah guru membantu?	Iya guru membantu dan menjelaskan lagi.
		Pemberiaan tugas pembelajaran seni musik	Apakah guru sering memberikan tugas?	Tidak sering ada tugas, dan Cuma disuruh berlatih dirumah.

**Jawaban siswa**

Nama Siswa : Devon Arkenzo Wijaya

Kelas : 4 A

Sekolah : SD Negeri Palebon 01 Kota Semarang

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	<b>Persiapan Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Kegiatan awal pembelajaran seni musik	Pembiasaan apa saja yang dilakukan sebelum pembelajaran?	Berdoa, memberi salam, dan terkadang dikasih soal mencongak matematika untuk ngetes kesiapan muridnya
2.	<b>Proses Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Keterampilan/pengalaman guru mencontohkan cara memainkan alat musik	Apakah guru mencontohkan bagaimana memainkan alat musik dengan baik ketika praktik bermusik?	Iya guru mencontohkan hingga muridnya bisa
		Penyampaian materi	Apakah guru dalam mengajar menyampaikan pembelajaran seni musik secara terstruktur?	Iya, dari menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran, dilanjut praktik dan memberi umpan balik dari hasil praktik muridnya.
			Media apa sajakah yang digunakan dalam pembelajaran seni musik?	Alat musik dari bahan sederhana seperti <i>cup</i> dan LCD / Proyektor buat menampilkan video untuk praktik.
		Dukungan terhadap pembelajaran seni musik	Apakah sekolah menyediakan ruangan khusus untuk latihan atau praktik pembelajaran seni musik?	Saat ini belum ada
3.	<b>Evaluasi Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Praktik pembelajaran seni musik	Apakah dalam praktik pembelajaran seni musik guru mengulang memberi contoh hingga dapat dipahami?	Iya guru memberikan waktu untuk berlatih dan mengajarkan kembali dari kesulitan atau kurang pahami apa saja yang dialami muridnya.
			Apabila terdapat kesulitan dalam praktik bermusik, apakah guru membantu?	Selalu membantu dan memberikan saran agar muridnya bisa dengan mudah mempraktikkan alat musik
		Pemberiaan tugas pembelajaran seni musik	Apakah guru sering memberikan tugas?	Tidak sering, hanya disuruh berlatih dan praktik secara berkelompok di kelas.

**Jawaban siswa**

Nama Siswa : Haninda Aulia

Kelas : 4 B

Sekolah : SD Negeri Palebon 01 Kota Semarang

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	<b>Persiapan Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Kegiatan awal pembelajaran seni musik	Pembiasaan apa saja yang dilakukan sebelum pembelajaran?	Berdoa, memberi salam, mengcongak matematika.
2.	<b>Proses Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Keterampilan/pengal aman guru mencontohkan cara memainkan alat musik	Apakah guru mencontohkan bagaimana memainkan alat musik dengan baik ketika praktik bermusik?	Iya mencontohkan, seperti saat bermain alat musik Angklung
		Penyampaian materi	Apakah guru dalam mengajar menyampaikan pembelajaran seni musik secara terstruktur?	Iya, biasanya menyampaikan materi dan menulis di papan tulis. Kemudian muridnya mencatat dan diberi tugas.
			Media apa sajakah yang digunakan dalam pembelajaran seni musik?	Hanya papan tulis dan alat musik Angklung yang ada di kelas. Karena LCD dikelas rusak.
		Dukungan terhadap pembelajaran seni musik	Apakah sekolah menyediakan ruangan khusus untuk latihan atau praktik pembelajaran seni musik?	Belum ada
3.	<b>Evaluasi Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Praktik pembelajaran seni musik	Apakah dalam praktik pembelajaran seni musik guru mengulang memberi contoh hingga dapat dipahami?	Iya terkadang mengulangi dan kadang tidak
			Apabila terdapat kesulitan dalam praktik bermusik, apakah guru membantu?	Iya membantu. Karena biasanya saat mengenali gambar jenis alat musik masih kurang jelas dan diberi gambar oleh guru di papan tulis.
		Pemberiaan tugas pembelajaran seni musik	Apakah guru sering memberikan tugas?	Iya sering, karena jarang melakukan praktik. Tugasnya berupa pertanyaan terkait materi yang sudah diajarkan.

**Jawaban siswa**

Nama Siswa : Ardika Satryo Mahardika Putra Antaka

Kelas : 4 B

Sekolah : SD Negeri Palebon 01 Kota Semarang

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	<b>Persiapan Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Kegiatan awal pembelajaran seni musik	Pembiasaan apa saja yang dilakukan sebelum pembelajaran?	Berdoa, memberi salam, mengcongak matematika
2.	<b>Proses Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Keterampilan/ pengalaman guru mencontohkan cara memainkan alat musik	Apakah guru mencontohkan bagaimana memainkan alat musik dengan baik ketika praktik bermusik?	Iya mencontohkan dan memberi cara agar muridnya mudah mempraktikkan alat musik yang digunakan. Untuk praktik sendiri hanya pada alat musik Angklung.
		Penyampaian materi	Apakah guru dalam mengajar menyampaikan pembelajaran seni musik secara terstruktur?	Iya, dari awal menyampaikan materinya apa, lalu tujuan pembelajaran, menuliskan
			Media apa sajakah yang digunakan dalam pembelajaran seni musik?	Hanya papan tulis dan alat musik Angklung.
		Dukungan terhadap pembelajaran seni musik	Apakah sekolah menyediakan ruangan khusus untuk latihan atau praktik pembelajaran seni musik?	Belum ada.
3.	<b>Evaluasi Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Praktik pembelajaran seni musik	Apakah dalam praktik pembelajaran seni musik guru mengulang memberi contoh hingga dapat dipahami?	Iya mengulang materi yang sulit dipahami siswa dan terkadang tidak mengulangnya, karena waktu pembelajaran yang terbatas.
			Apabila terdapat kesulitan dalam praktik bermusik, apakah guru membantu?	Iya membantu dan memberi pemahaman muridnya lebih jelas
		Pemberiaan tugas pembelajaran seni musik	Apakah guru sering memberikan tugas?	Lumayan sering, soalnya tidak sering praktik karena keterbatasan alat musik yang di miliki.

## Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi

Berikan tanda ceklist (✓) pada pertanyaan berikut. Jika sesuai maka berikan tanda ceklist (✓) di tabel **Ada** dan jika sebaliknya maka berikan tanda ceklist (✓) di tabel **Tidak**.

No	Indikator	Komponen	Ada	Tidak	Keterangan
1.	<b>Persiapan Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Kegiatan memberikan salam dan berdoa	✓		Terdapat dokumentasi terhadap pelaksanaan awal pembelajaran dengan guru memberi salam dan kemudian salah satu siswa memimpin berdoa.
		Guru mengkondisikan siswa siap belajar	✓		Terdapat guru mengkondisikan siswa dengan berada di Tengah kelas untuk memberi pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran
2.	<b>Proses Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Guru mencontohkan praktik bermusik	✓		Terdapat dokumentasi guru pada waktu mencontohkan siswa bermain alat musik yang diajarkan.
		Praktik bermusik menggunakan media pembelajaran	✓		Terdapat dokumentasi guru dan siswa praktik bermusik menggunakan alat musik Angklung pada kelas IV B dan bantuan media Cup untuk praktik bermusik pada materi Bunyi dan Jenis-jenis Alat Musik.
3.	<b>Evaluasi Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Mempraktikkan cara bermain musik secara bersama-sama	✓		Terdapat dokumentasi pada saat praktik secara bersama-sama setelah guru menjelaskan materi dan memberi contoh.
		Siswa maju kedepan kelas mempraktikkan seni musik yang diajarkan	✓		Terdapat dokumentasi saat siswa maju kedepan secara berkelompok untuk praktik bermusik dan guru memantau sejauh mana kemampuan siswanya.

## Lampiran 6 Pedoman Angket

**Transkrip Angket perwakilan siswa-siswi kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang**

**Nama Sekolah** :  
**Nama Siswa** :  
**Kelas** :  
**Hari/Tanggal** : 19 Januari 2024

**Petunjuk**

1. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor di bawah ini!
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom 'ya' atau 'tidak' sesuai dengan pengamatan!
3. Ya = jika seluruh deskriptor tampak dilaksanakan
4. Tidak = jika seluruh deskriptor tidak dilaksanakan
5. Catatan tambahan tentang pengamatan dapat dituliskan dalam kolom keterangan!

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	<b>Persiapan Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Kegiatan awal pembelajaran seni musik	Pembiasaan memberi, salam, berdoa bersama, dan mengecek kehadiran.	√	
2.	<b>Proses Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Keterampilan/pengalaman guru mencontohkan cara memainkan alat musik	Guru mencontohkan memainkan alat musik ketika praktik bermusik.	√	
		Penyampaian materi	Guru dalam mengajar menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu, kemudian menyampaikan materi.		
			Guru menggunakan media pembelajaran dalam penyampaian materi.		
		Dukungan terhadap pembelajaran seni musik	Sekolah menyediakan ruangan khusus untuk latihan atau praktik pembelajaran seni musik.		

3.	<b>Evaluasi Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Praktik pembelajaran seni musik	Dalam praktik pembelajaran seni musik guru mengulang memberi contoh hingga siswa dapat memahaminya.		
			Jika terdapat kesuliatan dalam praktik bermusik, guru membantu mengajarkan Kembali.		
		Pemberiaan tugas pembelajaran seni musik	Guru sering memberikan tugas.		

**Jawaban siswa-siswi perwakilan kelas IV A dan IV B mengisi angket**

**Nama Sekolah** : SD N Palebon 01 Kota Semarang

**Nama Siswa** : Devon Arkenzo Wijaya

**Kelas** : IV A

**Hari/Tanggal** : 19 Januari 2024

**Petunjuk**

1. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor di bawah ini!
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom ‘ya’ atau ‘tidak’ sesuai dengan pengamatan!
3. Ya = jika seluruh deskriptor tampak dilaksanakan
4. Tidak = jika seluruh deskriptor tidak dilaksanakan
5. Catatan tambahan tentang pengamatan dapat dituliskan dalam kolom keterangan!

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	<b>Persiapan Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Kegiatan awal pembelajaran seni musik	Pembiasaan memberi, salam, berdoa bersama, dan mengecek kehadiran.	√	
2.	<b>Proses Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Keterampilan/pengalaman guru mencontohkan cara memainkan alat musik	Guru mencontohkan memainkan alat musik ketika praktik bermusik.	√	
		Penyampaian materi	Guru dalam mengajar menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu, kemudian menyampaikan materi.	√	
			Guru menggunakan media pembelajaran dalam penyampaian materi.	√	
		Dukungan terhadap pembelajaran seni musik	Sekolah menyediakan ruangan khusus untuk latihan atau praktik pembelajaran seni musik.		√

3.	<b>Evaluasi Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Praktik pembelajaran seni musik	Dalam praktik pembelajaran seni musik guru mengulang memberi contoh hingga siswa dapat memahaminya.	✓	
			Jika terdapat kesulitan dalam praktik bermusik, guru membantu mengajarkan Kembali.	✓	
		Pemberiaan tugas pembelajaran seni musik	Guru sering memberikan tugas.		✓

**Nama Sekolah** : SD N Palebon 01 Kota Semarang

**Nama Siswa** : Christabel Helsa Ivana

**Kelas** : IV A

**Hari/Tanggal** : 19 Januari 2024

**Petunjuk**

1. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor di bawah ini!
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom 'ya' atau 'tidak' sesuai dengan pengamatan!
3. Ya = jika seluruh deskriptor tampak dilaksanakan
4. Tidak = jika seluruh deskriptor tidak dilaksanakan
5. Catatan tambahan tentang pengamatan dapat dituliskan dalam kolom keterangan!

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan	Ada	Tidak
1.	<b>Persiapan Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Kegiatan awal pembelajaran seni musik	Pembiasaan memberi, salam, berdoa bersama, dan mengecek kehadiran.	√	
2.	<b>Proses Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Keterampilan/pengalaman guru mencontohkan cara memainkan alat musik	Guru mencontohkan memainkan alat musik ketika praktik bermusik.	√	
		Penyampaian materi	Guru dalam mengajar menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu, kemudian menyampaikan materi.	√	
			Guru menggunakan media pembelajaran dalam penyampaian materi.	√	

		Dukungan terhadap pembelajaran seni musik	Sekolah menyediakan ruangan khusus untuk latihan atau praktik pembelajaran seni musik.		✓
3.	<b>Evaluasi Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Praktik pembelajaran seni musik	Dalam praktik pembelajaran seni musik guru mengulang memberi contoh hingga siswa dapat memahaminya.	✓	
			Jika terdapat kesulitan dalam praktik bermusik, guru membantu mengajarkan Kembali.	✓	
		Pemberiaan tugas pembelajaran seni musik	Guru sering memberikan tugas.		✓

**Nama Sekolah** : SD N Palebon 01 Kota Semarang

**Nama Siswa** : Haninda Aulia

**Kelas** : IV B

**Hari/Tanggal** : 19 Januari 2024

**Petunjuk**

1. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor di bawah ini!
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom 'ya' atau 'tidak' sesuai dengan pengamatan!
3. Ya = jika seluruh deskriptor tampak dilaksanakan
4. Tidak = jika seluruh deskriptor tidak dilaksanakan
5. Catatan tambahan tentang pengamatan dapat dituliskan dalam kolom keterangan!

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	<b>Persiapan Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Kegiatan awal pembelajaran seni musik	Pembiasaan memberi, salam, berdoa bersama, dan mengecek kehadiran.	√	
2.	<b>Proses Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Keterampilan/pengalaman guru mencontohkan cara memainkan alat musik	Guru mencontohkan memainkan alat musik ketika praktik bermusik.	√	
		Penyampaian materi	Guru dalam mengajar menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu, kemudian menyampaikan materi.	√	
			Guru menggunakan media pembelajaran dalam penyampaian materi.	√	
		Dukungan terhadap pembelajaran seni musik	Sekolah menyediakan ruangan khusus untuk latihan atau praktik		√

			pembelajaran seni musik.		
3.	<b>Evaluasi Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Praktik pembelajaran seni musik	Dalam praktik pembelajaran seni musik guru mengulang memberi contoh hingga siswa dapat memahaminya.	✓	
			Jika terdapat kesuliatan dalam praktik bermusik, guru membantu mengajarkan Kembali.	✓	
		Pemberiaan tugas pembelajaran seni musik	Guru sering memberikan tugas.	✓	

**Nama Sekolah** : SD N Palebon 01 Kota Semarang

**Nama Siswa** : Satria Mahardika Putra Antaka

**Kelas** : IV B

**Hari/Tanggal** : 19 Januari 2024

**Petunjuk**

1. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor di bawah ini!
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom 'ya' atau 'tidak' sesuai dengan pengamatan!
3. Ya = jika seluruh deskriptor tampak dilaksanakan
4. Tidak = jika seluruh deskriptor tidak dilaksanakan
5. Catatan tambahan tentang pengamatan dapat dituliskan dalam kolom keterangan!

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	<b>Persiapan Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Kegiatan awal pembelajaran seni musik	Pembiasaan memberi, salam, berdoa bersama, dan mengecek kehadiran.	√	
2.	<b>Proses Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Keterampilan/pengalaman guru mencontohkan cara memainkan alat musik	Guru mencontohkan memainkan alat musik ketika praktik bermusik.	√	
		Penyampaian materi	Guru dalam mengajar menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu, kemudian menyampaikan materi.	√	
			Guru menggunakan media pembelajaran dalam penyampaian materi.	√	
		Dukungan terhadap pembelajaran seni musik	Sekolah menyediakan ruangan khusus untuk latihan atau praktik pembelajaran seni musik.		√

3.	<b>Evaluasi Pembelajaran Seni Musik Kelas IV</b>	Praktik pembelajaran seni musik	Dalam praktik pembelajaran seni musik guru mengulang memberi contoh hingga siswa dapat memahaminya.	✓	
			Jika terdapat kesuliatan dalam praktik bermusik, guru membantu mengajarkan Kembali.	✓	
		Pemberiaan tugas pembelajaran seni musik	Guru sering memberikan tugas.	✓	

Lampiran 7 Modul Ajar Kelas Pembelajaran Seni Musik Kelas IV SD N Palebon  
01 Kota Semarang

**Modul Ajar Kelas IV A**

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
<b>Penyusun</b>	<b>Herfi Atrinawati Munawar, S.Pd, Gr</b>
<b>Nama Sekolah</b>	<b>SDN Palebon 01</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>IV/1</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Seni Musik</b>
<b>BAB</b>	<b>Bab 1 Bunyi dan Jenis-Jenis Alat Musik</b>
<b>Topik</b>	<b>Irama</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>2 JP</b>
<b>B. CAPAIAN PEMBELAJARAN</b>	
Peserta didik mampu mengimitasi dan menata bunyi-musik sederhana dengan menunjukkan kepekaan akan unsur-unsur bunyi-musik baik intrinsik maupun ekstrinsik.	
<b>C. TUJUAN PEMBELAJARAN</b>	
Peserta didik dapat mengasah kemampuan musikalitasnya dengan menirukan pola irama sederhana	
<b>D. MODEL, METODE ATAU PENDEKATAN PEMBELAJARAN</b>	
Model : <i>Problem Based Learning</i> Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab	
<b>E. MODEL ASESMEN/PENILAIAN</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Asesmen kognitif <ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian Pengetahuan Pembelajaran</li> </ul> </li> <li>2. Asesmen non Kognitif <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian sikap Profil Pelajar Pancasila</li> <li>- Penilaian Keterampilan menirukan pola irama sederhana</li> </ul> </li> </ol>	
<b>F. MATERI</b>	
<p><b>Tempo</b> Tempo adalah sebuah ukuran dari kecepatan birama dalam sebuah lantunan lagu tertentu. Lagu dengan birama yang cepat maka semakin cepat pula lagu dimainkan tempo.</p> <p><b>Irama</b> Irama kemudian lebih dikenal dengan sebutan ritme yang merupakan panjang-pendek dan tinggi-rendahnya sebuah nada yang membentuk melodi tertentu.</p> <p><b>Birama</b> Birama adalah salah satu unsur yang berbentuk ketukan dalam musik dengan waktu dan tempo tertentu secara teratur.</p> <p><b>Alat musik ritmis</b> Alat musik yang berfungsi sebagai pengatur ritme atau birama.</p>	

Contoh : kendang, drum, triangle, castanyet, marakas, tifa, simbal	
<b>G. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa : peserta didik berdoa dengan khidmad sesuai agama dan kepercayaannya masing-masing</li> <li>Gotong royong : peserta didik mampu bekerja sama dengan kelompoknya dalam mempraktekkan pola irama sederhana secara berkelompok</li> </ol>	
<b>H. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>Laptop.</li> <li>Alat bantu audio (speaker).</li> <li>Proyektor.</li> <li>Video lagu-lagu pendek yang dimainkan oleh beberapa alat musik ritmis yang ingin dijelaskan.</li> </ol>	
<b>I. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	<b>ALOKASI WAKTU</b>
<b>Kegiatan Pendahuluan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>Guru memeriksa kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>Guru memberikan pertanyaan pemantik. <ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah kalian suka bernyanyi?</li> <li>Lagu apa yang biasa kalian nyanyikan?</li> </ul> </li> <li>Guru memberikan motivasi kepada peserta didik bahwa dalam hidup kita begitu banyak hal yang bisa kita ekspresikan melalui hal positif. Salah satunya dengan musik.</li> </ol>	10 Menit
<b>Kegiatan Inti:</b> <p><b>Orientasi Masalah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menjelaskan tentang irama, tempo, dan birama dan alat musik ritmis dengan penjelasan yang sederhana melalui powerpoint.</li> <li>Guru memberikan contoh irama ketukan seperempat yang paling dasar dengan langkah kaki yang teratur seperti jarum penunjuk detik pada jam dinding, contoh tempo dengan langkah kaki yang menyepat atau melambat sambil diikuti oleh para peserta didik.</li> <li>Guru menampilkan materi lirik lagu Cicak-cicak di Dinding dan bernyanyi dengan tepukan tangan dan cup song.</li> </ol> <p><b>Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik terbagi menjadi dua kelompok untuk menyanyikan lagu</li> </ol>	50 Menit

<p>Cicak-cicak di Dinding dengan tepukan tangan dan cup song seperti yang dipraktekkan guru.</p> <p><b>Membimbing penyelidikan secara kelompok</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru membagikan LKPD yang berisi lirik lagu Garuda Pancasila</li> <li>6. Peserta didik mengerjakan LKPD</li> </ol> <p><b>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Peserta didik berlatih materi lagu Garuda Pancasila sesuai dengan LKPD yang dikerjakan</li> <li>8. Peserta didik menampilkan hasil latihan lagu Cicak-cicak di Dinding atau Garuda Pancasila secara bergantian.</li> </ol> <p><b>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>9. Guru mengevaluasi hasil praktek dari peserta didik</li> <li>10. Kelompok yang menyanyikan sesuai irama dan kompak diberi penghargaan berupa tepuk tangan</li> </ol>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan refleksi</li> <li>2. Peserta didik dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.</li> <li>3. Peserta didik mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.</li> <li>4. Guru Bersama peserta didik menutup kegiatan dengan doa dan salam.</li> </ol>	10 menit
<b>K. REFLEKSI</b>	
<b>Refleksi Peserta didik</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang kamu sukai pada pembelajaran hari ini?</li> <li>2. Apa kesulitan yang kamu alami selama pembelajaran?</li> <li>3. Apa yang kamu harapkan dipertemuan selanjutnya?</li> </ol>	
<b>Refleksi Guru</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja hal-hal yang perlu menjadi perhatian selama pembelajaran?</li> <li>2. Siapa saja yang perlu mendapatkan perhatian khusus?</li> <li>3. Apa saja hal-hal yang menjadi catatan keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan?</li> <li>4. Apa saja hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih efektif?</li> </ol>	

**L. ASESMEN****1. Penilaian Sikap**

Nama Peserta Didik : .....

No Presensi : .....

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
Peserta didik berdoa dengan khidmat sesuai agama dan kepercayaannya masing-masing					
Peserta didik mampu bekerja sama dengan kelompoknya dalam mempraktekkan pola irama sederhana secara berkelompok					

Kriteria penilaian

5 : Sangat Baik

4 : Baik

3 : Cukup

2 : Kurang

1 : Sangat Kurang

**2. Penilaian Pengetahuan**

Pertanyaan:

1. Apa perbedaan irama dan birama?
2. Sebutkan 3 contoh alat musik ritmis!

Skor

Jawaban	Jawaban Lengkap dan tepat	Jawaban Kurang tepat	Jawaban Tidak tepat	Tidak menjawab
Irama adalah panjang pendeknya nada sedangkan birama adalah jumlah ketukan yang teratur dalam waktu yang sama	50	30-40	10-20	0
Contoh alat musik ritmis : kendang, triangle, marakas	50	30-40	10-20	0

## 3. Penilaian Keterampilan

Nama Peserta Didik : .....

No Presensi : .....

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
Mampu menirukan contoh-contoh penjelasan tempo, birama, dan irama					
Mampu menirukan variasi irama yang disampaikan					
Mampu bernyanyi sambil memainkan irama atau birama dalam lagu Cicak-cicak di Dinding menggunakan cup song					
Mampu bernyanyi sambil memainkan irama atau birama dalam lagu "Garuda Pancasila"					
Mampu bekerja sama dengan kelompoknya dalam membuat variasi irama yang selaras dengan lagu yang ditampilkan					
Mampu menampilkan variasi irama yang dikreasikan sendiri sambil bernyanyi dengan teratur dan selaras					

Kriteria penilaian

5 : Sangat Baik

4 : Baik

3 : Cukup

2 : Kurang

1 : Sangat Kurang

**L. DAFTAR PUSTAKA**

Asri, Yuni & Andre Marino Jobs. ISBN : 978-602-244-319-3, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia. 2021. Buku Panduan Guru Seni Musik untuk SD Kelas IV.

## Contoh-contoh Alat Musik Ritmis



Gambar 1.1 Kendang  
Sumber: Freepik.com/Imagost (2021)

### 1. Kendang

Kendang merupakan alat musik tradisional yang termasuk ke dalam alat musik ritmis. Kendang dapat menghasilkan bunyi dengan cara dipukul menggunakan dua telapak tangan secara langsung maupun dengan menggunakan alat pemukul kendang. Biasanya kendang dapat ditemukan dalam permainan musik gamelan.



Gambar 1.2 Drum  
Sumber: Freepik.com/Bartu 98 (2021)

### 2. Drum

Drum merupakan alat musik ritmis yang paling dikenal oleh orang-orang. Hal ini dikarenakan drum dapat dimainkan dalam jenis musik apapun seperti pop, march, jazz, rock, RnB, dangdut, bahkan drum sering dipakai sebagai pelengkap dalam pertunjukan tradisi. Drum biasanya dimainkan dengan cara dipukul menggunakan sepasang stick (tongkat). Drum pada umumnya tidak hanya berdin sendiri saat dimainkan, melainkan disajikan dalam satu set yang terdiri dari Snare, Bass, Tom-Tom, Cymbal, dan hardware seperti pedal, tom holder, kursi drum, dan stand hi hat.



Gambar 1.3 Kastanyet  
Sumber: Freepik.com/Serg. Alariz (2021)

### 3. Kastanyet

Kastanyet merupakan sebuah alat musik ritmis yang terbuat dari kayu berbentuk lingkaran dan menyerupai kerang. Cara memainkan alat musik ini hanya dengan menepukkan kedua sisinya hingga seperti sedang mencapit. Alat musik ini sering digunakan untuk mengiringi beberapa tarian, khususnya tarian Flamenco yang berasal dari Spanyol.

### 4. Tamborin

Tamborin merupakan sebuah alat musik ritmis yang dimainkan dengan cara ditabuhkan dengan tangan dan digoyang-goyangkan. Tamborin umumnya berbentuk lingkaran yang terbuat dari kayu ataupun plastik. Pada setiap bagian sisi bingkainya terdapat sepasang logam bulat tipis seperti simbal yang menghasilkan bunyi gemerincing ketika digoyangkan. Terdapat dua jenis tamborin, yakni tamborin yang terdapat membran yang menyelimuti salah satu sisi permukaannya (umumnya membran terbuat dari kulit sapi atau lembu) dan tamborin cik-cik yang tidak memiliki membran. Tamborin yang memiliki membran berasal dari kelompok musik tentara dari Turki yang dikenal dengan nama Janissaries. Tamborin kemudian mulai terkenal di Eropa pada tahun 1700an dan salah satu komposer dunia seperti W.A. Mozart mulai menggunakan tamborin untuk tergabung dalam sebuah karya orkestra. Tamborin juga banyak digunakan untuk mengiringi musik-musik ritual maupun keagamaan.



Gambar 1.4 Tamborin  
Sumber: Freepik.com/Norfu-144 (2021)

## Modul Ajar Kelas IV B

INFORMASI UMUM	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
Penyusun	Pipt Mahyasari, S.Pd
Nama Sekolah	SDN Palebon 01
Kelas/Semester	IV/1
Mata Pelajaran	Seni Musik
BAB	Bab 1 Bunyi dan Jenis-Jenis Alat Musik
Topik	Irama
Alokasi Waktu	2 JP
<b>B. CAPAIAN PEMBELAJARAN</b>	
Peserta didik mampu mengimitasi dan menata bunyi-musik sederhana dengan menunjukkan kepekaan akan unsur-unsur bunyi-musik baik intrinsik maupun ekstrinsik.	
<b>C. TUJUAN PEMBELAJARAN</b>	
Peserta didik dapat mengasah kemampuan musikalitasnya dengan menirukan pola irama sederhana	
<b>D. MODEL, METODE ATAU PENDEKATAN PEMBELAJARAN</b>	
Model : <i>Problem Based Learning</i>	
Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab	
<b>E. MODEL ASESMEN/PENILAIAN</b>	
1. Asesmen kognitif	
Penilaian Pengetahuan Pembelajaran	
2. Asesmen non Kognitif	
- Penilaian sikap Profil Pelajar Pancasila	
- Penilaian Keterampilan menirukan pola irama sederhana	
<b>F. MATERI</b>	
<b>Tempo</b>	
Tempo adalah sebuah ukuran dari kecepatan birama dalam sebuah lantunan lagu tertentu. Lagu dengan birama yang cepat maka semakin cepat pula lagu dimainkan tempo.	
<b>Irama</b>	
Irama kemudian lebih dikenal dengan sebutan ritme yang merupakan panjang-pendek dan tinggi-rendahnya sebuah nada yang membentuk melodi tertentu.	

**Birama**

Birama adalah salah satu unsur yang berbentuk ketukan dalam musik dengan waktu dan tempo tertentu secara teratur.

**Alat musik ritmis**

Alat musik yang berfungsi sebagai pengatur ritme atau birama.

Contoh : kendang, drum, triangle, castanyet, marakas, tifa, simbal, angklung

**G. PROFIL PELAJAR PANCASILA**

1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa : peserta didik berdoa dengan khidmad sesuai agama dan kepercayaannya masing-masing
2. Gotong royong : peserta didik mampu bekerja sama dengan kelompoknya dalam mempraktekkan pola irama sederhana secara berkelompok

**H. SARANA DAN PRASARANA**

1. Laptop.
2. Alat bantu audio (speaker).
3. Video lagu-lagu pendek yang dimainkan oleh beberapa alat musik yang ingin dijelaskan.

**I. KEGIATAN PEMBELAJARAN****ALOKASI  
WAKTU****Kegiatan Pendahuluan**

1. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
2. Guru memeriksa kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru memberikan pertanyaan pemantik.
  - Apakah kalian suka bernyanyi?
  - Lagu apa yang biasa kalian nyanyikan?
4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik bahwa dalam hidup kita begitu banyak hal yang bisa kita ekspresikan melalui hal positif. Salah satunya dengan musik.

10 Menit

<p><b>Kegiatan Inti:</b></p> <p><b>Orientasi Masalah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan tentang irama, tempo, dan birama dan alat musik ritmis dengan penjelasan yang sederhana melalui powerpoint.</li> <li>2. Guru memberikan contoh irama ketukan seperempat yang paling dasar dengan langkah kaki yang teratur seperti jarum penunjuk detik pada jam dinding, contoh tempo dengan langkah kaki yang menyepat atau melambat sambil diikuti oleh para peserta didik.</li> <li>3. Guru menampilkan materi lirik lagu daerah Gundul-gundul pacul dengan menggunakan alat musik Angklung.</li> </ol> <p><b>Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Peserta didik terbagi menjadi empat kelompok untuk mempraktekkan alat musik Angklung dengan notasi lagu Gundul-gundul Pacul seperti yang dipraktekkan guru.</li> </ol> <p><b>Membimbing penyelidikan secara kelompok</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru membagikan LKPD yang berisi lirik lagu Gundul-gundul Pacul</li> <li>6. Peserta didik mengerjakan LKPD</li> </ol> <p><b>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Peserta didik berlatih materi lagu Gundul-gundul Pacul sesuai dengan LKPD yang dikerjakan</li> <li>8. Peserta didik menampilkan hasil latihan praktik bermain alat musik Angklung secara bergantian.</li> </ol> <p><b>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>9. Guru mengevaluasi hasil praktek dari peserta didik</li> <li>10. Kelompok yang menyanyikan sesuai irama dan kompak diberi penghargaan berupa tepuk tangan</li> </ol>	50 Menit
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan refleksi</li> <li>2. Peserta didik dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.</li> <li>3. Peserta didik mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.</li> <li>4. Guru Bersama peserta didik menutup kegiatan dengan doa dan salam.</li> </ol>	10 menit

**K. REFLEKSI****Refleksi Peserta didik**

1. Apa yang kamu sukai pada pembelajaran hari ini?
2. Apa kesulitan yang kamu alami selama pembelajaran?
3. Apa yang kamu harapkan dipertemuan selanjutnya?

**Refleksi Guru**

1. Apa saja hal-hal yang perlu menjadi perhatian selama pembelajaran?
2. Siapa saja yang perlu mendapatkan perhatian khusus?
3. Apa saja hal-hal yang menjadi catatan keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan?
4. Apa saja hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih efektif?

**L. ASESMEN****1. Penilaian Sikap**

Nama Peserta Didik : .....

No Presensi : .....

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
Peserta didik berdoa dengan khidmad sesuai agama dan kepercayaannya masing-masing					
Peserta didik mampu bekerja sama dengan kelompoknya dalam mempraktekkan pola irama sederhana secara berkelompok					

Kriteria penilaian

5 : Sangat Baik

4 : Baik

3 : Cukup

2 : Kurang

1 : Sangat Kurang

**2. Penilaian Pengetahuan**

Pertanyaan:

1. Apa perbedaan irama dan birama?

2. Sebutkan 3 contoh alat musik ritmis!

Skor

Jawaban	Jawaban Lengkap dan tepat	Jawaban Kurang tepat	Jawaban Tidak tepat	Tidak menjawab
Irama adalah panjang pendeknya nada sedangkan birama adalah jumlah ketukan yang teratur dalam waktu yang sama	50	30-40	10-20	0
Contoh alat musik ritmis : kendang, triangle, marakas	50	30-40	10-20	0

3. Penilaian Keterampilan

Nama Peserta Didik : .....

No Presensi : .....

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
Mampu menirukan contoh-contoh penjelasan tempo, birama, dan irama					
Mampu menirukan variasi irama yang disampaikan					
Mampu bernyanyi sambil memainkan alat musik Angklung dalam lagu Gundul-gundul Pacul					
Mampu bernyanyi sambil memainkan irama atau birama dalam lagu "Gundul-gundul Pacul " dengan alat musik Angklung					
Mampu bekerja sama dengan kelompoknya dalam membuat variasi irama yang selaras dengan lagu yang					

ditampilkan					
Mampu menampilkan variasi irama yang dikreasikan sendiri sambil bernyanyi dengan teratur dan selaras					

Kriteria penilaian

5 : Sangat Baik

4 : Baik

3 : Cukup

2 : Kurang

1 : Sangat Kurang

**L. DAFTAR PUSTAKA**

Asri, Yuni & Andre Marino Jobs. ISBN : 978-602-244-319-3, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia. 2021. Buku Panduan Guru Seni Musik untuk SD Kelas IV.

**M. KEGIATAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN**

**PENGAYAAN**

Contoh-contoh Alat Musik Ritmis



**1. Kendang**

Kendang merupakan alat musik tradisional yang termasuk ke dalam alat musik ritmis. Kendang dapat menghasilkan bunyi dengan cara dipukul menggunakan dua telapak tangan secara langsung maupun dengan menggunakan alat pemukul kendang. Biasanya kendang dapat ditemukan dalam permainan musik gamelan.

Gambar 1.1 Kendang  
Sumber: Freepress.com/istock (2021)



**2. Drum**

Drum merupakan alat musik ritmis yang paling dikenal oleh orang-orang. Hal ini dikarenakan drum dapat dimainkan dalam jenis musik apapun seperti pop, march, jazz, rock, RnB, dangdut, bahkan drum sering dipakai sebagai pelengkap dalam pertunjukan tradisi. Drum biasanya dimainkan dengan cara dipukul menggunakan sepasang stick (tongkat). Drum pada umumnya tidak hanya berdin sendiri saat dimainkan, melainkan disajikan dalam satu set yang terdiri dari Snare, Bass, Tom-Tom, Cymbal, dan hardware seperti pedal, tom holder, kursi drum, dan stand hi hat.

Gambar 1.2 Drum  
Sumber: Freepress.com/istock (2021)



**3. Kastanyet**

Kastanyet merupakan sebuah alat musik ritmis yang terbuat dari kayu berbentuk lingkaran dan menyerupai kerang. Cara memainkan alat musik ini hanya dengan menepukkan kedua sisinya hingga seperti sedang mencapit. Alat musik ini sering digunakan untuk mengiringi beberapa tarian, khususnya tarian Flamenco yang berasal dari Spanyol.

Gambar 1.3 Kastanyet  
Sumber: Freepress.com/istock (2021)

**4. Tamborin**

Tamborin merupakan sebuah alat musik ritmis yang dimainkan dengan cara ditabuhkan dengan tangan dan digoyang-goyangkan. Tamborin umumnya berbentuk lingkaran yang terbuat dari kayu ataupun plastik. Pada setiap bagian sisi bingkainya terdapat sepasang logam bulat tipis seperti simbal yang menghasilkan bunyi gemerincing ketika digoyangkan. Terdapat dua jenis tamborin, yakni tamborin yang terdapat membran yang menyelimuti salah satu sisi permukaannya (umumnya membran terbuat dari kulit sapi atau lembu) dan tamborin cik-cik yang tidak memiliki membran. Tamborin yang memiliki membran berasal dari kelompok musik tentara dari Turki yang dikenal dengan nama Janissaries. Tamborin kemudian mulai terkenal di Eropa pada tahun 1700an dan salah satu komposer dunia seperti W.A. Mozart mulai menggunakan tamborin untuk tergabung dalam sebuah karya orkestra. Tamborin juga banyak digunakan untuk mengiringi musik-musik ritual maupun keagamaan.



Gambar 1.4 Tamborin  
Sumber: Freepress.com/istock (2021)



## Lampiran 8 Perangkat Ajar

Kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang

**Bahan Ajar sekaligus Media Pembelajaran**

The poster features a yellow background with a torn paper effect at the top and bottom edges. In the top left corner is the Indonesian national emblem (Garuda Pancasila). In the top right corner, the text "MERDEKA BELAJAR" is written in a stylized font. Below the emblem are musical notes and a vinyl record. The central text reads: "TAHUKAN KAMU, SECARA TIDAK SADAR SETIAP TUBUH MANUSIA BISA MERASAKAN IRAMA, DIKARENAKAN MANUSIA BISA MERASAKAN BAHWA TUBUHNYA BERIRAMA ITU MELALUI DETAK JANTUNG." Below this, it says: "LALU APA SIH IRAMA ITU? MARI KITA SIMAK BERSAMA-SAMA". At the bottom, there are illustrations of a mridangam, a drum set, a triangle, and musical notes.

**TAHUKAN KAMU, SECARA TIDAK SADAR SETIAP TUBUH MANUSIA BISA MERASAKAN IRAMA, DIKARENAKAN MANUSIA BISA MERASAKAN BAHWA TUBUHNYA BERIRAMA ITU MELALUI DETAK JANTUNG.**

LALU APA SIH IRAMA ITU?  
MARI KITA SIMAK BERSAMA-SAMA

**TERDEKA  
BELAJAR**

### **APA ITU IRAMA?**

IRAMA DAPAT DISEBUT JUGA DENGAN GERAKAN YANG TERATUR, ATAU RITME. NADA. UNTUK MEMPELAJARI IRAMA, KITA BISA MENGGUNAKAN METODE IMITASI MATERI EURHYTHMIC YANG DIPERKENALKAN OLEH SALAH SATU PENDIDIK MUSIK TERKEMUKA DARI SWISS, EMILE JAQUES-DALCROZE (1865-1950) YAKNI GERAKAN TUBUH DALAM MERESPON SEBUAH MUSIK, SEPERTI LANGKAH KAKI UNTUK MEMAHAMI STABILITAS TEMPO, LARI-LARI KECIL UNTUK MEMAHAMI KETUKAN SEPERDELAPAN, AYUNAN TANGAN UNTUK MEMAHAMI BIRAMA, TEPUK TANGAN UNTUK MEMAHAMI KETUKAN BERAT, PETIKAN JARI UNTUK MEMAHAMI KETUKAN RINGAN DAN LAIN-LAIN.



**TERDEKA  
BELAJAR**

### **HUBUNGAN IRAMA, TEMPO DAN BIRAMA**

IRAMA YANG TERBENTUK DARI PERPADUAN SEKELOMPOK BUNYI DAN DIAM DENGAN BERBAGAI MACAM LAMA WAKTU DAN PANJANG PENDEK ATAU TEMPO SERTA ADANYA KETUKAN. IRAMA JUGA MENCAKUP KETUKAN, BIRAMA DAN POLA IRAMA. SEDANGKAN PENGERTIAN TEMPO ADLAH SEBAGAI WAKTU YANG MENUNJUKKAN CEPAT ATAU LAMBATNYA LAGU DAN PENGERTIAN BIRAMA ADALAH SEBAGAI PEMBAGIAN KETUKAN DALAM SEBUAH LAGU BERDASARKAN AYUNANNYA.





**MARI KITA PRAKTIKKAN IRAMA SEDERHANA  
YANG DAPAT DIMAINKAN BERSAMAAN DENGAN  
MATERI LAGU.**

PERHATIKAN INTRUKSI BERIKUT !

- LAMBANG X UNTUK TANDA MEMUKUL (TEPUK TANGAN).
- LAMBANG O UNTUK DIAM (KEDUA TELAPAK TANGAN DIBUKA).
- TANDA TITIK MERUPAKAN JUMLAH KETUKAN YANG HARUS DITAHAN (KEDUA TELAPAK TANGAN DITUTUP).
- TANDA GARIS DI ATAS SEPERTI JX X MENANDAKAN KETUKAN HARUS LEBIH CEPAT SETENGAH KALI (DALAM SATU KETUK ADA DUA KALI PUKUL DENGAN KESAMAAN NILAI KETUK BISA DICONTOHKAN DENGAN LANGKAH KAKI SATU PERSATU).

LAGU "MENANAM JAGUNG"

- |X X X X| O . . . |X X X X| O . . . | ATAU
- |X . X . |X . X . |X . X . |X . X . | ATAU
- |X X . . |X X . . |X X . . |X X . . | ATAU KOMBINASI DARI KETIGANYA

**Menanam Jagung**

Ayo kawan kita bersama  
Menanam jagung di kebun kita  
Ambil cangkulmu ambil pangkurmu  
Kita bekerja tak jemu-jemu  
Cangkul cangkul cangkul yang dalam  
Tanah yang longgar jagung kutanam  
Beri pupuk supaya subur  
Tanamkan benih dengan teratur  
Jagungnya besar lebat buahnya  
Tentu berguna bagi semua  
Cangkul cangkul aku gembira  
Menanam jagung di kebun kita

**AYO KITA PRAKTIKKAN**





**MERDEKA  
BELAJAR**



## SETELAH MEMPELAJARI MENGENAI POLA IRAMA, SAATNYA KITA MEMPELAJARI ALAT MUSIK RITMIS

SECARA SEDERHANA, ALAT MUSIK RITMIS YANG DAPAT DIARTIKAN SEBAGAI ALAT MUSIK YANG TIDAK MEMILIKI NADA DI DALAMNYA. MARI KITA SIMAK CONTOH DARI ALAT MUSIK RITMIS

Contoh-contoh Alat Musik Ritmis



Gambar 1.1 Kendang  
Sumber: Freepik.com/kenndak (2021)

### 1. Kendang

Kendang merupakan alat musik tradisional yang termasuk ke dalam alat musik ritmis. Kendang dapat menghasilkan bunyi dengan cara dipukul menggunakan dua telapak tangan secara langsung maupun dengan menggunakan alat pemukul kendang. Biasanya kendang dapat ditemukan dalam permainan musik gamelan.



Gambar 1.2 Drum  
Sumber: Freepik.com/beatkit-98 (2021)

### 2. Drum

Drum merupakan alat musik ritmis yang paling dikenal oleh orang-orang. Hal ini dikarenakan drum dapat dimainkan dalam jenis musik apapun seperti pop, *march*, *jazz*, *rock*, *RnB*, dangdut, bahkan drum sering dipakai sebagai pelengkap dalam pertunjukan tradisi. Drum biasanya dimainkan dengan cara dipukul menggunakan sepasang *stick* (tongkat). Drum pada umumnya tidak hanya berdiri sendiri saat dimainkan, melainkan disajikan dalam satu set yang terdiri dari *Snare*, *Bass*, *Tom-Tom*, *Cymbal*, dan hardware seperti pedal, *tom holder*, kursi drum, dan *stand hi hat*.



Gambar 1.3 Kastanyet  
Sumber: Freepik.com/Song\_Martin (2021)

### 3. Kastanyet

Kastanyet merupakan sebuah alat musik ritmis yang terbuat dari kayu berbentuk lingkaran dan menyerupai kerang. Cara memainkan alat musik ini hanya dengan menepukkan kedua sisinya hingga seperti sedang mencapit. Alat musik ini sering digunakan untuk mengiringi beberapa tarian, khususnya tarian Flamenco yang berasal dari Spanyol.





**MERDEKA  
BELAJAR**



#### 4. Tamborin

Tamborin merupakan sebuah alat musik ritmis yang dimainkan dengan cara ditabuhkan dengan tangan dan digoyang-goyangkan. Tamborin umumnya berbentuk lingkaran yang terbuat dari kayu ataupun plastik. Pada setiap bagian sisi bingkainya terdapat sepasang logam bulat tipis seperti simbal yang menghasilkan bunyi gemerincing ketika digoyangkan. Terdapat dua jenis tamborin, yakni tamborin yang terdapat membran yang menyelimuti salah satu sisi permukaannya (umumnya membran terbuat dari kulit sapi atau lembu) dan tamborin cik-cik yang tidak memiliki membran. Tamborin yang memiliki membran berasal dari kelompok musik tentara dari Turki yang dikenal dengan nama Janissaries. Tamborin kemudian mulai terkenal di Eropa pada tahun 1700an dan salah satu komposer dunia seperti W.A. Mozart mulai menggunakan tamborin untuk tergabung dalam sebuah karya orkestra. Tamborin juga banyak digunakan untuk mengiringi musik-musik ritual maupun keagamaan.



Gambar 1.4 Tamborin  
Sumber: <https://www.kontributor.com> (2021)

#### 5. Tifa

Alat musik tradisional tifa berbentuk bulat dan terbuat dari bahan kayu yang tebal dan dilapisi oleh kulit hewan. Alat musik ini berasal dari Indonesia bagian timur, tepatnya di daerah Papua dan Maluku. Alat musik tifa asal Papua dan Maluku memiliki beberapa perbedaan seperti jenis ukiran dan juga hiasannya.

Secara umum, suara yang dihasilkan dari alat musik tradisional tifa ini memiliki karakteristik mirip dengan kendang. Penggunaan alat musik instrumen tifa juga cukup beragam, contohnya untuk masyarakat Papua biasanya menggunakan alat musik ini di berbagai acara upacara besar dan juga acara peringatan yang diadakan oleh suku-suku di Papua. Alat musik tradisional tifa juga seringkali digunakan sebagai pengiring pada beberapa jenis tari-tarian, seperti tari gatsi, tari asmat dan juga jenis tari lainnya, bahkan di sebagian daerah Papua, instrumen tifa juga digunakan untuk pengiring acara sakral.



Gambar 1.5 Tifa  
Sumber: <https://www.kontributor.com> (2021)





**MERDEKA  
BELAJAR**



#### 6. Rebana



Gambar 1.6 Rebana  
Sumber: Freepik.com/Novin (2021)

Rebana merupakan alat musik ritmis yang identik dengan musik-musik berbau islami karena umumnya digunakan untuk mengiringi sholawat, kosidah, maupun tari Zapin, dan Hadroh. Pada zaman dahulu rebana juga digunakan oleh Wali Songo sebagai media dalam menyebarkan islam di pulau Jawa. Rebana umumnya terbuat dari kayu berbentuk lingkaran pipih yang diselimuti membran yang terbuat dari kulit kambing. Di beberapa daerah, alat musik rebana terkadang dimodifikasi dengan penambahan dua atau tiga pasang simbal kecil pada bingkai kayunya. Cara memainkan alat musik rebana adalah dengan dipukul menggunakan telapak tangan. Di Indonesia terdapat beberapa jenis rebana yang dikenal, antara lain rebana banjar, jidor, kombang, biang, marawis, hadroh, dan samroh.

#### 7. Simbal Tangan



Gambar 1.7 Simbal tangan  
Sumber: Freepik.com/Supp, Martin (2021)

Simbal merupakan salah satu alat musik ritmis yang terbuat dari lempengan logam pipih berbentuk lingkaran dengan bagian tengah yang menonjol dan berlubang. Berdasarkan fungsinya, simbal merupakan alat musik perkusif yang dimainkan untuk memberi ketukan pada irama tertentu dalam sebuah lagu. Simbal dapat dimainkan dengan cara dipukul menggunakan stick (ketika menjadi satu kesatuan dengan drum set) ataupun dengan membenturkan dan menggesekkan satu sama lain (simbal tangan). Simbal tangan umumnya digunakan dalam format *Marching Band*, *Drum Band*, atau ansambel Tanjidor.

#### 8. Triangel



Gambar 1.8 Triangel  
Sumber: Freepik.com/Supp, Martin (2021)

Alat musik triangle merupakan alat musik ritmis yang terbuat dari sepotong bahan logam seperti baja yang berbentuk segitiga dengan salah satu ujung yang terbuka. Pada salah satu sudutnya terdapat lubang kecil yang berfungsi untuk mengaitkan tali berbahan kawat atau nilon sebagai pegangan. Cara memainkan triangle adalah dengan memukul bagian dalamnya menggunakan alat pemukul berbentuk tongkat kecil yang juga terbuat dari bahan logam. Saat memainkan triangle, tangan yang lain memegang tali pengait, dan tidak boleh memegang badan triangle karena getaran yang dihasilkan akan mengubah bunyi dan terkadang bunyi menjadi berhenti.





**MERDEKA  
BELAJAR**



### 9. Ketipung

Ketipung merupakan alat musik ritmis yang bunyinya menyerupai kendang. Ketipung memiliki ukuran yang kecil dengan membran berdiameter sekitar 20-40cm. Dalam memainkan ketipung diperlukan teknik khusus karena pemain tidak menggunakan seluruh telapak tangannya seperti kendang, melainkan ada beberapa ketukan yang hanya dibunyikan dengan memakai jari saja. Ketipung dapat menghasilkan bunyi seperti "pung" dan "tak" yang memiliki peran penting dalam permainan musik dangdut.



Gambar 1.9 Ketipung  
Sumber: Freepik.com/Kontar (2021)

### 10. Marakas

Marakas merupakan alat musik ritmis yang dimainkan dengan cara digoyangkan oleh tangan. Marakas biasanya terbuat dari kayu, atau labu kering, atau plastik dengan bagian dalam yang diisi material berpartikel kecil seperti biji-bijian atau bahan lain yang dapat beresonansi dengan lapisan utamanya. Zaman dahulu alat musik marakas digunakan sebagai alat untuk ritual penyembuhan oleh beberapa masyarakat di benua Afrika dan Amerika Selatan. Marakas memiliki peran penting dalam beberapa format musik di Amerika Latin, seperti dalam Cuba, Salsa, Rumba, Trova, dan Charanga. Format musik lain seperti band dan orkestra juga seringkali menggunakan marakas dalam permainannya.



Gambar 1.10 Marakas  
Sumber: Freepik.com/Kontar (2021)

Marakas merupakan alat musik ritmis yang dimainkan dengan cara digoyangkan oleh tangan. Marakas biasanya terbuat dari kayu, atau labu kering, atau plastik dengan bagian dalam yang diisi material berpartikel kecil seperti biji-bijian atau bahan lain yang dapat beresonansi dengan lapisan utamanya. Zaman dahulu alat musik marakas digunakan sebagai alat untuk ritual penyembuhan oleh beberapa masyarakat di benua Afrika dan Amerika Selatan. Marakas memiliki peran penting dalam beberapa format musik di Amerika Latin, seperti dalam Cuba, Salsa, Rumba, Trova, dan Charanga. Format musik lain seperti band dan orkestra juga seringkali menggunakan marakas dalam permainannya.

LKPD Kelas IV SD N Palebon 01 Kota Semarang Bab 1 Bunyi dan Jenis-  
Jenis Alat Musik di topik irama

Nama : \_\_\_\_\_ Kelas : \_\_\_\_\_

✦ ✦

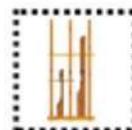
## Nama Alat Musik

	●	● Pianika
	●	● Angklung
	●	● Marakas
	●	● Biola

Nama : ..... Kelas : .....

## Jenis - jenis Alat Musik

Guntinglah gambar alat musik, kemudian tempelkan gambar tersebut ke kolom yang benar sesuai jenis-jenis alat musik di bawah!

**Ritmis****Melodis**

Nama : ..... Kelas : .....

## Alat - Alat Musik

Potong dan tempel alat musik pada kotak yang benar!

DIPUKUL	DIPETIK
DIGESEK	DITIUP



## Lampiran 9 Dokumentasi

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI MUSIK KELAS  
IV SD N PALEBON 01 KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2023/2024**Kelas IV A**

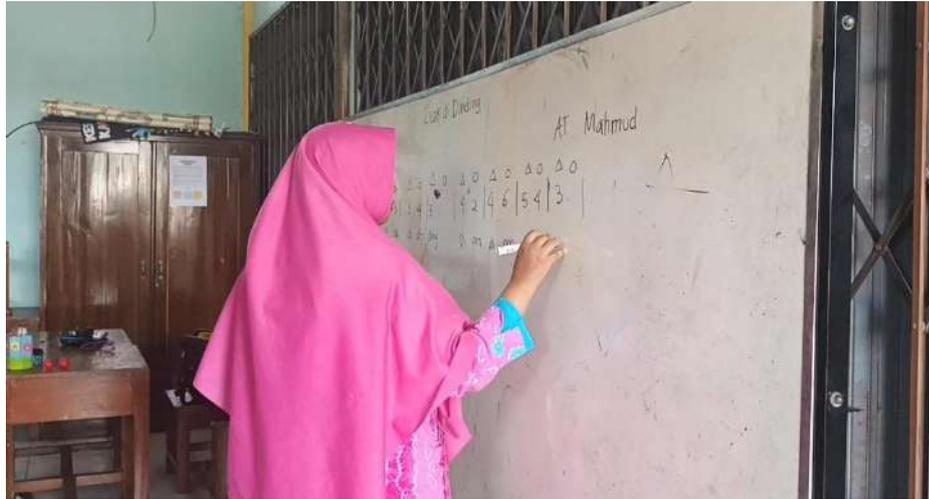
Gambar 1: Kegiatan awal pembelajaran (Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama)

Sumber: Dokumentasi Eri Widiana (2024)



Gambar 2: Kegiatan awal pembelajaran (Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyiapkan kesiapan belajar siswa)

Sumber: Dokumentasi Eri Widiana (2024)



Gambar 3: Kegiatan inti pembelajaran (Guru menulis materi di papan tulis)

Sumber: Dokumentasi Eri Widiana (2024)



Gambar 4: Kegiatan inti pembelajaran (Guru menjelaskan materi dan memberi contoh cara bermainnya dan melalui video menggunakan LCD/Proyektor)

Sumber: Dokumentasi Eri Widiana (2024)



Gambar 5: Kegiatan inti pembelajaran (Melakukan praktik bersama sekelas)

Sumber: Dokumentasi Eri Widiana (2024)



Gambar 6: Kegiatan inti pembelajaran (Siswa maju secara berkelompok untuk melakukan praktik pembelajaran)

Sumber: Dokumentasi Eri Widiana (2024)



Gambar 7: Kegiatan inti pembelajaran (Guru menyimpulkan dan memberi penguatan dengan pertanyaan pemantik terkait apa saja yang telah dipelajari)

Sumber: Dokumentasi Eri Widiana (2024)



Gambar 8: Kegiatan akhir pembelajaran (Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa)

Sumber: Dokumentasi Eri Widiana (2024)

**Kelas IV B**

Gambar 1: Kegiatan awal pembelajaran (Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama)

Sumber: Dokumentasi Eri Widiana (2024)



Gambar 2: Kegiatan awal pembelajaran (Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan judul materi yang akan diajarkan)

Sumber: Dokumentasi Eri Widiana (2024)



Gambar 3: Kegiatan inti pembelajaran (Guru memberi contoh mengeja nada lagu untuk praktik bermusik)

Sumber: Dokumentasi Eri Widiana (2024)



Gambar 4: Kegiatan inti pembelajaran (Guru mencontohkan cara memainkan alat musik)

Sumber: Dokumentasi Eri Widiana (2024)



Gambar 4: Kegiatan inti pembelajaran (Guru membantu siswa dalam praktik bermusik)

Sumber: Dokumentasi Eri Widiana (2024)



Gambar 5: Kegiatan inti pembelajaran (Melibatkan siswa dalam praktik pembelajaran bermusik)

Sumber: Dokumentasi Eri Widiana (2024)



Gambar 6: Kegiatan akhir pembelajaran (Guru menyimpulkan pembelajaran )

Sumber: Dokumentasi Eri Widiana (2024)



Gambar 7: Kegiatan akhir pembelajaran (Guru memberikan penguatan dan memberikan tugas pada siswa)

Sumber: Dokumentasi Eri Widiana (2024)



Gambar 8: Kegiatan akhir pembelajaran (Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa)

Sumber: Dokumentasi Eri Widiana (2024)

### Proses Wawancara



Gambar 1: Proses wawancara dengan Bapak Darsino, S.Pd.,M.Pd selaku Kepala Sekolah SD N Palebon 01 Kota Semarang

Sumber: Dokumentasi Eri Widiana (2024)



Gambar 2: Foto bersama Bapak Darsino, S.Pd.,M.Pd selaku Kepala Sekolah SD N Palebon 01 Kota Semarang

Sumber: Dokumentasi Eri Widiana (2024)



Gambar 3: Proses wawancara bersama Ibu Herfi Atrinawati Munawar S.Pd.,Gr selaku wali kelas IV A SD N Palebon 01 Kota Semarang

Sumber: Dokumentasi Eri Widiana (2024)



Gambar 4: Foto bersama Ibu Herfi Atrinawati Munawar S.Pd.,Gr selaku wali kelas IV A SD N Palebon 01 Kota Semarang

Sumber: Dokumentasi Eri Widiana (2024)



Gambar 5: Proses wawancara bersama Ibu Pipit Mahyasari, S.Pd selaku wali kelas IV B SD N Palebon 01 Kota Semarang

Sumber: Dokumentasi Eri Widiana (2024)



Gambar 6: Foto bersama Ibu Pipit Mahyasari, S.Pd selaku wali kelas IV B SD N  
Palebon 01 Kota Semarang

Sumber: Dokumentasi Eri Widiana (2024)



Gambar 7: Proses wawancara dengan Christabel Helsa Ifana yang merupakan  
siswa kelas IV B SD N Palebon 01 Kota Semarang

Sumber: Dokumentasi Eri Widiana (2024)



Gambar 8: Proses wawancara dengan Devon Arkenzo Wijaya yang merupakan siswa kelas IV A SD N Palebon 01 Kota Semarang

Sumber: Dokumentasi Eri Widiana (2024)



Gambar 9: Proses wawancara dengan Ardika Satryo Mahardika Putra Antaka yang merupakan siswa kelas IV B SD N Palebon 01 Kota Semarang

Sumber: Dokumentasi Eri Widiana (2024)



Gambar 10: Proses wawancara dengan Haninda Aulia yang merupakan siswa kelas IV B SD N Palebon 01 Kota Semarang

Sumber: Dokumentasi Eri Widiana (2024)



Gambar 11: Foto bersama siswa-siswi dari kelas IV A dan IV B SD N Palebon 01 Kota Semarang

Sumber: Dokumentasi Eri Widiana (2024)

## Lampiran 10 Usulan Tema dan Pembimbing Skripsi

**USULAN TEMA DAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Yth. Ketua Program Studi \*)

1. Bimbingan dan Konseling (BK)
2. Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
3. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD)

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Eri Widiana

NPM : 20120054

Bermaksud mengajukan tema skripsi dengan judul:

Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik Kelas IV. SDN Palebon 01

Tahun Ajaran 2023/2024

Semarang,  
Yang mengajukan,

Eri Widiana

NPM 20120054

Menyetujui,

Pembimbing I,

Wawan Priyanto, S.Pd., M.Pd.  
NIP/NPP 158501494

Pembimbing II,

Dr. Lili Setiyo Sundari, S.Pd., M.Pd.  
NIP/NPP 108701279

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Errina Subecti, S.Si., M.Pd.  
NIP/NPP 98601235

\*) Pilih salah satu

## Lampiran 11 Permohonan Izin Penelitian

**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)**

Jalan Sidosodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang – Indonesia  
Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: [upgrismg@gmail.com](mailto:upgrismg@gmail.com) Homepage: [www.upgrismg.ac.id](http://www.upgrismg.ac.id)

Nomor : 241/IP-AM/FIP/UPGRIS/X/2023

19 Oktober 2023

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SD Negeri Palebon 01 Kota Semarang  
di Semarang

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : Eri Widiana

N P M : 20120054

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

**PEMBELAJARAN SENI MUSIK KELAS IV SD N PALEBON 01 KOTA  
SEMARANG TAHUN AJARAN 2023/2024**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

An Dekan,  
Wakil Dekan I,  
  
Siti Firiana, S.Pd., M.Pd., Kons.  
NPP-088201204

## Lampiran 12 Surat Telah Melaksanakan Penelitian



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SD NEGERI PALEBON 01**



Jl. Panda Raya No.05 Telp. (024) 76416519 Semarang 50199  
 Email, [palebonsatusmg@gmail.com](mailto:palebonsatusmg@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 421.2/013/2024**

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Darsino,S.Pd.,M.Pd  
 NIP : 19730508 200501 1 006  
 Jabatan : Plt Kepala Sekolah  
 Instansi : SD Negeri Palebon 01

Dengan ini menerangkan bahwa tersebut di bawah ini

Nama : Eri Widiana  
 Npm : 20120054  
 Program Study : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Fakultas : Ilmu Pendidikan  
 Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Semarang

Mahasiswa tersebut diatas telah melakukan penelitian di SDN Palebon 01 Kota Semarang dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI MUSIK KELAS IV SD N PALEBON 01 KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2023/2024"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 31 Januari 2024

